



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR
DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V
SD GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Muhammad Iqbal Firdaus
1401414268**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR
DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V
SD GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Muhammad Iqbal Firdaus
1401414268**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Pada ini yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Iqbal Firdaus

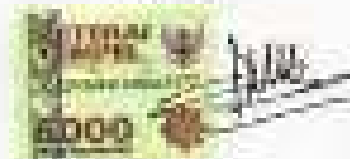
NIM : 1401414268

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

Judul : Pengaruh Efektivitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap
Minat Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gunung Dimpunrejo Kecamatan
Bantar Kulawitum Karang

Mengatakan bahwa yang tertera di atasnya ini benar benar saya sendiri, bukan
jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pengutipan atau terjemah
orang lain yang tertera dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode
sah hukum.

Tegal, 18 Januari 2021
Tanda-tanda



Muhammad Iqbal Firdaus
NIM 1401414268

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Pengaruh Komanditas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gagas Diponegoro Kecamatan Hadas Karangrejo Batang", karya

nama : Muhammad Iqbal Firdaus

NIM : 1401410268

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke panitia ujian skripsi.

Tegal, 10 Januari 2020

Mengoroti


Kediponek, Pahlawan Tegal
Dr. Eka Yulianto, M.Pd
NIP. 19630721 199803 1 001

Pembimbing


Dr. Marjani, M.Pd
NIP. 19580110 198803 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Kemampuan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Cagar Diponegoro Kecamatan Bantar Kabupaten Batang" karya,

Nama : Muhammad Iqbal Firdaus

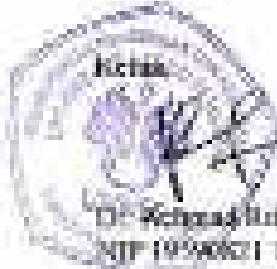
NIM : 1491414268

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Jumat, tanggal 31 Januari 2020


Semarang, 31 Januari 2020

Panitia Ujian


Ketua
Dr. Rochmad Huma RC, M.Pd
NIP. 19590821 198403 1 001

Pengaji I

Dr. Kristal A.M., M.Pd
NIP. 19610728 198603 2 001

Sekretaris,

Drs. Sigit Yuhana, M.Pd
NIP. 19630721 198803 1 001

Pengaji II

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd
NIP. 19641018 198803 1 002

Pengaji III

Drs. Marjani, M.Pd
NIP. 19590118 198805 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Sesungguhnya Allah tidak merubah nikmat (keadaan) yang ada pada suatu kaum (kecuali) bila mereka sendiri merubah keadaannya. (Ar-Rad ayat 11).
2. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah: 6)
3. A winner will never quit, and a quitter will never win. (Nicholas Bernard James Adam Byrne)
4. Hidup bukan hanya sekadar memperoleh dan memiliki sesuatu tetapi yang penting adalah wujud diri sendiri dan kita akan jadi apa nantinya. (Billi P.S Lim)
5. Dengan kecerdasanlah manusia menuju kearah kesejahteraan (Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Siti Lutfiyah dan Bapak Mohammad Muji.
2. Kedua kakak saya Fiki Izzati dan Zuhrotun Niswah serta seluruh keluarga besar.
3. Almamater saya, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifa'i RC. M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordinator Program Studi Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penelitian ini.
5. Dra. Marjuni, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Dr. Kurotul Aeni, M. Pd., dosen penguji utama yang telah memberi masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Drs. Teguh Supriyanto, M. Pd., dosen penguji satu yang telah memberi masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
8. Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Staf Tenaga Kependidikan Tegal Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam hal administrasi.
10. Kepala Kesatuan Bangsa, dan Poltik (Kesbangpol), Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (BAPPELITBANG), Kepala Dinas Pendidikan, Kepala UPPD Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian.
11. Kepala SDN Wonosegoro 1, SDN Wonosegoro 2, SDN Batiombo 1, SDN Batiombo 2, SDN Simpar, SDN Pucanggading, dan SDN Wonokerto 1 di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
12. Guru SDN Wonosegoro 1, SDN Wonosegoro 2, SDN Batiombo 1, SDN Batiombo 2, SDN Simpar, SDN Pucanggading, dan SDN Wonokerto 1 di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
13. Siswa kelas V SDN Wonosegoro 1, SDN Wonosegoro 2, SDN Batiombo 1, SDN Batiombo 2, SDN Simpar, SDN Pucanggading, dan SDN Wonokerto 1 di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang angkatan 2014 yang saling berbagi ilmu pengetahuan, dukungan dan doa.

15. Semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, 6 Januari 2020

Penulis

ABSTRAK

Firdaus Iqbal, Muhammad. 2020. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dra. Marjuni, M,Pd.. 250

Kata Kunci: Hasil Belajar IPS, Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui sukses atau tidaknya kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kemandirian belajar dan lingkungan belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dan lingkungan belajar yang baik akan memengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Fakta empiris menunjukkan rata-rata hasil belajar IPS terdapat beberapa siswa yang belum tuntas. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa masih kurang baik dan lingkungan belajar siswa masih kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Penelitian menggunakan metode *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*, diperoleh sampel sebanyak 103 siswa. Instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, dokumen Penilaian Tengah Semester (PTS) IPS pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, serta angket kemandirian belajar dan lingkungan belajar yang telah valid dan reliabel. Analisis deskriptif menggunakan pedoman konversi skala-5 dan rumus nilai indeks. Data penelitian telah memenuhi uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, analisis korelasi ganda, uji koefisien regresi secara bersama-sama, dan uji determinasi.

Hasil penelitian yaitu (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS dengan hasil penelitian dan korelasi keduanya sebesar (0,318) atau rendah. Besar sumbangan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 10,1%; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS dan korelasi keduanya dalam kategori rendah (0,301). Besar sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 9,0%; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS dan korelasi ganda dalam kategori rendah (0,348). Besar sumbangan kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 10,4%. Dengan demikian, terdapat pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS. Saran penelitian yaitu (1) sebaiknya siswa memanfaatkan *mass media* lebih baik lagi untuk menambah pengetahuan dan wawasan.(2) sebaiknya guru menerapkan metode belajar yang bervariasi untuk meningkatkan kreativitas siswa (3) sekolah hendaknya menyediakan buku dan fasilitas seperti perpustakaan untuk siswa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Hasil Belajar IPS	15

	Halaman
2.1.2 Kemandirian Belajar	24
2.1.3 Lingkungan Belajar	28
2.1.4 Hubungan Antar Variabel	32
2.2 Kajian Empiris.....	35
2.3 Kerangka Berpikir	47
2.4 Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Desain Penelitian.....	51
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	53
3.2.1 Waktu Penelitian	53
3.2.2 Tempat Penelitian.....	53
3.3 Populasi dan Sampel	53
3.3.1 Populasi Penelitian	53
3.3.2 Sampel Penelitian.....	54
3.4 Variabel Penelitian	56
3.4.1 Variabel Independen	57
3.4.2 Variabel Dependen.....	57
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	57
3.5.1 Hasil Belajar	57
3.5.2 Kemandirian Belajar	58
3.5.3 Lingkungan Belajar	58
3.6 Teknik Pengumpulan Data	59

	Halaman
3.6.1 Wawancara	59
3.6.2 Angket	60
3.6.3 Dokumentasi.....	62
3.7 Instrumen Penelitian.....	63
3.7.1 Instrumen Variabel Hasil Belajar IPS	64
3.7.2 Instrumen Variabel Kemandirian Belajar.....	64
3.7.3 Instrumen Variabel Lingkungan Belajar	65
3.7.4 Pengujian Instrumen Penelitian.....	66
3.8 Teknik Analisis Data.....	73
3.8.1 Analisis Deskriptif.....	73
3.8.2 Uji Prasyarat Analisis.....	75
3.8.3 Uji Hipotesis.....	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	86
4.2 Hasil Analisis Deskriptif	87
4.2.1 Deskripsi Hasil Belajar IPS	92
4.2.2 Deskripsi Kemandirian Belajar	95
4.2.3 Deskripsi Lingkungan Belajar.....	99
4.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis	101
4.3.1 Uji Normalitas	101
4.3.2 Uji Linearitas.....	102
4.3.3 Uji Multikolinearitas	104

	Halaman
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	105
4.4 Hasil Uji Hipotesis	107
4.4.1 Analisis Korelasi Sederhana.....	107
4.4.2 Analisis Regresi Sederhana.....	109
4.4.3 Analisis Regresi Ganda	115
4.4.4 Analisis Korelasi Ganda.....	117
4.4.5 Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	118
4.4.6 Analisis Determinasi	120
4.5 Pembahasan.....	120
4.5.1 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS.....	121
4.5.2 Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS	125
4.5.3 Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS	130
4.6 Implikasi Penelitian.....	133
4.6.1 Implikasi Teoritis	133
4.6.2 Implikasi Praktis.....	135
BAB V PENUTUP.....	137
5.1 Simpulan.....	137
5.2 Saran.....	139
5.2.1 Bagi Siswa.....	139
5.2.2 Bagi Guru	140
5.2.3 Bagi Sekolah	140

	Halaman
5.2.4 Bagi Orang Tua	141
5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	141
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	151

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) IPS Siswa	7
2.1 Penelitian yang Relevan	35
3.1 Populasi Penelitian.....	54
3.2 Jumlah Sampel Penelitian.....	56
3.3 Skala Likert.....	62
3.4 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar (Uji Coba).....	65
3.5 Kisi-kisi Angket lingkungan Belajar (Uji Coba).....	66
3.6 Populasi Siswa Uji Coba	67
3.7 Sampel Siswa Uji Coba Angket	67
3.8 Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar	71
3.9 Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Belajar.....	71
3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar	73
3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Belajar.....	73
3.12 Pedoman Konversi Skala-5.....	74
3.13 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	80
4.1 Populasi Penelitian.....	87
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	88
4.3 <i>Three Box Method</i>	92
4.4 Pedoman Konversi Skala-5.....	92
4.5 Frekuensi Nilai PenilaianTengah Semester (PTS) Ganjil Mata Pelajaran IPS Sampel Penelitian.....	93
4.6 Nilai Indeks Variabel Kemandirian Belajar	98

Tabel	Halaman
4.7 <i>Three Box Method</i>	99
4.8 Nilai Indeks Variabel Lingkungan Belajar	100
4.9 Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Penelitian.....	101
4.10 Hasil Uji Normalitas Data	102
4.11 Hasil Uji Linieritas Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	103
4.12 Hasil Uji Linieritas Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	104
4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	105
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	106
4.15 Koefisien Korelasi Nilai R	108
4.16 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y	108
4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y	109
4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	110
4.19 Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Sederhana X_1 dengan Y	110
4.20 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y	113
4.21 Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Sederhana X_2 dengan Y	113
4.22 Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Ganda.....	116
4.23 Hasil Analisis Regresi Ganda	118
4.24 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	118
4.25 Hasil Perhitungan Nilai F Persamaan Regresi Ganda	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa	151
2. Daftar Nilai PTS Siswa Kelas V Semester Ganjil	158
3. Daftar Nama Sampel Penelitian.....	165
4. Daftar Nama Sampel Uji Coba	168
5. Kisi-kisi Angket kemandirian Belajar (Uji Coba)	169
6. Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar (Uji Coba).....	170
7. Angket kemandirian Belajar (Uji Coba).....	171
8. Angket Lingkungan Belajar (Uji Coba).....	174
9. Lembar Validasi Angket Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar.	177
10. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Kemandirian Belajar (Uji Coba)	182
11. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Lingkungan Belajar (Uji Coba)..	186
12. Hasil <i>Output</i> Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Kemandirian Belajar	190
13. Hasil <i>Output</i> Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Lingkungan Belajar.....	192
14. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar.....	194
15. Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar	195
16. Angket Kemandirian Belajar	196
17. Angket Lingkungan Belajar	198
18. Skor Tertinggi Angket Kemandirian Belajar	200
19. Skor Terendah Angket Kemandirian Belajar.....	201

Lampiran	Halaman
20. Skor Tertinggi Angket Lingkungan Belajar.....	202
21. Skor Terendah Angket Lingkungan Belajar	203
22. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Kemandirian Belajar.....	204
23. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Lingkungan Belajar	209
24. Rekapitulasi Skor (Y), (X ₁), dan (X ₂).....	214
25. Tabel Kriteria Penilaian Hasil Belajar IPS	217
26. Tabel Nilai Indeks Variabel Kemandirian Belajar.....	218
27. Tabel Nilai Indeks Variabel Lingkungan Belajar	219
28. Hasil Uji Normalitas Data.....	220
29. Hasil Uji Linieritas Data	221
30. Hasil Uji Multikolinearitas Data	222
31. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data.....	223
32. Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	224
33. Hasil Uji Regresi Sederhana	225
34. Hasil Uji Korelasi Ganda	226
35. Hasil Uji Regresi Berganda.....	227
36. Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian (Fakultas).....	228
37. Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian (KESBANGPOL).....	229
38. Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian (BAPPELITBANG)	230
39. Surat Bukti Penelitian (SD Se-Gugus Diponegoro).....	231
40. Surat Pernyataan Penggunaan Referensi dan Sitasi.....	238
41. Sitasi Jurnal.....	239

Lampiran	Halaman
42. Dokumentasi Penelitian	244

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Pola Kerangka Berpikir	48
3.1 Skema Desain Penelitian	52

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan akan dibahas tentang hal-hal yang mendasari penulis melakukan penelitian. Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Uraian bagian pendahuluan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan profesional. Pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1 menjelaskan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Munib, (2012: 31) menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk memengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita

pendidikan”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mengembangkan berbagai potensinya, sehingga berdampak positif bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan telah menjadi hal utama dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, kehidupan manusia tidak akan berkembang dan maju. Pendidikan sangat berdampak positif terhadap karakter seseorang. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu:

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya, agar memperoleh hasil yang diharapkan. Dalam usaha pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan, pemerintah melakukan perbaikan kurikulum, pengadaan buku-buku, dan penataran guru-guru.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, pelaksanaan pendidikan di Indonesia meliputi jenjang pendidikan sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan perguruan tinggi. SD merupakan jenjang paling dasar dalam pelaksanaan pendidikan formal memperkenalkan berbagai pengetahuan dan keterampilan baru bagi siswa. Mikarsa, (2005) dalam Susanto (2016: 70) menyatakan bahwa tujuan pendidikan SD

dimaksudkan sebagai proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar setiap siswa, dimana setiap siswa belajar secara aktif karena ada dorongan dalam diri dan ada suasana yang memberikan kemudahan (kondusif) bagi perkembangan dirinya secara optimal.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai dengan memerhatikan unsur-unsur yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan. Munib (2012: 38) mengemukakan bahwa unsur-unsur yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan yaitu; Siswa, pendidik, tujuan, isi pendidikan, metode, dan lingkungan. Pendidik dan siswa merupakan kunci bagi terjadinya pendidikan. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Hasbullah (2006) dalam Susanto (2016: 178), menyatakan guru merupakan pembimbing terhadap aktivitas yang dilakukan siswa yang juga merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Wasliman (2007) dalam Susanto (2016: 180) menyebutkan salah satu tanggung jawab guru, yaitu menguasai cara belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dengan baik strategi, model, pendekatan, metode pembelajaran yang digunakan sebelum menyampaikan materi, agar siswa memperoleh hasil yang diharapkan.

Pembelajaran yang berorientasi pada siswa, menuntut guru untuk kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Salah satu cara yang digunakan agar siswa aktif saat pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Namun dalam praktiknya, perlu menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan karena tidak semua model, metode dan teknik dapat digunakan untuk semua materi. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Djaali (2015:101) membagi faktor-faktor yang memengaruhi belajar menjadi lima, yaitu motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Faktor penting yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, yaitu kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar. Mudjiman (2011:7) menyatakan, “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan menggunakan bekal pengetahuan dan kompetensi yang telah dimiliki”. Kemandirian belajar memiliki peran penting yang membuat seseorang untuk melakukan aktivitas belajar atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawab sendiri.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas V di SD gugus Diponegoro, kemandirian siswa dalam belajar masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dengan masih terdapat siswa yang masih sering mencontek saat ulangan harian dan lupa mengerjakan pekerjaan rumah. Selain itu, saat guru memberikan pertanyaan masih terdapat siswa yang

meminta bantuan temannya untuk menjawab tidak bahkan tidak mau menjawab serta saat guru memberikan tugas di kelas masih terdapat siswa yang malas untuk mengerjakannya.

Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Slameto (2015: 54) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri maupun dari luar. Faktor *intern* merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah lingkungan. Mariyana (2013: 17) menyatakan, “Lingkungan belajar yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang memengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia”. Ki Hajar Dewantara dalam Munib dkk. (2012: 72) menyatakan, “Ada tiga macam lingkungan pendidikan atau lingkungan belajar, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, ketiganya disebut *tripusat* pendidikan”. Lingkungan belajar merupakan sumber belajar yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam setiap mata pelajaran.

Kondisi lingkungan belajar di SD Gugus Diponegoro masih kurang baik. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur dengan guru, masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Banyaknya masyarakat yang terlalu sibuk bekerja yang berangkat waktu subuh dan pulang saat waktu maghrib membuat banyak masyarakat yang tidak memantau belajar anaknya. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan dan hanya memasrahkan kegiatan belajar kepada guru yang hanya dapat memantau siswa secara langsung

saat berada di sekolah membuat kegiatan siswa setelah pulang sekolah tidak terpantau.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 Ayat 1 menyebutkan “Ada sepuluh mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah”. Kurikulum pada jenjang pendidikan dasar memuat sepuluh mata pelajaran, meliputi: (1) Pendidikan Agama; (2) Pendidikan Kewarganegaraan; (3) Bahasa Indonesia; (4) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA); (5) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS); (6) Seni dan Budaya; (7) Pendidikan Jasmani dan Olahraga; (8) Keterampilan atau Kejuruan; (9) Muatan Lokal; dan (10) Matematika. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar, terutama di sekolah dasar di samping mata pelajaran yang lainnya.

Jarolimek (1967) dalam Soewarso (2013: 1), mengungkapkan “IPS adalah ilmu yang mengkaji manusia dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan fisiknya”. Berdasarkan uraian tersebut IPS adalah kajian hubungan manusia dengan lingkungan baik sosial maupun fisik. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 menyatakan bahwa IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; 3) memiliki komitmen dan kesadaran

terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global .IPS mengajarkan siswa untuk berpikir secara logis dan mampu memecahkan masalah dengan pembelajaran inkuiri. Meskipun dengan pembelajaran inkuiri, pembelajaran juga harus terlaksana dengan efektif.

Susanto (2016: 53) mengatakan, “Pembelajaran yang efektif merupakan tolok ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas”. Pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Pembelajaran yang mengaktifkan siswa akan dapat mencapai pembelajaran yang optimal serta dapat memberikan hasil yang baik..

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) IPS Siswa

Kriteria	Nilai PTS Ilmu Pengetahuan Sosial	Frekuensi	Presentase (%)
80 ke atas (A)	90, 90, 90, 90, 88, 88, 86, 86, 85, 85, 85, 85, 84, 84, 83, 83, 83, 82, 82 81, 81, 81, 81, 80, 80, 80, 80, 80, 80	29	28,15%
70 – 79 (B)	79, 79, 78, 78, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 75, 75, 74, 74, 74, 74, 73, 73, 73, 73, 73, 72, 72, 72 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70	32	31,06%
60 – 69 (C)	69, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 66, 66, 66, 65, 65, 65, 65, 65, 65, 65, 64, 63, 63, 63, 62, 62, 62, 60, 60, 60, 60, 60	29	28,15%
50 – 59 (D)	56, 56, 54, 54, 53, 52, 50, 50, 50	9	8,73%
49 ke bawah (E)	48, 46, 46, 42	4	3,88%
Jumlah	7319	103	100%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. KKM di SD gugus Diponegoro

Kecamatan Bandar Kabupaten Batang masih berkisar pada nilai 63-68. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah 60 dan bahkan terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah 50. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang masih belum maksimal, karena masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM.

Objek penelitian tentang mata pelajaran IPS karena peneliti melihat realita yang terjadi saat ini bahwa gejala dan masalah sosial peserta didik sehari-hari dapat dijadikan bahan perangsang bagi mereka untuk berpikir. Pada dasarnya pendidikan IPS di tingkat sekolah bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi maupun sosial dan menetapkan keputusan serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan agar peserta didik menjadi warga negara yang baik.

Kemampuan untuk berpikir secara logis dan memecahkan masalah terjadi pada masa perkembangan intelektual saat anak berusia 7-12 tahun, dimana anak sudah dapat berpikir atau mencapai hubungan antarkesan secara logis serta membuat keputusan tentang apa yang dihubungkannya secara logis (Djamarah, 2011: 125-6). Dalyono (1997) dalam Djamarah (2015:126) mengemukakan bahwa masa perkembangan intelektual ini meliputi masa siap bersekolah dan masa anak bersekolah, dimana dalam masa ini banyak aspek yang berkembang pada diri anak seperti aspek fisik, sosial, emosional dan moral. Siswa kelas V SD tergolong ke dalam masa ini karena pada umumnya, siswa kelas V berusia 10-11 tahun. Secara

logis, dalam usia 10-11 tahun, peserta didik sudah mampu berpikir secara logis untuk memecahkan masalah, baik masalah pribadi maupun sosial, menetapkan keputusan, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti misalnya membentuk kelompok sebaya untuk dapat bermain bersama dan memutuskan untuk mengikuti aturan permainan atau membuat aturan baru dalam permainan.

Siswa kelas V menjadi objek dalam penelitian ini karena pada usia tersebut, siswa cenderung berpikir logis dan sistematis dalam memecahkan masalah pribadi maupun sosial seperti misalnya dalam menjawab soal-soal dan pertanyaan khususnya pada mata pelajaran IPS di sekolah, seperti soal Ulangan Akhir Semester (UAS). Seluruh SD Negeri di Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang khususnya kelas V, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan UAS, termasuk diantaranya mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti terhadap 7 SD di Gugus Diponegoro pada tanggal 2-6 Desember 2018, peneliti menemukan data bahwa dalam pembelajaran IPS, guru dan siswa masih kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara optimal dikarenakan materi pelajaran IPS yang cukup luas dan banyak serta dibutuhkan pemahaman yang lebih untuk menguasai materi pelajaran. Hasil dari pelajaran IPS memiliki keberhasilan yang cukup baik. Namun, masih terdapat siswa yang mendapat hasil yang belum optimal.

Peneliti melakukan penelitian tentang *Pengaruh Kemandirian belajar dan lingkungan Belajar Terhadap hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*, karena sebelumnya di Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang belum dilakukan penelitian tersebut.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel Kemandirian belajar dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sarah Isnaeni, dkk. (2018) mahasiswa Program Studi Matematika IKIP Siliwangi dengan judul *Analisis kemampuan penalaran matematis dan kemandirian belajar siswa SMP pada materi persamaan garis lurus*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa; (1) Tingkat kemampuan penalaran matematis masih rendah. (2) kesulitan siswa pada umumnya belum memahami soal dan prakonsep masih rendah (3) siswa belum tertanam rasa belajar secara mandiri.

Penelitian relevan yang membahas mengenai variabel lingkungan belajar salah satunya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Utami (2012), mahasiswa Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang meneliti tentang *Hubungan Lingkungan Belajar dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Akbid Mitra Husada Karanganyar. (2) Ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Akbid Mitra Husada Karanganyar. (3) Ada hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa mahasiswa Akbid Mitra Husada Karanganyar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan melaksanakan penelitian yang menghubungkan tiga variabel. Variabel tersebut yaitu kemandirian belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar IPS. Penelitian yang akan dilaksanakan berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan

Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Kemandirian Belajar siswa yang kurang saat berada di rumah
- 1.2.2 Kemandirian belajar siswa masih kurang saat mengikuti pembelajaran di sekolah
- 1.2.3 Lingkungan belajar yang kurang mendukung proses belajar siswa
- 1.2.4 Hasil belajar IPS beberapa siswa masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM)

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih fokus pada masalah yang akan diteliti. Peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

- 1.3.1 Kemandirian Belajar pada penelitian ini dibatasi pada kemandirian belajar siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
- 1.3.2 Lingkungan Belajar pada Penelitian ini dibatasi pada lingkungan masyarakat siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

- 1.3.3 Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar IPS ranah kognitif siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
- 1.4.2 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Berdasarkan latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, dan rumusan masalah tersebut, tujuan umum dan khusus dalam penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1.5.2.1 Menganalisis dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

1.5.2.2 Menganalisis dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

1.5.2.3 Menganalisis dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan memiliki manfaat bagi lingkungan sekitar baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Berikut uraian manfaatnya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat teoritis yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1.1 Memberi gambaran tentang pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

1.6.1.2 Menambah referensi bahan kajian penelitian pendidikan di masa yang akan datang

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaannya. Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kemandirian, lingkungan belajar dan hubungan baik dengan masyarakat.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan peneliti untuk mengadakan penelitian dalam bidang IPS.

1.6.2.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat melalui sekolah untuk memberikan lingkungan belajar yang berkualitas bagi siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang: 1) kajian teori; 2) kajian empiris; 3) kerangka berpikir; dan 4) hipotesis penelitian. Penjelasan mengenai kajian pustaka sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Bagian ini membahas tentang teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori yang berhubungan pada penelitian kali ini adalah hasil belajar IPS, kemandirian belajar, lingkungan belajar dan hubungan antar variabel.

2.1.1 Hasil Belajar IPS

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil belajar IPS yang meliputi pengertian IPS, pengertian belajar IPS, tujuan pembelajaran IPS, ruang lingkup pembelajaran IPS, pengertian hasil belajar IPS, dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS

2.1.1.1 Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Hadi, Soewarso, dan Sukarjo (2008: 1), adalah program pendidikan yang mengintegrasikan secara interdisiplin konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora. IPS merupakan pelajaran non eksak yang menitikberatkan pada pengembangan dimensi intelektual, personal, dan sosial yang

bersumber pada konsep-konsep ilmu sosial yang terdiri dari Antropologi, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan Ilmu Politik yang terintegrasi dalam kurikulum. Masing-masing cabang ilmu sosial itu memiliki konsep utama yang merupakan bahan IPS. IPS terdiri dari hubungan fakta, konsep, dan generalisasi dari tiap cabang ilmu sosial. Menurut Binning (1952) dalam Masitoh, Susilo, dan Soewarso (2010: 1), mengemukakan bahwa IPS adalah suatu pelajaran yang berhubungan langsung dengan perkembangan dan organisasi masyarakat manusia dan manusia sebagai anggota dari kelompok sosial.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang hubungan atau interaksi antarmanusia sebagai bagian dari kelompok sosial serta lingkungannya yang terintegrasi secara interdisiplin dalam cabang ilmu-ilmu sosial.

2.1.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS

Trianto (2015: 176) menyatakan, tujuan IPS ialah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mereka peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan memiliki keterampilan mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Mutakin (1998) dalam Susanto (2016: 145) merumuskan, tujuan pembelajaran IPS di sekolah sebagai berikut:

- (1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat;
- (2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang

kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah masalah sosia; (3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat; (4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat; serta (5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan sebagai berikut:

(a) Mengetahui konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari (sosial). (c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, global. (ganti kutipan langsung)

Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran IPS bertujuan untuk membekali siswa dengan sikap kritis dan keterampilan sosial agar peka dalam menghadapi masalah sosial di lingkungan masyarakat melalui pemberian konsep tentang lingkungan sekitar dan nilai-nilai sosial yang majemuk serta dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup kompetensi pembelajaran IPS tingkat dasar menurut Permendikbud Tahun 2016 Nomor 21 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah menjelaskan secara lebih spesifik dengan ruang lingkup pembelajaran IPS di SD sebagai berikut:

a, Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jatidiri bangsa Indonesia; b. Mengetahui konsep ruang, waktu, dan aktifitas manusia dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi; c. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia; d. Menceritakan

keberadaan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat; e. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia; f. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab; g. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia; h. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran IPS di SD berdasarkan pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006. Menurut Permendiknas tersebut, ruang lingkup dalam mata pelajaran IPS yaitu (1) Manusia, tempat, dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Berdasarkan uraian tersebut IPS mengkaji seluruh aspek kehidupan sosial.

Berdasarkan uraian tersebut ruang lingkup IPS pada tingkat sekolah dasar mengkaji tentang penanaman konsep jatidiri siswa sebagai bangsa Indonesia dari berbagai aspek. Menurut Soewarso (2013: 9), ruang lingkup pembelajaran IPS di sekolah dasar kelas 5 meliputi tanah air, negara tetangga secara sistematis, sejarah pergerakan nasional, masalah sosial, dan Pancasila. Dengan demikian IPS pada tingkat dasar kelas V menekankan pada penanaman konsep Indonesia. Berdasarkan tiga uraian tersebut ruang lingkup IPS di tingkat dasar mencakup pembelajaran mengenai pembentukan konsep diri bangsa Indonesia yang memiliki konsep bangsa Indonesia dari berbagai aspek dan mampu menjadi bangsa Indonesia yang bertanggung jawab.

2.1.1.4 Pengertian Hasil Belajar IPS

Rifa'i dan Anni (2012: 69) berpendapat bahwa, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar.

Perubahan perilaku yang terjadi setelah melakukan kegiatan belajar pada siswa terdiri dari beberapa aspek.

Susanto (2016: 5) menyatakan, “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Perubahan Aspek-aspek tersebut menjadi tujuan pembelajaran setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS merupakan hasil yang dicapai siswa berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif atau psikomotor yang diharapkan setelah melakukan proses pembelajaran IPS.

2.1.1.5 Kriteria Hasil Belajar IPS

Bloom dalam Rifa'i dan Anni (2012:70) mengelompokkan hasil belajar menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penjabaran dari ketiga ranah tersebut adalah sebagai berikut:

2.1.1.5.1 Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Bloom dalam Rifa'i dan Anni (2012:70) membagi ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2.1.1.5.2 Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori tujuannya mencerminkan hirarkhi yang berentengan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Rifa'i dan Anni (2012:70)

mengategorikan ranah afektif menjadi penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.

2.1.1.5.3 Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik menurut Simpson dalam Rifa'I dan Anni (2012:73) adalah persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreativitas.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dikelompokkan menjadi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga kemampuan tersebut memiliki tingkatan-tingkatan tersendiri, dimana ketiganya berhubungan erat dan dapat saling memengaruhi satu sama lain. Sehingga hasil belajar siswa tidak hanya dapat dilihat dari satu aspek saja, melainkan secara keseluruhan. Penelitian ini akan meneliti hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh dari nilai penilaian tengah semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

2.1.1.6 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar IPS

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Menurut Susanto (2016: 12), “faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor external merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa”.

Menurut Dalyono (2012: 55), faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar,

sedangkan faktor external meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

2.1.1.6.1 Kesehatan

Slameto (2015: 54) menyatakan sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit, sedangkan kesehatan berarti dalam keadaan sehat. Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Menurut Dalyono (2012: 55), agar siswa bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar kesehatan siswa harus selalu dijaga. Berdasarkan uraian di atas untuk mencapai hasil belajar yang baik maka kesehatan siswa harus baik pula.

2.1.1.6.2 Intelegensi dan Bakat

Slameto (2015: 56) menyatakan intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Berdasarkan pengertian tersebut intelegensi adalah pemahaman terhadap konsep yang baru dengan cepat dan tepat. Siswa dengan intelegensi yang tinggi akan belajar dengan baik.

Hilgard (1962) dalam Slameto (2015: 57) menyatakan, bakat adalah kemampuan seseorang untuk belajar, kemampuan itu baru akan terealisasi jika seseorang telah belajar atau berlatih. Dalyono (2012: 57) dua aspek psikologis ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang. Berdasarkan uraian tersebut kedua faktor ini besar pengaruhnya pada proses belajar seseorang.

2.1.1.6.3 Minat dan Motivasi

Hilgard (1962) dalam Slameto (2015: 57), memberi rumusan minat sebagai berikut : “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content.*” Dapat diartikan bahwa minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Slavin (1994) dalam Rifa’i dan Anni (2012: 135) menyatakan, motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus. Menurut Dalyono (2012: 56), motivasi dan minat adalah dua faktor psikis yang sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. Berdasarkan uraian di atas motivasi dan minat menentukan keberhasilan belajar siswa.

2.1.1.6.4 Cara Belajar

Dalyono (2012: 57), “Belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan”. Berdasarkan uraian di atas teknik belajar siswa juga mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2.1.1.6.5 Keluarga

Munib, dkk. (2012: 72) menyatakan “Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama.” Dikatakan pertama karena seseorang pertama mengenal pendidikan dari keluarga dan dikatakan utama karena waktu pendidikan yang paling banyak di peroleh seseorang adalah dalam keluarga, sehingga dalam belajar keluarga menjadi faktor besar yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

2.1.1.6.6 Sekolah

Kompri (2014: 318) mengungkapkan “Sekolah merupakan wadah untuk menciptakan manusia yang berpendidikan tanpa melihat latar belakang budaya, tingkat sosial dan ekonomi siswa yang terlibat di dalamnya”. Berdasarkan uraian tersebut sekolah merupakan penyelenggara pendidikan dan pembelajaran yang utama di era sekarang, banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa namun keberhasilan siswa merupakan bagian utama dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

2.1.1.6.7 Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalyono (2012: 60) menyatakan bahwa keadaan masyarakat menentukan prestasi belajar. Sedangkan menurut Slameto (2010: 69) menyatakan bahwa pengaruh yang didapat siswa terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat.

Susanto (2016: 18) berpendapat bahwa masyarakat mempengaruhi kepribadian siswa dalam lingkungan pendidikan karena dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku dan latar belakang manusia. Berdasarkan uraian tersebut masyarakat mempunyai peran penting dalam proses belajar siswa.

2.1.1.6.8 Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal terdiri dari banyak hal, misalnya bangunan rumah, suasana, keadaan lalu lintas, iklim, cuaca, dan sebagainya. Susanto (2016: 17) menyatakan bahwa suasana pengajaran menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Sependapat dengan Susanto, Dalyono (2012: 60)

menyatakan “Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar”. Berdasarkan uraian tersebut, lingkungan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.1.2 Kemandirian Belajar

Pada bagian ini membahas tentang kemandirian belajar yang meliputi pengertian kemandirian belajar, konsep kemandirian belajar, ciri-ciri kemandirian belajar, bentuk kemandirian belajar, dan indikator kemandirian belajar.

2.1.2.1 Pengertian Kemandirian Belajar

Tirtahardja dan Sulo (2012:50) menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar merupakan kegiatan belajar yang didorong oleh kesadaran pada diri sendiri. Siswa harus memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Terkait belajar secara mandiri, Mudjiman (2011:7) menyatakan bahwa belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh kesadaran diri untuk menguasai suatu pengetahuan yang dibangun dengan pengetahuan dan kompetensi yang telah dimiliki. Menurut Desmita (2016:185) kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana siswa secara relatif bebas dari pengaruh penilaian. Dengan otonomi tersebut, siswa diharapkan akan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas

belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

2.1.2.2 Konsep Kemandirian Belajar

Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. (Tirtahardja dan Sulo, 2012:50)

Mudjiman (2011:7), mengungkapkan konsep kemandirian dalam belajar sebagai berikut :

(1) Kegiatan belajar aktif merupakan kegiatan belajart yang memiliki ciri keaktifan pembelajar, presistensi, keterarahan, dan kreativitas untuk mencapai tujuan. (2) Motif atau niat untuk menguasai suatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, presisten, terarah dan kreatif. (3) Kompetensi adalah pengetahuan atau ketarampilan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. (4) Dengan pengetahuan yang telah dimiliki, pembelajar mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar, sehingga menjadi pengetahuan ataupun keterampilan baru yang dibutuhkannya. (5) Tujuan belajar hingga eveluasi belajar ditetapkan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya.

Konsep kemandirian belajar bertumpu pada prinsip bahwa siswa akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal apabila siswa mengalami sendiri proses perolehan prestasi tersebut. Konsep ini juga berlaku dalam perolehan hasil belajar IPS. Kemandirian belajar menggambarkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam mengatur kegiatan belajarnya. Kemampuan siswa dalam mengatur kegiatan belajarnya tercermin dalam pendekatan tertentu yang digunakan siswa dalam belajar, misalnya siswa menggunakan banayak strategi belajar untuk mengatur

kegiatan belajarnya, memberikan prioritas pada tugas-tugasnya dan mengatur waktu untuk menyelesaikan tiap tugasnya, memilih strategi yang sesuai dengan kemampuan dirinya, serta mengevaluasi kemajuan belajar yang dilakukan.

2.1.2.3 Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Desmita (2016:185) mengungkapkan ciri-ciri kemandirian belajar yang meliputi :

(1) Siswa mampu menentukan nasib sendiri; (2) Kreatif; (3) Inisiatif; (4) Dapat mengatur tingkah laku; (5) Bertanggung jawab; (6) Mampu menahan diri; (7) Membuat keputusan-keputusan sendiri; dan (8) Mampu mengatasi masalah tanpa adanya bantuan dari orang lain

2.1.2.4 Bentuk Kemandirian Belajar

Menurut Havirghust dalam desmita (2016:186) membedakan kemandirian menjadi 4 bentuk, yaitu :

- a) Kemandirian emosi, merupakan kemampuan untuk mengontrol emosi sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
- b) Kemandirian ekonomi, merupakan kemampuan untuk mengatur ekonomi sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- c) Kemandirian intelektual, merupakan kemampuan untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.
- d) Kemandirian Sosial, merupakan kemampuan untuk melakukan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung pada aksi orang lain.

Steiberg dalam desmita (2016:186) membedakan karakteristik kemandirian menjadi tiga, yaitu:

- a) Kemandirian emosional, yakni aspek kemandirian yang menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu, seperti hubungan siswa dengan guru atau orangtua.
- b) Kemandirian tingkah laku, yaitu suatu kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggung jawab.
- c) Kemandirian nilai, yakni kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting dan apa yang tidak penting.

2.1.2.5 Indikator Kemandirian Belajar

Untuk mengetahui kemandirian yang dimiliki siswa, menurut Mudjiman (2011:9) adalah dengan melihat *behavioral indicators* yang terkait dengan intensitas kegiatan pembelajar dalam menjalankan kegiatan belajar. Indikator-indikator itu identik dengan kualitas belajar yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi yaitu sebagai berikut : (1) keaktifan belajar, (2) persistensi kegiatan belajar, (3) keterarahan belajar, (4) kreativitas pembelajar.

Keaktifan belajar pada diri siswa menandakan seberapa tinggi kemandirian yang dimiliki siswa. Maksudnya, keaktifan belajar menjadi faktor utama untuk mendapatkan sesuatu atau serangkaian kompetensi yang diwujudkan pada kemandirian belajar. Adanya persistensi kegiatan belajar, menandakan adanya kemandirian belajar pada diri siswa sebab dalam belajar mandiri, kecepatan belajar dan intensitas kegiatan belajar ditentukan sendiri oleh pembelajar, sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kesempatan yang tersedia. Keterarahan belajar juga menandakan adanya kemandirian belajar pada diri siswa dikarenakan siswa belajar

untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhannya. Selain itu, siswa telah memiliki modal pengalaman yang mengarahkan kepada kegiatan belajar yang lebih lanjut. Kreativitas pembelajar diwujudkan melalui sikap siswa dalam upaya memanfaatkan berbagai sumber belajar. Kreativitas pembelajar menandakan bahwa siswa memiliki kemandirian belajar.

Desmita (2016:185) mengungkapkan ciri-ciri kemandirian belajar yang meliputi : (1) siswa mampu menentukan nasib sendiri, (2) kreatif dan inisiatif, (3) dapat mengatur tingkah laku, (4) bertanggung jawab, (5) mampu menahan diri, (6) membuat keputusan-keputusan sendiri, dan (7) mampu mengatasi masalah tanpa adanya bantuan dari orang lain

Dari penjabaran indikator kemandirian belajar diatas, dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar yang dimiliki siswa dapat meningkatkan kualitas belajarnya yang pada akhirnya memberikan pengaruh pada hasil belajar yang diraih termasuk hasil belajar IPS. Indikator kemandirian belajar pada penelitian ini yaitu : (1) keaktifan belajar, (2) dapat mengatur tingkah laku, (3) mampu mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain, (4) bertanggung jawab (5) persistensi kegiatan belajar, dan (6) kreativitas pembelajar.

2.1.3 Lingkungan Belajar

Pada bagian ini membahas pengertian lingkungan belajar, fungsi lingkungan belajar, macam-macam lingkungan belajar, dan indikator lingkungan belajar

2.1.3.1 Pengertian Lingkungan Belajar

Hamalik (2016: 195) “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar

yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu”. Mariyana (2013: 17) berpendapat “Lingkungan belajar yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang memengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia”. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang akan membantu siswa dalam proses belajarnya karena terjadinya interaksi antara siswa dan lingkungannya tersebut.

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada disekitar siswa saat melakukan kegiatan belajar. Lingkungan belajar menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Lingkungan yang memberikan pengaruh positif tentunya akan memberikan kemudahan dalam proses belajar, sedangkan apabila lingkungan memberikan pengaruh negatif tentunya akan menghambat dalam proses belajar siswa.

2.1.3.2 Fungsi Lingkungan Belajar

Menurut Hamalik (2016: 196) suatu lingkungan belajar memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

2.1.3.2.1 Fungsi Psikologis

Stimulus bersumber (berasal) dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respons tadi pada gilirannya dapat menjadi suatu stimulus baru yang menimbulkan respons baru, demikian seterusnya.

2.1.3.2.2 Fungsi Pedagogis

Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik,

khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial. Masing-masing lembaga memiliki program pendidikan, baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

2.1.3.2.3 Fungsi Instruksional

Program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran (pembelajaran) yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas (fisik) merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

2.1.3.3 Macam-Macam Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang mempengaruhi proses belajar anak terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial (Syah, 2016: 135), yang dijelaskan sebagai berikut:

2.1.3.3.1 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa (masyarakat), dan lingkungan sosial keluarga. Lingkungan sosial sekolah adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa (Berdasarkan uraian tersebut lingkungan sosial sekolah meliputi seluruh warga sekolah.

Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman permainan di sekitar tempat tinggal siswa tersebut mempunyai andil yang cukup

besar dalam mempengaruhi belajar siswa (Syah, 2016: 135). Berdasarkan uraian tersebut lingkungan sosial meliputi masyarakat, tetangga dan teman sebaya.

Ahmadi (2016: 155) menyatakan bahwa masyarakat merupakan laboratorium tempat anak belajar dan menyelidiki sebagai upaya anak untuk ikut serta usaha masyarakat yang mengandung unsur pendidikan, berdasarkan uraian tersebut masyarakat menjadi tempat siswa bereksperimen tentang pengetahuan yang dimiliki khususnya mengenai permasalahan sosial.

2.1.3.3.2 Lingkungan Non Sosial

Menurut Syah (2016: 135), Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa. Berdasarkan uraian tersebut faktor-faktor ini dipandang turut menentukan keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dibagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial terdiri atas lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sedangkan lingkungan non sosial terdiri atas fasilitas belajar, tempat tinggal keluarga siswa, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan. Kedua lingkungan tersebut memiliki pengaruh terhadap proses belajar siswa, sehingga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari satu faktor saja, melainkan keseluruhan. Penelitian ini akan meneliti lingkungan masyarakat dimana masyarakat menjadi tempat siswa bereksperimen tentang pengetahuan yang dimiliki khususnya mengenai permasalahan sosial.

2.1.3.4 Indikator Lingkungan Belajar

Terdapat beberapa indikator lingkungan belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 92-93) mengemukakan ada 2 dimensi dengan 4 indikator lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, dimensi media mass dan lingkungan sosial dengan indikator sebagai berikut: (1) media mass, (2) teman bergaul, (3) lingkungan tetangga, (4) aktivitas dalam masyarakat.

Syah (2016:135) mengemukakan beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu (1)kegiatan siswa dalam masyarakat, (2) *mass* media, (3) teman bergaul, dan (4) bentuk kehidupan masyarakat di sekitar siswa. Slameto (2015:70-72) menyatakan ada empat indikator lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar. Indikator tersebut meliputi: (1) bentuk masyarakat, (2) teman bergaul, (3) kegiatan siswa dimasyarakat, dan (4) media mass.

Dari beberapa pemaparan para ahli di atas, indikator lingkungan belajar pada penelitian ini yaitu : (1) kegiatan siswa, (2) teman bergaul, (3) media mass (4) bentuk kehidupan masyarakat, dan (5) Lingkungan tetangga

2.1.4 Hubungan Antarvariabel

Pada bagian ini membahas hubungan yang dimiliki antar variabel. Hubungan tersebut antara lain hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS, hubungan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS, dan hubungan kemandirian belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS.

2.1.4.1 Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah kemandirian belajar. Kemandirian siswa dalam belajar dapat mempengaruhi hasil

yang dicapai siswa dalam belajar. Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Tirtahardja dan Sulo (2010:50) menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar merupakan kegiatan belajar yang didorong oleh kesadaran pada diri sendiri.

Mudjiman (2011:7) menyatakan bahwa belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh kesadaran diri untuk menguasai suatu pengetahuan yang dibangun dengan pengetahuan dan kompetensi yang telah dimiliki. Kemandirian belajar siswa memberi dukungan secara positif terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya sikap kemandirian belajar, siswa akan memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan baik untuk belajar baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas karena dengan kemandirian yang dimiliki siswa, siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar yang dicapai siswa tidak hanya dalam waktu sementara, tetapi dalam jangka waktu yang panjang. Orang tua dan guru hendaknya memberi dukungan terhadap pengembangan kemandirian belajar siswa sejak kecil. Salah satunya dengan memotivasi siswa untuk memanfaatkan waktunya dengan baik untuk belajar baik ketika berada di sekolah maupun ketika berada di rumah sehingga siswa terbiasa belajar dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan dari orang tua maupun guru.

2.1.4.2 Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang akan membantu siswa dalam proses belajarnya karena terjadinya interaksi

antara siswa dan lingkungannya tersebut. Menurut Slameto (2015: 60) lingkungan memiliki pengaruh dalam proses belajar siswa melalui interaksi yang menimbulkan rangsang.

Munib, dkk. (2012: 48) lingkungan pada dasarnya mempengaruhi hasil dan proses pendidikan. Lingkungan memiliki potensi untuk menghambat dan menunjang proses dan hasil pendidikan melalui situasi lingkungan dan unsur lainnya seperti: siswa, pendidik, tujuan isi pendidikan dan metode. Berdasarkan uraian tersebut, dari terciptanya hubungan yang baik antara lingkungan dan siswa, secara garis besar akan mendukung siswa dalam belajar sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik.

2.1.4.3 Hubungan Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual dan emosional; serta kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi. Faktor eksternal seperti variasi, tingkat kesulitan materi belajar, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat (Rifa'i dan Anni 2012: 80-81). Penelitian ini memfokuskan tentang faktor internal yaitu kemandirian belajar siswa dan faktor eksternal yaitu lingkungan belajar siswa.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik dan dukungan lingkungan yang baik akan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini

karena dengan kemandirian belajar yang baik siswa dapat mengatur intensitas dan kecepatan kegiatan belajar yang dilakukan serta dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya saat belajar. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu kemandirian belajar siswa (X1), lingkungan belajar siswa (X2), dan hasil belajar (Y).

2.2 Kajian Empiris

Penelitian yang relevan merupakan beberapa karya tulis yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, sebagai bahan pengembangan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Penelitian mengenai kemandirian belajar maupun lingkungan belajar telah banyak dikaji dan dilakukan. Beberapa hasil penelitian yang relevan yang mendukung penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ratih Noviati (UIN Raden Fatah Palembang, 2019) Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Siswa Pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang	Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa	Variabel X lingkungan belajar	Variabel Y konsentrasi belajar siswa Teori lingkungan belajar menggunakan Djamarah

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Chrisman Darianto Siahhaan dan Hengky Pramusinto (Universitas Negeri Semarang, 2018) “Pengaruh Disiplin belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar”	Secara simultan dan parsial disiplin, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga.	- variabel lingkungan belajar - jenis penelitian kuantitatif - teori lingkungan menggunakan teori Slameto	- variabel disiplin belajar - objek penelitian siswa SMK - Variabel fasilitas
3.	Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana (Unnes 2018) “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”.	Terdapat pengaruh secara simultan antara disiplin belajar, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Temanggung.	- Variabel lingkungan - teori lingkungan menggunakan teori slameto	- Objek penelitian siswa SMK - Variabel motivasi belajar - Variabel disiplin belajar
4.	Munawaroh (STKIP PGRI Jombang, 2017) “ <i>The Infuence of Teaching Methods and Learning Environtment to the Student’s Learning Achievement of Craft and Entrepreneurship Subjects at Vocasiona High School</i> ”	<i>The result of research showed that teachers teaching methods and learning environtment which was created when the learning process influenced student’s learning achievement in class XI with the competency of accounting expertise at SMK</i>	- Variabel lingkungan belajar - Jenis penelitian kuantitatif - Teori lingkungan belajar menggunakan teori Slameto	- Objek yang diteliti siswa SMK - Variabe X1 metode mengajar guru

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>PGRI 1 Jombang.</i>		
5.	Vika Setyawati dan Subowo (Universitas Negeri Semarang, 2018) “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan peran guru terhadap disiplin belajar siswa SMK kelas X dan XI SMK Widya Praja Ungaran sebesar 60,2%	- variabel lingkungan belajar - variabel disiplin belajar - jenis penelitian kuantitatif - teori lingkungan menggunakan teori Slameto - teori lingkungan menggunakan teori Hamalik	- Objek penelitian siswa SMK - Variabel motivasi belajar - variabel disiplin belajar
6.	Shinta Nur Arifa dan Muhsin (Unnes 2018) “Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja melalui Motivasi Kerja”	Terdapat pengaruh secara simultan dari disiplin kerja, kepemimpinan, dan lingkungan kerja terhadap kinerja melalui motivasi kerja.	- Variabel lingkungan - jenis penelitian kuantitatif - pengambilan data menggunakan angket kuisioner	- Variabel disiplin - Variabel kepemimpinan. - Objek penelitian perangkat desa.
7.	Elya Soffatunni'mah dan Partono Thomas (Universitas Negeri Semarang, 2017) “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prilaku Belajar Siswa di MAN 2 Semarang”	Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa kelas XI IPS di MAN 2 Semarang secara simultan sebesar 44%	- Variabel lingkungan - Jenis penelitian kuantitatif - Teori lingkungan belajar menggunakan teori Slameto - Teori lingkungan belajar	- Variabel motivasi belajar - Teori lingkungan belajar menggunakan teori Sardiman

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			menggunakan teori Hamalik	
8.	Rokhimah dan Margunani (Universitas Negeri Semarang 2017) “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Akuntansi SMKN 1 Demak Tahun 2016”	Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan siswa akuntansi SMKN 1 Demak Tahun 2016 secara simultan sebesar 57,8 %	- Variabel Lingkungan pengambilan data menggunakan angket kuisioner	- Objek penelitian siswa SMK - Variabel pendidikan kewirausahaan
9.	Shinta Salgiarti dan Nanik Suryani (Universitas Negeri Semarang 2017) “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Fasilitas Kerja, dan Kompetensi Pegawai Terhadap Sistem Pengelolaan Arsip di Kantor Kelurahan se-Kecamatan Cilacap Utara”	Terdapat pengaruh secara simutan antara lingkungan kerja fisik, fasilitas kerja, dan kompetensi pegawai terhadap sistem pengelolaan arsip di kantor kelurahan se-kecamatan Cilacap Utara sebesar 21,9 %	- Variabel Lingkungan	- Objek penelitian pegawai kelurahan - Teori lingkungan menggunakan teori Anggoro, Panji dan Nanik
10.	Andi Muadz Palerangi, Tuwoso, Andoko (Universitas Negeri Malang, 2016) Kontribusi Kemandirian Belajar dan Keterampilan Sosial Terhadap	Kemandirian belajar dan keterampilan social memberikan dampak terhadap pencapaian	- Variabel X kemandirian belajar - teori kemandirian belajar menggunakan	- Variabel Y pencapaian kompetensi kejuruan

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pencapaian Kompetensi Kejuruan Siswa Paket Keahlian Teknik Permesinan di Kota Makassar	kompetensi kejuruan	Tirtahardja dan Sulo teknik pengumpulan data menggunakan angket	
11.	Asep Sukenda Egok (Mahasiswa STKIP Lubuk Linggau Sumatera Selatan, 2016) “Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika	Terdapat hubungan positif antara kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika	Variabel X2 Kemandirian Belajar	Variabel X1 Kemampuan Berpikir Kritis teori kemandirian belajar menggunakan teori barnadib
12.	Andista Chandra Yusro dan Mislam Saono (Mahasiswa jurusan Pendidikam Fisika Fakultas FMIPA IKIP PGRI Madiun, 2016) “Penggunaan Modul Ilustratif Berbasis Inkuiri Terbimbing Pokok Bahasan Kinematika Gerak Lurus Untuk meningkatkan Hasil belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP 14 Madiun”	Penggunaan modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan kemandirian yang mengalami kenaikan dari siklus I sebesar 60%, siklus II 80% dan siklus III 60%	Variabel Y2 Kemandirian Belajar	Variabel X modul ilustratif berbasis inkuiri Mata pelajaran IPA Objek penelitian siswa SMP
13.	Rini Harianti dan Suci Amin (Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Al- Insyirah Pekanbaru, Indonesia, 2016)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh dan lingkungan pembelajaran terhadap	Variabel X2 lingkungan belajar	Jenis penelitian campuran (Kualitatif dan kuantitatif) Teori lingkungan belajar

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	“Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa”	motivasi belajar siswa.		menggunakan Ridwan dan Gunarsa
14.	Rizki Alghifiqi, Nuraini Arsiati, Dan Endang Purwaningsih (Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Fkip Untan, 2016) Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII Smp Negeri 20 Singkawang	Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang	- Variabel X Kemandirian Belajar - Variabel Y Hasil Belajar - Teknik Pengumpulan data menggunakan angket	-Teori Kemandirian menggunakan Purba
15.	Wahyudi (STKIP PGRI Pontianak, 2016) Analisis Kontribusi Sikap Ilmiah, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika STKIP PGRI Pontianak	Hasil penelitian menunjukkan sikap ilmiah, motivasi belajar dan kemandirian belajar berkorelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar	- Variabel X kemandirian belajar	- Variabel Y Prestasi Belajar - Objek penelitian mahasiswa - Teori kemandiran belajar menggunakan Gie
16.	Alam Winulang dan Subkhan (Universitas Negeri Semarang 2015) Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kab.	Ada pengaruh secara bersama-sama antara disiplin belajar, gaya belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (83,4%)	- Variabel lingkungan - Jenis penelitian kuantitatif - teori lingkungan menggunakan teori Slameto	-Variabel prestasi belajar - Variabel gaya belajar - Variabel disiplin belajar

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Magelang Tahun Ajaran 2013/2014			
17.	Erni Fatmawati (IKIP PGRI Pontianak, 2015) “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan, Gaya Belajar, dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua, lingkungan, gaya belajar, dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 51,4%	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel lingkungan belajar - Jenis penelitian kuantitatif - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian mahasiswa
18.	Ayatullah Muhammadin Al Fath’ (Dosen PGSD STKIP, 2015) “Pengaruh Motivasi, Lingkungan, dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V SDN 19 Banda Aceh”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 19 Banda Aceh	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Lingkungan - Jenis penelitian kuantitatif - Menggunakan model penelitian regresi ganda - Teknik pengumpulan data menggunakan angket 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y prestasi belajar
19.	Hasindar dan Muh. Yusuf Hidayat (Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, 2015) ‘Hubungan Kemandirian dan Motivasi Dengan Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan UIN Alauddin Makassar	Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dan motivasi terhadap kesiapan belajar mahasiswa jurusan matematika	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X Kemandirian Belajar - Teknik pengumpulan data menggunakan Angket 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y Kesiapan Belajar - Objek penrlitian Mahasiswa - Teori kemandirian belajar menggunakan Walgito

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
20.	Mutik Hidayat (2015) Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di MAN Bangkalan	Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.	- Variabel X ₂ lingkungan belajar	- Variabel Y prestasi belajar - Teori lingkungan belajar menggunakan Wiyono dan Prayitno
21.	Muammar Syarif Mifthahurrachman (2015) <i>The Effect Of Learning Environment on the accounting learning achievement with emotional quotient as moderating variable</i>	<i>There is empirical evidence that there is a positive and significant effect of the Learning Environment on the Accounting Learning Achievement</i>	- Variabel X lingkungan belajar - Metode penilitain menggunakan angket	- Variabel Y prestasi belajar akuntansi - Teori lingkungan belajar menggunakan Arif Rochman
22.	Didik Kurniawan dan Dhoriva Urwatul Wustqa (Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta 2014) "Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP"	Secara parsial perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sementara lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.	- Menggunakan jenis penelitian kuantitatif - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto - Variabel lingkungan belajar (lingkungan sosial)	- Variabel X1 perhatian orang tua - Variabel X2 motivasi belajar objek penelitian siswa SMP
23.	Nova Farahdina, Bansu I. Ansari, dan Saiman (Program Studi Magister Pendidikan	Terdapat hubungan yang positif antara model investigasi	Variabel X ₂ kemandirian belajar	- Variabel X1 Kemampuan komunikasi matematis

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Matematika Universitas Syah Kuala, 2014) “Peningkatan Kemampuan Komunikasi matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok	kelompok terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dan kemandirian belajar siswa.		- Variabel Y Model investigasi kelompok -Mengguna-kan metode eksperimen
24	Indrati Endang Mulyaningsih (FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, 2014) “Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar	- Variabel X3 Kemandirian Belajar	- Variabel Y Prestasi Belajar - Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif
25.	Muhammad Sobri dan Moerdiyanto (MTs darul Ittihad Gerepek Lombok Tengah, Universitas Negeri Yogyakarta 2014) “Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kecamatan Praya.	- Variabel Y variabel hasil belajar - Variabel X Variabel kemandirian	Objek penelitian siswa MAN
26.	Syamsu Hadi dan Fitriana Salis Farida , (Pendidikan Ekonomi FE Unnes,2012). “Pengaruh Minat, Kemandirian, dan	Ada pengaruh minat, kemandirian, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar	-Variabel X berupa kemandirian belajar. - Jenis penelitian	- Variabel X berupa minat belajar. -Variabel Y berupa prestasi

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran”	siswa.	deskriptif kuantitatif.	belajar.
27.	Singgih Tego Saputro dan Pardiman (UNY, 2012) “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi UNY”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi UNY	- Variabel disiplin - Jenis penelitian kuantitatif - Menggunakan model penelitian regresi ganda - pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto	- Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian mahasiswa
28.	Fitri Wijayanti Kurniasari (Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2012) “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMPN 3 Wonosobo”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMPN 3 Wonosobo	- Variabel lingkungan belajar - Jenis penelitian kuantitatif - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto	- Objek penelitian siswa SMP - Variabel Y prestasi belajar
29.	Prastya Nor Aini dan Abdullah Taman (UNY,2012) “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar	- variabel (X ₁) kemandirian belajar - variabel (X ₂) lingkungan belajar - Teori kemandirian	- Variabel Y Prestasi Belajar - Objek penelitian siswa SMA

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2011/2012		mengkuna-kan Mudjiman -Teori lingkungan belajar mengkuna-kan Slameto	
30.	Yudi Subiyanto (Fakultas Teknik UNY 2012) “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Otomotif di SMK Piri 1 Yogyakarta”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa.	-Penelitian kuantitatif -Mengkuna-kan model penelitian regresi ganda -Teknik pengumpulan data mengkuna-kan angket -Metode penelitian <i>expos facto</i>	- Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian SMK.
31.	Stephanie Mckendry dan Vic Boyd (Glasgow Caledonian University, 2012) <i>Defining the “Independent Learner” in UK Higher Education : Staff and Students’ Understanding of the Concept</i>	<i>The results suggest that while most staff and students were familiar and comfortable with the concept, there remains potential for misunderstanding and confusion</i>	- Variabel X kemandirian belajar	- Variable Y Pemahaman konsep
32.	Neni Dirawati (UNNES 2011) “Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Sekolah Serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan masyarakat dan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.	-Mengkuna-kan jenis penelitian kuantitatif -Mengkuna-kan model penelitian regresi ganda -Teknik pengumpulan	- Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian SMA

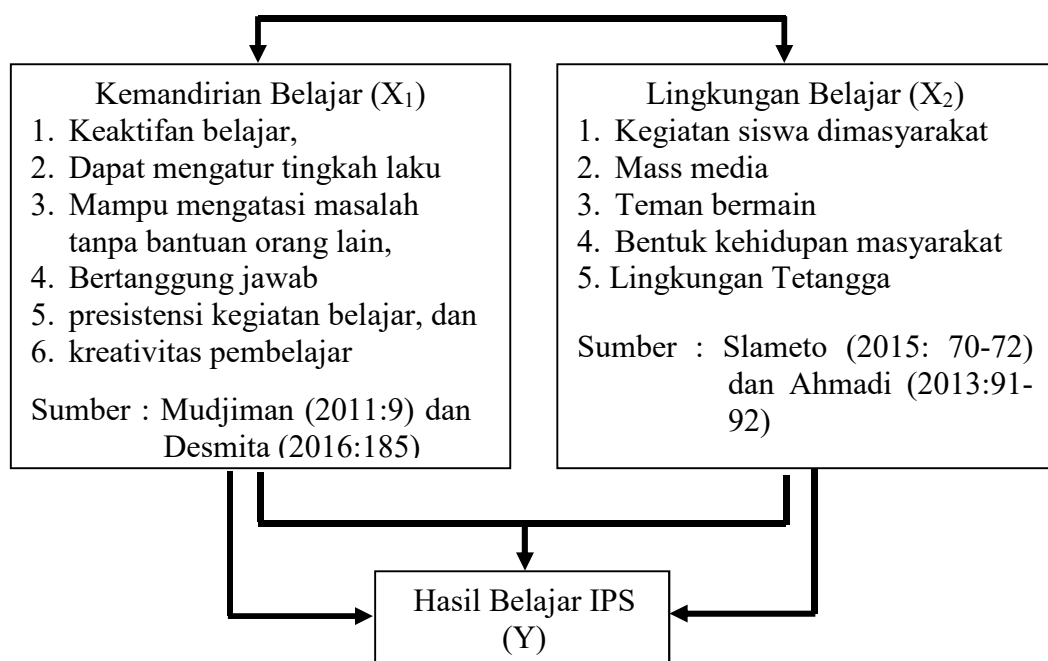
No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	XI IPS SMA Negeri 1 Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011”		data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto	
33.	Huri Suhendri (Mahasiswa jurusan pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI, 2011) “Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”	Terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap kemandirian belajar	- Variabel X2 kemandiri-an belajar	- Variabel X1 Kecerdasan Matematis-Logis - Subjek penelitian siswa SMK
34.	Bistari BsY (Universtas Tanjungpura, 2010) “Pengem-bangan Keman-dirian Belajar Berbasis Nilai Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik	Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap komunikasi matematik	- Variabel X1 kemandiri-an belajar	- Variabel Y Komunikasi Matematik - Teori kemandiri-an belajar menggunakan Muhammad Nur dan Zimmerman
35.	James Broad (Selby Collage, UK, 2006) “ <i>Interpretation of independent learning in further education</i> ”	<i>On the whole, A level students felt that independent learning was when an individual takes control of their own learning by taking responsibility (56%).</i>	- Variabel Kemandirian Belajar - Teknik Pengumpulan data Menggunakan angket	- Subjek penelitian siswa berusia 19 tahun
36.	Penny van Deur dan Rosalind Murray-Harvey (School of education, Flinders	<i>The result is students’ class work was assessed and</i>	- Variabel X2 Kemandirian Belajar	- Variabel X1 Inquiri sekolah dasar

No.	Nama, Tahun dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	University, 2005) “ <i>The inquiry nature of primary schools and students’ self-directed learning knowledge</i> ”	<i>examination made of the relationship between levels of thinking and the schools’ emphasis on inquiry-based learning. This study identifies significant relationships between school context, SDL knowledge</i>	Subjek penelitian siswa sekolah dasar	-menggunakan metode eksperimen

2.3 Kerangka Berpikir

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, Indikator pencapaian hasil belajar dapat ditunjukkan salah satunya dengan menggunakan evaluasi belajar berupa tes atau ulangan harian yang nantinya dengan nilai dari evaluasi tersebut dapat diketahui seberapa besar pencapaian hasil belajar seorang siswa. Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Kemandirian belajar membentuk siswa yang aktif dan dapat mengatur intensitas belajarnya sehingga kegiatan belajar siswa menjadi lebih terarah dan hasil belajar yang dicapai maksimal. Selain kemandirian belajar, faktor yang mempengaruhi adalah lingkungan belajar.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang akan membantu siswa dalam proses belajarnya karena terjadinya interaksi antara siswa dan lingkungannya tersebut. Lingkungan belajar menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif tentu saja menciptakan suasana yang nyaman sehingga mendorong siswa untuk belajar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar dengan variabel kemandirian belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) sebagai variabel bebas, dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Untuk memperjelas bahwa pengaruh kemandirian belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) sebagai variabel bebas, terhadap hasil belajar IPS (Y) sebagai variabel terikat dapat dilihat dalam bagan berikut:



Gambar 2.1 Bagan Pola Kerangka Berpikir

Keterangan:

X1 : Kemandirian Belajar

X2 : Lingkungan Belajar

Y : Hasil Belajar IPS

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan analisis (Sugiyono 2014:99). Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ($\rho=0$)

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ($\rho\neq0$)

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ($\rho=0$)

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ($\rho\neq0$)

- H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ($\rho=0$)
- H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ($\rho\neq 0$)

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

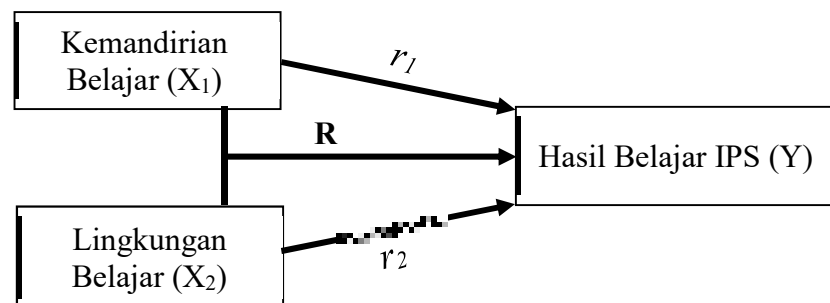
Pendekatan dalam penelitian ini yaitu teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 11), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data yang diperoleh berbentuk angka dan sampel penelitian dianalisis menggunakan teknik statistik dan diinterpretasikan. Selain itu, peneliti ingin mendapatkan informasi dan data yang akurat dari suatu populasi tentang pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*, menurut Gay dalam Emzir (2013: 119) juga mengemukakan pendapatnya, “Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan,

untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu”. Arikunto (2010: 17), menyatakan bahwa istilah *ex post facto* terdiri dari tiga kata, *ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Arti keseluruhannya, pengamatan atau observasi yang dilakukan setelah kejadian berlalu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan ketika suatu kejadian sudah terjadi sebelumnya, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut dapat terjadi.

Adapun desain penelitian tentang pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono (2016: 70)

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS (Y) sebagai variabel terikat, Kemandirian Belajar (X1) dan Lingkungan belajar (X2) sebagai variabel bebas. kemandirian belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor yang memengaruhi hasil belajar IPS.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian berisi penjelasan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama lima bulan, yaitu dari bulan Mei sampai Desember 2019

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian yaitu sekolah dasar negeri se-gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

3.3 Populasi dan Sampel

Bagian populasi dan sampel akan menjelaskan tentang pengertian populasi, pengertian sampel, tata cara pengambilan sampel dan jumlah sampel yang akan digunakan.

3.3.1 Populasi Penelitian

Riduwan (2013: 54) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.” sedangkan menurut Sugiyono (2016: 119), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan uraian di atas populasi adalah seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dicari kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dengan jumlah 138 siswa yang berasal dari 7 SD. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1	SDN Wonokerto 1	42
2	SDN Wonosegoro 1	16
3	SDN Wonosegoro 2	20
4	SDN Batiombo 1	10
5	SDN Batiombo 2	10
6	SDN Simpar	18
7	SDN Pucanggading	22
Jumlah		138

Sumber : Data Penelitian 2019

3.3.2 Sampel Penelitian

Arikunto (2012: 174) mengatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sementara itu Sugiyono (2016: 120) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Berdasarkan pengertian di atas sampel adalah bagian dari sebuah populasi. Jumlah populasi yang besar akan mempersulit peneliti dalam proses penelitian karena tidak mungkin semua populasi akan diteliti. Peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Riduwan (2015: 57) menyatakan, “*probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Riduwan (2015: 58) menyatakan, “*simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata dalam anggota populasi”. Teknik pengambilan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus *Slovin* (Thoifah, 2015: 18), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas ketelitian yang diinginkan

Peneliti menggunakan rumus slovin dengan presisi atau taraf kesalahan 5% atau 0,05. Penerapan rumus untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi 163, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1} = \frac{138}{138 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{138}{0,34 + 1} = \frac{138}{1,34} = 102,98$$

$$n = 103$$

Menurut Sugiyono (2016: 133), apabila perhitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas agar sampel yang diambil lebih aman. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil adalah 103 siswa.

Pada penelitian ini, sampel yang akan diambil berupa sampel proporsi karena populasi di setiap sekolah berbeda/berstrata. Sugiyono (2016: 132) berpendapat, karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Stratanya ditentukan sesuai nama sekolah. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tiap sekolah harus proporsional sesuai dengan populasi.

Proporsi pengambilan sampel tiap SD menggunakan rumus *proporsional random sampling* atau rumus pengambilan sampel bertingkat\ seperti yang diungkap Thoifah (2015: 18), yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut stratum (tingkatan)

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus pengambilan sampel bertingkat tersebut yang telah diungkap Thoifah (2015: 18), maka dapat ditarik sampel masing-masing SD Gugus DIponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Banyaknya Sampel Tiap Sekolah	
			Rumus	Pembulatan
1.	SDN Wonokerto	42	$42 / 138 \times 103 = 31,64$	32
2.	SDN Wonosegoro 1	16	$16 / 138 \times 103 = 11,94$	12
3.	SDN Wonosegoro 2	20	$20 / 138 \times 103 = 14,92$	15
4.	SDN Batiombo 1	10	$10 / 138 \times 103 = 7,36$	7
5.	SDN Batiombo 2	10	$10 / 138 \times 103 = 7,36$	7
6.	SDN Simpar	18	$18 / 138 \times 103 = 13,23$	13
7.	SDN Pucanggading	22	$22 / 138 \times 103 = 16,52$	17
Jumlah		138	103 siswa	

Sumber : Data Penelitian 2019

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 63) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Sugiyono (2016: 64) menyatakan bahwa "variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yang digunakan yaitu kemandirian belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2).

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependendalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Sugiyono (2016: 64) menyatakan bahwa "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Agar terhindar dari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian, variabel-variabel dalam penelitian ini harus didefinisikan se jelas mungkin dalam bentuk definisi operasional.

3.5.1 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil penilaian dari ranah kognitif, psikomotor, dan afektif yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Penilaian dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada ranah kognitif yang diperoleh dari hasil tes/ujian. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) IPS di semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 pada siswa kelas V SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

3.5.2 Kemandirian Belajar

kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Konsep kemandirian belajar bertumpu pada prinsip bahwa siswa akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal apabila siswa mengalami sendiri proses perolehan prestasi tersebut. Keaktifan belajar pada diri siswa menandakan seberapa tinggi kemandirian yang dimiliki siswa. Maksudnya, keaktifan belajar menjadi faktor utama untuk mendapatkan sesuatu atau serangkaian kompetensi yang diwujudkan pada kemandirian belajar. Indikator kemandirian belajar pada penelitian ini yaitu : (1) keaktifan belajar, (2) dapat mengatur tingkah laku (3) dapat mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain (4) bertanggung jawab (5) persistensi kegiatan belajar, dan (6) kreativitas pembelajar/guru. Indikator dikembangkan dari pendapat Mudjiman (2011:9) dan Desmita (2016: 185).

3.5.3 Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang akan membantu siswa dalam proses belajarnya karena terjadinya interaksi antara siswa dan lingkungannya tersebut. Lingkungan belajar menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Lingkungan yang memberikan pengaruh positif tentunya akan memberikan kemudahan dalam proses belajar, sedangkan apabila lingkungan memberikan pengaruh negatif tentunya akan menghambat dalam proses belajar

siswa. pembelajaran IPS bertujuan untuk membekali siswa sikap kritis dan keterampilan sosial agar peka dalam menghadapi masalah sosial dalam kehidupan di lingkungan masyarakat melalui pemberian konsep tentang lingkungan sekitar dan nilai-nilai sosial. Dimensi lingkungan belajar pada penelitian ini adalah lingkungan masyarakat dengan indikator sebagai berikut: (1) kegiatan siswa dalam masyarakat, (2) mass media / media massa, (3) teman sepergaulan, dan (4) bentuk kehidupan masyarakat (5) lingkungan tetangga . Indikator dikembangkan dari pendapat Slameto (2013: 82-91), dan Ahmadi dan Supriyono (2013: 92-93).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 308) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

3.6.1 Wawancara

Riduwan (2013: 74) menyatakan bahwa “wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”. Sementara itu Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2016: 316) “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016: 191) “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun

secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Pada penelitian pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang terjadi di tempat penelitian.

3.6.2 Angket

Arikunto (2010: 194) menyatakan bahwa, “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” sementara itu, Sugiyono (2016: 193) menyatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Selanjutnya Ridwan (2013: 71) menyatakan “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”.

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di beberapa wilayah yang luas. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2010: 195) menyatakan bahwa Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Selanjutnya Riduwan (2015: 27) mengungkapkan bahwa angket tertutup (angket berstruktur)

adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *check* (√).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala pengukuran sikap yaitu skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016: 136), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: (1) Selalu, (2) Sering, (3) Kadang-kadang, dan (4) Tidak pernah; atau (1) Sangat positif, (2) Positif, (3) Negatif, dan (4) Sangat negatif; atau (1) Sangat baik, (2) Baik, (3) Tidak baik, dan (4) Sangat tidak baik.

Penelitian ini, menggunakan skala *Likert* dengan rentang 4. Angket akan diberikan kepada siswa kelas V SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang untuk mendapatkan data variabel kemandirian dan lingkungan belajar. Angket yang digunakan baik untuk mengukur variabel kemandirian belajar maupun lingkungan belajar menggunakan skala *Likert* dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk checklist dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Responden disuruh untuk memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan pilihan selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Alasan penggunaan skala *Likert* dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban karena untuk menghindari responden yang cenderung

memilih alternatif jawaban yang ada di tengah karena dirasa aman, gampang, dan tidak terlalu berpikir saat mengisinya.

Mengingat karakteristik dari data yang diperlukan maka pernyataan yang digunakan dalam angket adalah pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif penskoran berjalan dari selalu dengan nilai 4 menuju ke tidak pernah dengan nilai 1, sedangkan untuk pernyataan negatif skor berjalan dari selalu dengan nilai 1 menuju ke tidak pernah dengan nilai 4. Penyekoran menggunakan skala *Likert* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Skala Likert

Item Pertanyaan	Bobot Skor			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber : Sugiyono

3.6.3 Dokumentasi

Riduwan (2013: 77) menjelaskan bahwa “dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Sementara itu, Arikunto (2012: 201) menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2016: 326), “Dokumen merupakan catatan

peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan barang-barang tertulis seperti buku-buku, data-data yang relevan, dokumen, dan sebagainya yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Penelitian ini, dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumen daftar nama dan nilai PTS mata pelajaran IPS semester ganjil siswa kelas V SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2018/2019. Selain itu, peneliti akan mengambil gambar siswa mengisi angket pada saat peneliti memberikan angket kemandirian belajar dan lingkungan belajar untuk diisi siswa.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa, sementara angket digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa.

3.7.1 Instrumen Variabel Hasil Belajar IPS

Pengukuran hasil belajar siswa diperoleh dari hasil penilaian ranah kognitif siswa selama mengikuti pembelajaran. Penilaian tersebut dapat berupa tes atau ujian. Penelitian ini menggunakan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Diponegoro Kecamatan bandar Kabupaten Batang pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

3.7.2 Instrumen Variabel Kemandirian Belajar

Instrumen variabel kemandirian belajar dalam penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan angket tertutup. Angket tersebut menggunakan skala *Likert*. Hal tersebut dikarenakan menurut Riduwan (2015: 12), skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Angket yang diberikan pada responden memiliki empat alternatif jawaban (pernyataan), yaitu: skala selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 untuk jawaban positif. Sebaliknya untuk jawaban (pernyataan) negatif. Responden menjawab dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang dialami responden.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dikembangkan dari pendapat Mudjiman (2011: 9) dan Desmita (2016:186). Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator yang digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar (Uji Coba)

Dimensi Kemandirian Belajar (X ₂)	Indikator Soal	No Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Kemandirian Belajar	1. Keaktifan belajar	1, 9, 15, 22	27, 31, 33	7
	2. Dapat mengatur tingkah laku	5, 16, 37	4, 18	5
	3. Mampu mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain	2,3,11,20,35, 40	19,25,30,32, 34,36	12
	4. Bertanggung jawab	8, 13, 29, 39	14, 28	6
	5. Persistensi kegiatan belajar	7, 24, 38	6, 12	5
	6. Kreativitas pembelajar	10, 17, 21	23, 26	5
Jumlah		23	17	40

Keterangan :Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Mudjiman (2011:9) dan Desmita (2016:185)

3.7.3 Instrumen Variabel Lingkungan Belajar

Instrumen variabel lingkungan belajar dalam penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan angket tertutup. Angket tersebut menggunakan skala *Likert*. Hal tersebut dikarenakan menurut Riduwan (2015: 12), skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Angket yang diberikan pada responden memiliki empat alternatif jawaban (pernyataan), yaitu: skala selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 untuk jawaban positif. Sebaliknya untuk jawaban (pernyataan) negatif. Responden menjawab dengan memberikan tanda *check* (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang dialami responden.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dikembangkan dari pendapat Slameto (2015: 60-72) dan pendapat Abu Ahmadi (2015:91-92). Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator yang digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar (Uji Coba)

Dimensi Lingkungan Belajar (X ₂)	Indikator Soal	No Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Lingkungan masyarakat	1. Kegiatan siswa dimasyarakat	1, 4, 8, 18, 20	7,13,15	8
	2. Mass Media	5, 21, 25, 27, 32	10, 30, 31	8
	3. Teman Bergaul	3, 9, 17, 36, 40	28, 37, 39	8
	4. Bentuk kehidupan masyarakat	6, 11, 14, 19. 35	22, 33, 34	8
	5. Lingkungan Tetangga	2, 12, 24, 29	16, 23, 26, 34	8
Jumlah		24	16	40

Keterangan: Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Slameto (2015: 70-72) dan Ahmadi (2013:91-92)

3.7.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data, instrumen yang telah disusun diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa diluar populasi sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016: 172), “Instrumen diuji cobakan pada sampel dari mana populasi itu diambil”. Adapun populasi siswa uji coba didapat dari hasil pengurangan jumlah populasi penelitian tiap sekolah dengan sampel

siswa tiap sekolah, sehingga populasi uji coba adalah 35 siswa. Rinciannya tertera pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Populasi Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SDN Wonokerto	$42 - 32 = 10$
2.	SDN Wonosegoro 1	$16 - 12 = 4$
3.	SDN Wonosegoro 2	$20 - 15 = 5$
4.	SDN Batiombo 1	$10 - 7 = 3$
5.	SDN Batiombo 2	$10 - 7 = 3$
6.	SDN Simpar	$18 - 13 = 5$
7.	SDN Pucanggading	$22 - 17 = 5$
Jumlah		35

Sumber: Data Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 3.6, diketahui bahwa populasi siswa uji coba 35 siswa, kemudian jumlah sampel yang digunakan pada uji coba 30 siswa mngecu pada pendapat sugiyono (2016:172). Pengambilan sampel uji coba angket menggunakan rumus proporsional random sampling seperti pada pengambilan sampel penelitian. Berikut penghitungan pengambilan sampel uji coba:

Tabel 3.7 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba Angket

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1.	SDN Wonokerto	10	$10/35 \times 30 = 9$
2.	SDN Wonosegoro 1	4	$4/35 \times 30 = 3$
3.	SDN Wonosegoro 2	5	$5/35 \times 30 = 4$
4.	SDN Batiombo 1	3	$3/35 \times 30 = 3$
5.	SDN Batiombo 2	3	$3/35 \times 30 = 3$
6.	SDN Simpar	5	$5/35 \times 30 = 4$
7.	SDN Pucanggading	5	$5/35 \times 30 = 4$
Jumlah		35	30

Sumber : Data Penelitian 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh sampel uji coba angket sebanyak 30 siswa. Uji coba angket dalam penelitian ini diberikan kepada 30 siswa kelas V di luar sampel dalam populasi yang sama.

3.7.4.1 Uji Validitas Angket

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan karena angket yang telah disusun belum merupakan angket valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan kata lain, validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid. Arikunto (2010: 211) menyatakan, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Secara garis besar, ada dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris.

3.7.4.1.1 Uji Validitas Logis

Arikunto (2012: 80) menjelaskan, “Istilah validitas logis berarti penalaran”, dengan demikian validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Sugiyono (2016: 149) berpendapat “Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen”. kisi-kisi berisi variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Melalui kisi-kisi instrumen itu, pengujian validitas dapat dilakukan

dengan mudah dan sistematis dengan pendapat dari ahli atau dikonsultasikan dengan ahli, dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan satu orang ahli. Ahli yang menganalisis angket yaitu Dra. Marjuni, M.Pd. Setelah dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item dengan validitas empiris. Ahli sudah menelaah dan menyatakan bahwa angket sudah sesuai dengan kisi-kisi maka dikatakan valid (terlampir).

3.7.4.1.2 Uji Validitas Empiris

Menurut Arikunto (2012: 81), “Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas empiris, apabila sudah diuji dari pengalaman”. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total.

Cara menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Menurut Azwar dalam Priyatno (2010: 90), “Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan”, tetapi Azwar mengatakan bahwa bila jumlah item belum mencukupi, bisa diturunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25, tetapi menurunkan batas kriteria di bawah 0,20 sangat tidak disarankan.

Satu butir instrumen dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Dengan kata lain dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran

ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Arikunto 2010: 213).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah responden

Pembahasan ini dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan kriteria menggunakan r kritis pada taraf signifikansi 0,05 (signifikansi 5%). Untuk memudahkan dalam pengujian, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21 dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Dengan cara klik *Analyze>>Correlate>>Bivariate>>* klik semua item dan skor total pada *Bivariate Correlations* >> masukkan ke kotak variables >> klik OK. Menurut Priyatno (2010: 91) kriteria pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut.

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Penghitungan validitas hasil uji coba (terlampir) menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*, dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21, melalui langkah-langkah sebagai berikut: *Analyze–Scale–Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, masukkan semua item ke kotak *Items* (untuk skor total tidak dimasukkan). Klik *Statistics*, pada dialog *Descriptives for–Scale if item deleted–Continue–OK*.

Pengujian menggunakan uji dua sisi (*Two-tailed*) dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno 2010: 91). Berdasarkan hasil rekap uji validitas terdapat 28 item pernyataan yang valid pada angket kemandirian belajar dan terdapat 28 item pernyataan yang valid pada angket lingkungan belajar. Hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada Tabel 3.8 dan 3.9 berikut ini.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar

Butir Soal	Valid	Tidak Valid	Jumlah
Nomor	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 37, 40	4, 9, 10, 16, 18, 19, 26, 29, 32, 35, 36, 38, 39	40
Jumlah	28	12	

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Belajar

Butir Soal	Valid	Tidak Valid	Jumlah
Nomor	1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 40	4, 6, 9, 14, 15, 16, 22, 25, 29, 32, 33, 39	40
Jumlah	28	12	

3.7.4.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016:168) menyatakan bahwa “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Selain kuesioner harus valid, kuesioner juga harus andal (reliabel). Trihendradi (2013:277) menyatakan “andal berarti instrumen tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur berulang kali. Instrumen kuesioner dinyatakan andal bila memiliki nilai alpha Cronbach $> 0,6$ ”.

Pada penelitian ini, perhitungan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 21. Adapun langkah-langkah uji realibilitas dengan bantuan SPSS versi 21 adalah pilih *Analyze > Scale > Reliability Analysis >* masukkan semua item pada kotak *items >* klik *Statistic >* pada kotak *Descriptive for* pilih *Scale if item deleted >* klik *Continue >* klik OK. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach's Alpha* (Priyatno, 2010:98-100). Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98) menjelaskan bahwa “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik”. Jadi, nstrumen angket dinyatakan andal/reliabel bila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

Hasil perhitungan uji reliabilitas didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,896 untuk angket kemandirian belajar dan 0,881 untuk angket lingkungan belajar. Hasil perhitungan reliabilitas angket dapat dilihat pada tabel 3.10 dan 3.11 Berdasarkan kedua nilai ini, dapat diketahui bahwa butir-butir pernyataan angket dalam penelitian ini dikatakan reliabel, karena hasil perhitungan 0,896 dan 0,881 lebih besar dari 0,6.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	28

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	28

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Priyatno (2010: 3), “Analisis data adalah proses mengolah data dan penginterpretasian hasil pengolahan data”. Data yang telah terhimpun akan digolongkan terlebih dahulu sesuai dengan ketentuannya. Data akan digolongkan ke dalam tabel yang memuat daftar kemandirian belajar dan lingkungan belajar. Sugiyono (2016: 199) menyatakan “teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial”. Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono, (2016: 199) menyatakan statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam proses penganalisisan data yang diperoleh selama

penelitian, terdapat berbagai teknik analisis data yang digunakan. Data dalam penelitian ini berupa skor angket kemandirian belajar, lingkungan belajar, dan nilai hasil belajar IPS siswa. Penjelasan analisis deskriptif, sebagai berikut:

3.8.1.1 Analisis Variabel Terikat

Proses pengambilan data untuk hasil belajar dengan mengambil hasil dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2019/2020 pada siswa kelas V. Nilai didapatkan dari masing-masing guru kelas V pada SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan disajikan dengan tabel pedoman konversi skala-5 beserta kriteria penilaian hasil belajar untuk menyajikan data hasil belajar secara lebih jelas menggunakan kriteria Poerwanti, dkk (2008: 6-18) sebagai berikut:

Tabel 3.12 Pedoman Konversi Skala 5

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70-79	B	Memuaskan
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: Poerwanti, dkk (2008: 6-18)

3.8.1.2 Analisis Variabel Bebas

Analisis deskriptif variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar dilakukan dengan analisis indeks. Analisis indeks digunakan untuk mengetahui

persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand, 2014: 231). Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung menurut Ferdinand (2014:231) menggunakan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

Terdapat beberapa teknik analisis yang dapat digunakan dalam uji prasyarat analisis penelitian ini, yaitu, analisis statistik parametris dan analisis statistik non parametris.

3.8.2.1 Analisis Statistik Parametris

Sugiyono (2016 :201) berpendapat, “Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel”. Uji ini terdiri dari uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Uji asumsi dasar meliputi uji normalitas dan linieritas. Uji asumsi klasik regresi terdiri dari uji multikolinieritas dan heteroskendastisitas. Uraianya sebagai berikut:

3.8.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Priyatno (2010: 71) menyatakan “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak”. Penelitian ini

menggunakan uji *Lilliefors*. Langkah-langkah untuk mengetahui normalitas data adalah *Analyze–Descriptive Statistics–Explore*. Kesimpulan normal atau tidaknya suatu data didasarkan pada prinsip uji hipotesis yang berpatokan pada H_0 dan H_a . Dalam hal ini H_0 berbunyi distribusi data sama dengan distribusi normal dan H_a berbunyi distribusi data tidak sama dengan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan

Dalam uji normalitas adalah menurut Priyatno (2013: 17) apabila nilai- $p < \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan disimpulkan distribusi data adalah tidak normal, sedangkan apabila nilai- $p \geq \alpha$ 0,05, maka H_0 gagal ditolak dan disimpulkan distribusi data adalah normal.

3.8.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Menurut Priyatno (2010: 73) “Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan”. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui linearitas adalah *Analyze–Compare Means–Means* untuk mengetahui linear atau tidaknya variabel. Pengujian menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom *Linearity*. Menurut Priyatno (2010: 73) dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear, apabila signifikansinya kurang dari 0,05 ($Sig < 0,05$).

3.8.2.1.3 Uji Multikolinearitas

Priyatno (2010: 81) “Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel

independen dalam model regresi”. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antarvariabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan program SPSS versi 21. Menurut Santoso (2001) dalam Priyatno (2010: 81), “Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya”. Jika *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2010: 83), “Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi”. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang baik digunakan pada uji heteroskedastisitas, antara lain uji *spearman's rho*, uji *glesjer*, uji *park*, dan melihat pola grafik regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *spearman's rho* yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen.

Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Langkah-langkah uji heteroskedastisitas adalah klik *Analyze > Regression > Linear>* pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar IPS ke kotak *Dependent*,

sementara variabel kemandirian dan lingkungan belajar masukkan kotak *Independent(s)* > klik *Save*, pada kotak dialog *Linear Regression: Save* beri tanda centang () pada *Unstandardized* > klik *Continue* > klik OK. Buka halaman *Data View*, maka akan ada tambahan satu variabel, yaitu RES_1 (nilai residual). Selanjutnya, melakukan analisis korelasi *spearman's rho*, dengan cara: Klik *Analyze* > *Correlate* > *Bivariate* > pada kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan *Unstandardized Residual*, kemandirian belajar (X_1), dan lingkungan belajar (X_2) pada kotak *variables* > hilangkan tanda centang pada *pearson* dan beri tanda centang pada *spearman* > klik OK. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010: 84-6).

3.8.2.2 Analisis Statistik Nonparametris

Sugiyono (2016: 202) menjelaskan “Statistik nonparametris tidak menguji parameter populasi, tetapi menguji distribusi”. Pada statistik ini, digunakan uji spearman rank. Uraiananya sebagai berikut

3.8.2.2.1 Uji Spearman Rank

Uji spearman rank digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi linier antara dua perubah. Uji ini digunakan apabila pada uji linier statistik parametris data yang ada tidak linier. Langkah yang digunakan untuk uji spearman rank yaitu, *Analyze – Correlate – Bivariate*. Setelah muncul kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan variabel bebas ke dalam kolom *Variable(s)* dan masukkan variabel terikat ke dalam kolom *Correlation Coefficient*. Beri tanda centang pada pilihan *Spearman* yang terdapat pada bagian *Test of Significance* pilih *Two-Tailed*. Selanjutnya adalah beri tanda centang pada *Flag Significant Correlations*, lalu klik *Option*.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji analisis data penelitian. Pada uji hipotesis terdapat dua teknik yang digunakan, yaitu hipotesis statistik parametris dan hipotesis statistik non parametris. Uraianya sebagai berikut

3.8.3.1 Uji Hipotesis Statistik Parametris

Teknik yang digunakan pada uji ini yaitu uji korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi ganda, regresi ganda, koefisien determinasi, serta koefisien secara bersama-sama (Uji F). Uraianya sebagai berikut:

3.8.3.1.1 Analisis Korelasi Sederhana

Menurut Priyatno (2010: 16), “Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi”. Analisis korelasi menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun) (Priyatno, 2010: 16).

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze > Correlate > Bivariate*. pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan hasil belajar IPS (Y) dan kemandirian belajar (X_1) pada kotak *variables*. Hal yang sama dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar IPS (Y) dan lingkungan belajar (X_2), masukkan hasil belajar IPS (Y) dan lingkungan belajar (X_2) pada kotak *variables*> klik OK (Thihendradi, 2013: 132-3). Hasil analisis korelasi sederhana, dapat dilihat

pada *output correlations* pada nilai *pearson correlation*. Sugiyono (2016: 242) memberikan pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.13 Intepretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:242).

3.8.3.1.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil, dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan, 2013:147). Menurut Priyatno (2010:55) tujuan dari analisis ini adalah “untuk memrediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif”.Persamaan regresi sederhana menurut Priyatno (2010:55) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Peneliti menggunakan program SPSS versi 21 untuk menghitung analisis regresi sederhana. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: Klik *Analyze>Regression>Linear*. Cara untuk mengetahui regresi variabel kemandirian belajar (X_1) dengan variabel hasil belajar IPS (Y), maka pada kotak *Linear Regression* masukkan variabel kemandirian belajar (X_1) ke kotak *Independent(s)* dan masukkan variabel hasil belajar IPS (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik OK. Hal yang sama dilakukan untuk mengetahui analisis regresi lingkungan belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar IPS (Y). Masukkan variabel hasil belajar IPS (Y) ke kotak *Dependent* dan variabel lingkungan belajar (X_2) pada kotak *Independent(s)*. Klik *Continue>* lalu klik OK (Trihendradi, 2013:137-9).

3.8.3.1.3 Analisis Korelasi Berganda

Riduwan (2013:141) menyatakan, “Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antaradua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)”. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Priyatno (2010: 65) mengemukakan bahwa “nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi

semakin lemah”. Peneliti menggunakan program SPSS versi 21 dengan hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada hasil analisis regresi dalam tabel *Model Summary* kolom R.

Langkah-langkah analisis regresi menggunakan program SPSS versi 21 adalah sebagai berikut: *Analyze > Regression > Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan hasil belajar IPS (Y) pada kotak *Dependent* dan masukkan kemandirian belajar (X_1) serta lingkungan belajar (X_2) pada kotak *Independent(s)*, lalu klik OK (Priyatno, 2010: 63-4).

3.8.3.1.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Riduwan (2013: 155), Kegunaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih. Pada penelitian ini, analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS. Regresi berganda dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) dengan satu variabel terikat (Y). Persamaan regresi ganda menurut Priyatno (2010:61) dirumuskan:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_n = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = Koefisien regresi

Penghitungan analisis regresi ganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21. Menu yang digunakan sebagai berikut: *Analyze > Regression > Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar IPS (Y) pada kotak *Dependent* dan masukkan variabel kemandirian belajar (X_1) serta variabel lingkungan belajar (X_2) ke kotak *Independent(s)* lalu klik OK. Hasil pengujian analisis regresi berganda dapat dilihat pada *output Linear Regression* (Priyatno, 2010:63-4).

3.8.3.1.5 Analisis Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi-variabel dependen. Riduwan (2013:224) menyatakan, “Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y”. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang dikalikan dengan 100%. Persentase koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus yang dijabarkan oleh Riduwan (2013:224) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi ganda

Penghitungan koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dan besar koefisien determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *Adjust R Square*. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Priyatno 2010:66).

3.8.3.1.6 Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama

Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk menghitung Uji F dibantu dengan program SPSS versi 21 adalah: *Analyze-Compare Means-One-Way ANOVA*. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2010:67). Rumus untuk mencari F_{hitung} adalah sebagai berikut (Priyatno 2010: 67):

$$F_{hitung} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

3.8.3.2 Uji Hipotesis Statistik Nonparametris

Teknik yang digunakan pada uji ini yaitu uji korelasi spearman dan kendal tau. Uraianannya sebagai berikut:

3.8.3.2.1 Analisis Spearman Rank dan Kendal Tau

Priyatno (2010 ; 214) menjelaskan, “Analisis korelasi spearman digunakan untuk mengukur hubungan antar dua variabel berdasarkan peringkat-peringkat”. Analisis ini digunakan sebagai alternatif pengganti analisis parametrik korelasi pearson apabila data tidak berdistribusi normal. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Langkah yang digunakan yaitu dengan klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pedoman analisis korelasi yaitu, jika nilai koefisien korelasi mendekati 1 atau -1, maka hubungan semakin erat atau kuat. Jika mendekati 0, maka hubungan semakin lemah.

3.8.3.2.2 Analisis Regresi Logistik

Priyatno (2010 : 106) berpendapat, “Regresi logistik adalah analisis untuk memperkirakan suatu hasil berdasarkan pada perubahan nilai independen”. Analisis ini digunakan untuk membuat model prediksi seperti model regresi linear yang tidak membutuhkan hubungan linear antara variabel bebas dan terikat. Langkah yang digunakan untuk melakukan analisis regresi logistik yaitu *Analyze – Regression – Binary Logistic*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian, akan dibahas tentang gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi), dan uji hipotesis. Uji asumsi dasar meliputi: uji normalitas dan uji linieritas; sedangkan uji asumsi klasik regresi meliputi: uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, uraiannya sebagai berikut:

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. SD Negeri Gugus Diponegoro terdiri dari 7 SD, yaitu SD Negeri Wonokerto 1, SD Negeri Wonosegoro 1, SD Negeri Wonosegoro 2, SD Negeri Batiombo 1, SD Negeri Batiombo 2, SD Negeri Simpar, dan SD Negeri Pucanggading. Pelaksanaan pengambilan data oleh peneliti dilakukan selama 2 hari, dari tanggal 9-10 Desember 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sebanyak 138 Siswa. Sampel pada penelitian ini sejumlah 103 siswa yang tersebar di 7 SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Berikut ini rincian jumlah siswa pada masing-masing SD yang disajikan pada tabel 4.1 Sebagai berikut:

Tabel 4.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1	SDN Wonokerto 1	42
2	SDN Wonosegoro 1	16
3	SDN Wonosegoro 2	20
4	SDN Batiombo 1	10
5	SDN Batiombo 2	10
6	SDN Simpar	18
7	SDN Pucanggading	22
Jumlah		138

Sumber: Data Penelitian 2019

4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviation*, varian, *maximum*, *minimum*, *sum* dan *range*. Penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa sebagai variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut yaitu kemandirian belajar dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas, dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai variabel terikat. Angket yang telah dibuat ini kemudian diuji cobakan kepada 30 siswa diluar sampel penelitian kemudian dihitung dengan bantuan program SPSS versi 21.

Hasil analisis uji coba angket variabel kemandirian belajar menunjukkan bahwa terdapat 28 item pernyataan valid dan reliabel dari 40 item, sedangkan pada variabel lingkungan belajar menunjukkan bahwa terdapat 28 item pernyataan yang valid dan reliabel dari 40 item pernyataan. Dengan demikian, dari hasil tersebut jumlah item pernyataan yang digunakan untuk mengambil data penelitian yaitu 20 item pernyataan untuk angket variabel kemandirian belajar dan 20 item pernyataan untuk angket variabel lingkungan belajar. Semua item yang diambil untuk

penelitian sudah mewakili setiap indikator variabel. Data yang diperoleh dari angket diolah menggunakan program SPSS versi 21 untuk analisis deskriptif.

Langkah-langkahnya adalah *Analyze > Descriptive Statistics > Descriptives*. Isikan variabel kemandirian belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, pilih *Statistics*. Pada kotak dialog *Frequencies: Statistics*, beri tanda centang pada statistik yang ingin dianalisis (*Mean, Median, Mode, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*). Kemudian klik *Continue* lalu *OK*. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel kemandirian belajar (X_1), lingkungan belajar (X_2), dan hasil belajar IPS (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Sumber: Data Penelitian

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kemandiria Belajar	103	36.00	43.00	79.00	6433.00	62.4563	8.04860	64.780
Lingkungan Belajar	103	36.00	44.00	80.00	6673.00	64.7864	9.24784	85.523
Hasil Belajar IPS	103	48.00	42.00	90.00	7319.00	71.0583	11.17229	124.820
Valid N (listwise)	103							

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah disajikan dalam tabel 4.2, dapat dijelaskan selengkapnya sebagai berikut:

- 1) Variabel hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan sampel 103 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 48; nilai terendahnya (*minimum*) 42; nilai tertinggi (*maximum*) 90; penjumlahan keseluruhan

(*sum*) sebesar 7319; dengan rata-rata (*mean*) 71,058; simpangan (*std. deviation*) sebesar 11,172; dan varian data sebesar 124,820.

- 2) Variabel Kemandirian belajar dengan sampel 103 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 36; nilai terendahnya (*minimum*) 43; nilai tertingginya (*maximum*) 79; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 6433; dengan rata-rata (*mean*) 62,4563; simpangan (*std. deviation*) sebesar 8,04860; dan varian data sebesar 64,780.
- 3) Variabel lingkungan belajar dengan sampel 103 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 36; nilai terendahnya (*minimum*) 44; nilai tertingginya (*maximum*) 80; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 6673; dengan rata-rata (*mean*) 64,7864; simpangan (*std deviation*) sebesar 9,24784; dan varian data sebesar 85,523

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif menggunakan kriteria penilaian hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial berpedoman konversi skala 5 menurut Poerwanti (2008:6.18) dan menggunakan teknik analisis indeks untuk variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar. Analisis indeks digunakan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand, 2014:231). Perhitungan nilai indeks diperoleh melalui perhitungan nilai indeks tiap dimensi penelitian. Adapun langkah-langkah menentukan nilai indeks suatu variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor pada jawaban responden dan membuat rekapitulasi data hasil penelitian angket. Tiap item pernyataan dihitung atau diberi skor sesuai dengan pedoman penskoran. Pedoman penskoran untuk item pernyataan positif, skor 4 diberikan pada responden yang mencentang

“Selalu”, skor 3 diberikan pada responden yang mencentang “Sering”, skor 2 diberikan pada responden yang mencentang “Kadang-kadang”, dan skor 1 diberikan pada responden yang mencentang “Tidak Pernah”. Sebaliknya, skor dengan item pernyataan negatif, skor 1 diberikan pada responden yang mencentang “Selalu”, skor 2 diberikan pada responden yang mencentang “Sering”, skor 3 diberikan pada responden yang mencentang “Kadang-kadang”, dan skor 4 diberikan pada responden yang mencentang “Tidak Pernah”.

- 2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Rumus persentase frekuensi jawaban responden, yaitu:

$$\%F_a = n_a / N \times 100$$

Keterangan:

$\%F_a$ = persentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1, atau 2, atau 3, atau 4. Sehingga dapat ditulis $\%F_1$, $\%F_2$, $\%F_3$, dan seterusnya.

N_a = jumlah responden yang memberi skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.

A = skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.

N = total jumlah responden/sampel penelitian.

- 3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus menurut Ferdinand (2014:231), yaitu:

$$\text{Nilai indeks pernyataan} = ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F_1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F_2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

- 4) Menentukan nilai indeks tiap indikator. Cara menentukan nilai indeks tiap indikator yaitu merata-rata semua nilai indeks pernyataan yang ada pada suatu indikator.

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{indeks item pernyataan 1}) + (\text{indeks item pernyataan 2}) + \dots (\text{indeks item pernyataan n}) / n$$

- 5) Menentukan nilai indeks tiap dimensi. Cara menentukan nilai indeks tiap dimensi yaitu merata-rata semua nilai indeks indikator yang ada pada suatu dimensi.

$$\text{Nilai Indeks Dimensi} = (\text{indeks indikator 1}) + (\text{indeks indikator 2}) + (\text{indeks indikator 3}) + \dots (\text{indeks indikator n}) / n$$

- 6) Menentukan nilai indeks suatu variabel. Cara menentukan nilai indeks tiap variabel yaitu merata-rata nilai indeks dimensi yang ada pada suatu variabel.

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = (\text{indeks dimensi 1}) + (\text{indeks dimensi 2}) + (\text{indeks dimensi 3}) + \dots (\text{indeks dimensi n}) / n$$

- 7) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*.

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan angket tertutup sehingga alternatif jawaban hanya ada 4, yaitu jawaban 1, jawaban 2, jawaban 3, sampai jawaban 4, maka tidak ada alternatif jawaban 0 (nol). Menurut Ferdinand (2014: 231), angket dengan angka jawaban tidak dimulai dari angka 0, maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100, maka rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dibagi menjadi tiga kotak aturan (*Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 *Three Box Method*

Rentang Nilai	Kategori
70,01 – 100,00	Tinggi
40,01 – 70,00	Sedang
10,00 - 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014: 232).

4.2.1 Deskripsi Hasil Belajar IPS

Analisis deskriptif hasil belajar digunakan untuk menggambarkan data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Analisis deskriptif hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial merujuk pada pedoman konversi skala 5 menurut Poerwanti (2008:6-18). Analisis ini akan merujuk tingkat penguasaan siswa dalam bentuk skor, hasil penilaian nilai siswa yang berbentuk huruf, dan hasil penilaian kualifikasi siswa yang berbentuk kata. Berikut ini Tabel 4.4 yang menjelaskan kualifikasi pedoman konversi skala 5.

Tabel 4.4 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat Memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat Kurang

Sumber: Poerwati (2008:6-18).

Analisis deskriptif kriteria nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil

Tahun Pelajaran 2018/2019 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang 2017/2018 beserta frekuensi atau jumlah siswa dapat disajikan melalui Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Frekuensi Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sampel Penelitian

Kriteria	Nilai PTS Ilmu Pengetahuan Sosial	Frekuensi	Presentase (%)
80 ke atas (A)	90, 90, 90, 90, 88, 88, 86, 86, 85, 85, 85, 85, 84, 84, 83, 83, 83, 82, 82 81, 81, 81, 81, 80, 80, 80, 80, 80, 80	29	28,15%
70 – 79 (B)	79, 79, 78, 78, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 75, 75, 74, 74, 74, 74, 73, 73, 73, 73, 73, 72, 72, 72 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70	32	31,06%
60 – 69 (C)	69, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 66, 66, 66, 65, 65, 65, 65, 65, 65, 65, 64, 63, 63, 63, 62, 62, 62, 60, 60, 60, 60, 60	29	28,15%
50 – 59 (D)	56, 56, 54, 54, 53, 52, 50, 50, 50	9	8,73%
49 ke bawah (E)	48, 46, 46, 42	4	3,88%
Jumlah	7319	103	100%

Sumber: Data Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa terdapat lima kualifikasi tingkat penguasaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Kelima tingkat penguasaan tersebut yaitu sangat memuaskan (A), memuaskan (B), cukup (C), kurang (D), dan sangat kurang (E). Penjelasan selengkapnya, yaitu: sangat memuaskan dengan tingkat penguasaan 80 ke atas (A). Terdapat 29 siswa yang mendapat kriteria sangat memuaskan dengan tingkat penguasaan 80 ke atas dengan persentase 28,15%, yaitu

enam siswa mendapat nilai 80, empat siswa mendapat nilai 81, dua siswa mendapat nilai 82, tiga siswa mendapat nilai 83, dua siswa mendapat nilai 84, empat siswa mendapat nilai 85, dua siswa mendapat nilai 86, dua siswa mendapat nilai 88, dan empat siswa mendapat nilai 90.

Kualifikasi memuaskan dengan tingkat penguasaan 70-79 (B). Terdapat 32 siswa yang mendapat kriteria memuaskan dengan tingkat penguasaan antara 70 sampai 79 dengan persentase 31,05%, yaitu delapan siswa mendapat nilai 70, tiga siswa mendapat nilai 72, lima siswa mendapat nilai 73, empat siswa mendapat nilai 74, dua siswa mendapat nilai 75, enam siswa mendapat nilai 76, dua siswa mendapat nilai 78, dan dua siswa mendapat nilai 79.

Kategori cukup dengan tingkat penguasaan 60-69 (C). Terdapat 29 siswa yang mendapat kriteria cukup dengan tingkat penguasaan antara 60 sampai 69 dengan persentase 28,15%, yaitu lima siswa mendapat nilai 60, tiga siswa mendapat nilai 62, tiga siswa mendapat nilai 63, satu siswa mendapat nilai 64, enam siswa mendapat nilai 65, tiga siswa mendapat nilai 66, tujuh siswa mendapat nilai 68, dan tiga siswa mendapat nilai 69.

Kategori kurang dengan tingkat penguasaan 50-59 (D). Terdapat sembilan siswa yang mendapat kriteria kurang dengan tingkat penguasaan antara 50 sampai 59 dengan persentase 8,73%, yaitu tiga siswa mendapat nilai 50, satu siswa mendapat nilai 52, satu siswa mendapat nilai 53, dua siswa mendapat nilai 54, dan dua siswa mendapat nilai 56.

Kategori sangat kurang dengan tingkat penguasaan 49 ke bawah (E). Terdapat empat siswa yang mendapat kriteria sangat kurang dengan tingkat

penguasaan 49 ke bawah dengan persentase 3,88%, yaitu satu siswa mendapat nilai 42, dua siswa mendapat nilai 46, dan satu siswa mendapat nilai 48.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah nilai PTS mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan bandar Kabupaten Batang sebesar 7319 dengan jumlah responden 103. Maka rata-ratanya sebesar 71,0583 Hal ini berarti nilai rata-rata siswa berada pada tingkat penguasaan antara 70-79 sehingga termasuk dalam kualifikasi baik (B).

4.2.2 Deskripsi Kemandirian Belajar

Variabel kemandirian belajar pada penelitian ini diukur dengan enam indikator yang meliputi: Keaktifan Belajar, dapat mengatur tingkah laku, mampu mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain, bertanggung jawab, persistensi kegiatan belajar, kreativitas pembelajar. Nilai indeks variabel kemandirian belajar dapat diketahui jika terlebih dahulu dihitung nilai indeks masing-masing dimensi yang digunakan. Perhitungan nilai indeks dimensi dapat dilakukan jika sebelumnya telah diketahui nilai indeks masing-masing indikator. Perhitungan nilai indeks indikator dapat diketahui jika sebelumnya telah diketahui nilai indeks masing-masing item pernyataan. Hasil deskripsi empiris dari sampel penelitian sejumlah 103 responden menggambarkan distribusi frekuensi jawaban responden atas indikator kegiatan siswa dimasyarakat yang terdapat pada item pernyataan nomor 1 dan 5. Langkah pertama yaitu menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasi hasil penelitian angket lingkungan belajar siswa. Lalu, langkah berikutnya menghitung persentase frekuensi pernyataan pada jawaban responden terhadap item pernyataan nomor 1 menunjukkan:

(i) Skor 1 sebanyak 7 siswa

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1/N \times 100 \\ &= 7/103 \times 100 \\ &= 6,79\%\end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 28 siswa

$$\begin{aligned}\%F3 &= n3/N \times 100 \\ &= 28/103 \times 100 \\ &= 27,18\%\end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 13 siswa

$$\begin{aligned}\%F2 &= n2/N \times 100 \\ &= 13/103 \times 100 \\ &= 12,62\%\end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 55 siswa

$$\begin{aligned}\%F4 &= n4/N \times 100 \\ &= 55/103 \times 100 \\ &= 53,39\%\end{aligned}$$

Langkah menghitung persentase frekuensi pernyataan pada jawaban responden terhadap item pernyataan nomor 5 menunjukkan:

(i) Skor 1 sebanyak 2 siswa

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1/N \times 100 \\ &= 3/103 \times 100 \\ &= 1,94\%\end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 22 siswa

$$\begin{aligned}\%F3 &= n3/N \times 100 \\ &= 22/103 \times 100 \\ &= 21,35\%\end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 13 siswa

$$\begin{aligned}\%F2 &= n2/N \times 100 \\ &= 13/103 \times 100 \\ &= 12,62\%\end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 66 siswa

$$\begin{aligned}\%F4 &= n4/N \times 100 \\ &= 66/103 \times 100 \\ &= 64,07\%\end{aligned}$$

Berdasarkan angka-angka tersebut, dapat diperoleh nilai indeks indikator “Keaktifan Belajar” dengan cara menghitung nilai indeks masing-masing item pernyataan (terdapat 4 item pernyataan pada indikator kegiatan siswa dimasyarakat,

namun penulis hanya mencontohkan 2 item pernyataan) seperti berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks pernyataan 1} &= ((\%F1x1)+(\%F2x2)+(\%F3x3)+(\%F4x4))/4 \\ &= ((6,79x1)+(12,62x2)+(27,18x3)+(53,39x4))/4 \\ &= 81,79\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 1, yaitu 81,79%.

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks pernyataan 5} &= ((\%F1x1)+(\%F2x2)+(\%F3x3)+(\%F4x4))/4 \\ &= ((1,94x1)+(12,62x2)+(21,35x3)+(64,07x4))/4 \\ &= 86,89\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 5, yaitu 82,69%

Untuk menghitung nilai indeks yang lainnya dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.6. Selanjutnya untuk memperoleh nilai indeks indikator kegiatan siswa dimasyarakat dapat dilakukan dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks indikator 1} &= ((\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 10}))/2 \\ &= ((81,79) + (86,89))/2 = 84,34\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai indeks indikator keaktifan belajar sebesar 84,34%. Langkah yang sama dilakukan untuk menentukan nilai indeks masing-masing indikator.

Variabel kemandirian belajar terdapat 6 indikator yang kemudian dijabarkan lagi menjadi 20 pernyataan. Selanjutnya nilai indeks tiap indikator dihitung lalu dikemukakan terperinci masing-masing nilai indeks dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel*. Berikut ini dikemukakan secara terperinci masing-masing nilai indeks dalam Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Nilai Indeks Kemandirian Belajar

No	Indikator Pernyataan	No Item	Indeks (%)	
			Pernyataan	Indikator
1.	Keaktifan Belajar	1	81,79	83,98
		2	78,88	
		5	86,89	
		15	88,34	
2.	Dapat mengatur tinghkah laku	3	80,33	79,61
		7	81,79	
		11	76,69	
3.	Mampu Mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain	4	70,38	78,27
		10	79,85	
		17	83,25	
		18	79,61	
4.	Bertanggung jawab	8	79,12	75,16
		12	69,66	
		20	76,69	
5.	Persistensi kegiatan belajar	6	73,30	74,83
		13	71,60	
		19	79,61	
6.	Kreatifitas pembelajar	9	77,91	74,51
		14	75	
		16	70,63	
Indeks Variabel				77,73

Sumber: Data Penelitian 2019

Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks terhadap enam indikator tersebut, maka dapat dihitung nilai indeks variabel kemandirian belajar dengan mencari rata-ratanya, sehingga diperoleh nilai indeks variabel kemandirian belajar sebesar 77,73%. Oleh karena angka jawaban tidak berangkat dari angka 0 (nol) tetapi mulai angka 1 hingga 4, maka nilai indeks yang dihasilkan akan berangkat dari angka terendah 10 hingga angka tertinggi 100. Merujuk pada penentuan kriteria *Three Box Method*, maka rentang sebesar 90 dibagi menjadi tiga, sehingga akan menghasilkan rentang sebesar 30 tanpa angka 0 (nol), dan selanjutnya dapat

digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks dengan kriteria *Three Box Method* pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 *Three Box Method*

Rentang Nilai	Kategori
70,01 - 100,00	Tinggi
40,01 - 70,00	Sedang
10,00 - 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014: 232).

Merujuk pada kriteria tersebut, maka nilai indeks variabel kemandirian belajar sebesar 77,73% termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menjelaskan bahwa persepsi responden terhadap item pernyataan juga tinggi.

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa indeks dimensi variabel kemandirian belajar yang paling dominan terletak pada indikator “keaktifan belajar” dengan nilai indeks sebesar 83,98%. Adapun nilai indeks dimensi variabel kemandirian belajar terendah terletak pada indikator “kreatifitas pembelajar” dengan nilai indeks sebesar 74,51%.

4.2.3 Deskripsi Lingkungan Belajar

Melalui cara yang sama dengan perhitungan nilai indeks variabel kemandirian belajar, untuk nilai indeks variabel lingkungan belajar dengan bantuan program *Microsoft excel* dan ditabulasi pada Tabel 4.8 dapat diketahui memiliki rata-rata nilai indeks variabel sebesar 80,98%. Hasil perhitungan nilai indeks variabel kemandirian belajar disajikan dalam Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Nilai Indeks Lingkungan Belajar

No	Indikator Pernyataan	No Item	Index (%)	
			Pernyataan	Variabel
1.	Kegiatan siswa dimasyarakat	1	78,15	80,88
		7	84,95	
		8	80,58	
		11	79,85	
2.	Mass media	4	85,67	76,21
		6	75	
		9	70,38	
		15	73,78	
3.	Teman bergaul	3	85,92	83,37
		5	81,55	
		10	80,09	
		14	85,92	
4.	Bentuk kehidupan masyarakat	12	80,82	82,94
		13	87,37	
		16	78,88	
		19	84,70	
5.	Lingkungan tetangga	2	83,25	81,49
		17	76,94	
		18	78,64	
		20	87,13	
Indeks Variabel				80,98

Sumber: Data penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui bahwa nilai indeks variabel lingkungan belajar sebesar 80,98%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks tersebut berada pada rentang interpretasi 70,01 – 100, 00. Nilai indeks untuk variabel lingkungan belajar sebesar 80,98% termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, responden memiliki persepsi tinggi terhadap item pernyataan pada variabel lingkungan belajar. Indeks variabel lingkungan belajar yang paling dominan terletak pada dimensi “teman bergaul” dengan nilai indeks sebesar 83,37%. Sebaliknya, nilai indeks variabel lingkungan belajar yang paling rendah pada dimensi “mass media” dengan nilai indeks sebesar 76,21%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar lebih dari 70,01 artinya nilai indeks variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar berada pada rentang interpretasi 70,01 – 100,00. Hal tersebut berarti, responden memiliki derajat persepsi kategori “tinggi” atas variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar. Berdasarkan perbandingan nilai indeks variabel kemandirian belajar dengan variabel lingkungan belajar, diketahui bahwa indeks variabel kemandirian belajar sebesar 77,73%. Sedangkan, indeks variabel lingkungan belajar yaitu sebesar 80,98%. Rekapitulasi indeks untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Responden	Nilai Indeks
Kemandirian Belajar	103	77,73%
Lingkungan Belajar	103	80,98%

Sumber: Data Penelitian 2018.

4.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji coba prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi dasar, yaitu uji normalitas dan uji linieritas; serta uji asumsi klasik regresi yaitu uji multikolinieritas; uji heteroskedastisitas; uji autokorelasi. Dengan uraian sebagai berikut.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan, baik untuk data hasil angket

kemandirian belajar; lingkungan belajar; ataupun hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan uji *Liliefors*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Test of Normality* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Kemandirian Belajar	.070	103	.200 [*]
Lingkungan Belajar	.074	103	.198
Hasil Belajar IPS	.070	103	.200 [*]

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 21

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi variabel kemandirian belajar sebesar 0,200, variabel lingkungan belajar 0,198, dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 0,200. Nilai signifikansi $>0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis regresi linier. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21. Hasil uji linearitas dilihat pada *output*

ANOVA Table kolom *Sig.* baris *Linearity*. Uji linieritas yang dilakukan pada variabel yang akan diuji cobakan yaitu uji linieritas lingkungan belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dan uji linieritas kemandirian belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas kemandirian belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial disajikan pada Tabel 4.11 dan hasil uji linieritas lingkungan belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial disajikan pada Tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3217.445	32	100.545	.740	.825
Hasil Belajar IPS * Kemandirian Belajar	Between Groups	Linearity	1288.866	1	1288.866	9.483	.003
		Deviation from Linearity	1928.578	31	62.212	.458	.991
	Within Groups		9514.206	70	135.917		
	Total		12731.650	102			

Sumber: Hasil olah data SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.11 kolom *Sig.* Baris *Linearity* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Kemandirian belajar memiliki hubungan yang linier, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4823.567	34	141.870	1.220	.240
Hasil Belajar IPS * Lingkungan Belajar	Between Groups	Linearity	1152.165	1	1152.165	9.907	.002
		Deviation from Linearity	3671.402	33	111.255	.957	.544
		Within Groups	7908.083	68	116.295		
	Total	12731.650	102				

Sumber: Hasil olah data SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.12 kolom Sig. Baris *Linearity* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan lingkungan belajar memiliki hubungan yang linier, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antarvariabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak ada multikolinieritas atau artinya tidak ada hubungan linier antar variabel bebas (variabel kemandirian belajar dan variabel lingkungan belajar).

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada *output Coefficients*, pada kolom *Collinearity Statistics* pada nilai VIF. Menurut Santoso (2001) dalam Priyatno (2010: 81) menyatakan, “jika $VIF > 5$, maka variabel tersebut mempunyai

personal an multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya”. Artinya apabila nilai $VIF < 5$, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antar variabel *independen* dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4.13 sebagai berikut

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas Kemandirian Belajar dengan Lingkungan Belajar

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.632	8.795		4.393	.000	
	Kemandirian Belajar	.300	.160	.216	1.875	.064	.660
	Lingkungan Belajar	.211	.139	.175	1.514	.133	.660

Sumber: Data Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui nilai VIF untuk variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar sebesar 1,515. Nilai $VIF < 5$, disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas pada model regresi.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah bersifat homogen atau tidak ada masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *spearman'rho* yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandarized Residual*)

dengan masing-masing variabel *independen*. Pengambilan keputusan didasarkan jika nilai signifikansi korelasi ≤ 5 , maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada *output Unstandardized Residual*. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.14, sebagai berikut.

Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Residual	Kemandirian Belajar	Lingkungan Belajar
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.002	.032
	Sig. (2-tailed)	.	.988	.749
	N	103	103	103
Spearman's rho	Correlation Coefficient	.002	1.000	.560**
	Sig. (2-tailed)	.988	.	.000
	N	103	103	103
Lingkungan Belajar	Correlation Coefficient	.032	.560**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.749	.000	.
	N	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Penelitian 2019

Berdasarkan penghitungan pada Tabel 4.14 tersebut, dapat diketahui bahwa antara variabel kemandirian Belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,988, sedangkan untuk variabel lingkungan belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,749. Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi korelasi $>0,05$, sehingga dapat disimpulkan baik variabel kemandirian belajar maupun lingkungan belajar tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Berdasarkan hasil uji prasyarat yang telah dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, diketahui bahwa data berdistribusi normal, linier, tidak terjadi masalah multikolinieritas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis (teknik analisis akhir) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui hasil akhir atau simpulan dari hasil uji yang telah dilakukan. Pada uji hipotesis penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis, yaitu uji t satu sampel, analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, koefisien determinan, dan Uji F dengan bantuan program SPSS versi 21. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui simpulan penelitian dan hipotesis yang diterima. Hipotesis yang akan diuji ada tiga, yaitu tiga hipotesis korelasi. Uraianannya sebagai berikut.

4.4.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis ini dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Perhitungan uji korelasi menggunakan program SPSS versi 21. Korelasi antar dua variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi dan nilai *Pearson Correlation*. Guna mengetahui tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel, dapat dilihat pada pedoman interpretasi koefisien korelasi berikut ini.

Tabel 4.15 Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2013:242).

Hasil perhitungan analisis korelasi sederhana antara kemandirian belajar (X_1) dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y

		Correlations	
		Kemandirian Belajar	Hasil Belajar IPS
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.318**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	103	103
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.318**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel 4.16, dapat diketahui bahwa kemandirian belajar dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki korelasi positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,318 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Variabel lingkungan belajar dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki hubungan

yang dikategorikan rendah karena nilai $r = 0,318$ berada di rentang antara $0,20 - 0,399$. Selanjutnya akan dipaparkan hasil analisis korelasi sederhana antara variabel lingkungan belajar (X_2) dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y

		Correlations	
		Lingkungan Belajar	Hasil Belajar IPS
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	1	.301**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	103	103
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.301**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel 4.17, diketahui bahwa lingkungan belajar dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki korelasi positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar $0,301$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,002$. Variabel lingkungan belajar dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki hubungan yang dikategorikan rendah karena nilai $r = 0,301$ berada di rentang antara $0,20 - 0,399$.

4.4.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis regresi yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pengolahan data untuk analisis regresi dilakukan menggunakan bantuan program

SPSS versi 21. Pengujian koefisien regresi menggunakan uji t. Hasil pengolahan regresi dapat dilihat pada Tabel 4.18 dan Tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.092	10.64401

a. Predictors: (Constant), KemandirianBelajar

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 21

Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Sederhana X_1 dengan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43.474	8.245		5.273	.000
1 Kemandirian Belajar	.442	.131	.318	3.373	.001

a. Dependent Variable: HasilBelajarIPS

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 21

Hasil *output* analisis regresi sederhana pada Tabel 4.19 kolom B dapat dijelaskan melalui persamaan regresi linier sederhana (Priyatno 2010: 55), yaitu:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Adapun persamaan regresi linier sederhana variabel X_1 terhadap Y sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 43,474 + 0,442X_1$$

Keterangan:

Y' = hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

X = kemandirian belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta (a) sebesar 43,474 yang artinya jika kemandirian belajar (X_1) nilainya 0, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y') nilainya sebesar 43,474.
- (2) Koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X_1) sebesar 0,442. Artinya, jika kemandirian belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial akan mengalami peningkatan sebesar 0,442. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Semakin meningkat kemandirian belajar, maka semakin meningkat hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hasil uji koefisien regresi sederhana juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

dependen (Y) serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Setelah persamaan regresi diketahui, maka hasil pengujian hipotesis dapat diketahui melalui uji t. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemandirian belajar (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) secara signifikan atau tidak, sehingga dapat menentukan hipotesis antar variabel. Berikut hipotesis antar variabel:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ($\rho=0$)

Selanjutnya peneliti membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan Tabel 4.19 kolom t, dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,373. Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 103-1-1 = 101$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Untuk mencari t_{tabel} dapat menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus =TINV(0,05;101) lalu tekan Enter, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,983. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_{01} diterima. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{01} ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa $3,373 > 1,983$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus

Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang” terbukti atau H_{a1} diterima. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan kemandirian belajar siswa akan mampu memengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

Hasil perhitungan pada Tabel 4.18, diketahui hasil analisis determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) pada kolom *RSquare*. Berdasarkan *output* diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,101, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 10,1%.

Hasil *output* uji regresi sederhana variabel lingkungan belajar terhadap variabel hasil belajar IPS ditunjukkan pada Tabel 4.20 dan 4.21 berikut ini.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.090	.081	10.70740

a. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 21

Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Sederhana X_2 dengan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.513	7.502		6.334	.000
	LingkunganBelajar	.363	.115	.301	3.170	.002

a. Dependent Variable: HasilBelajarIPS

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 21

Adapun persamaan regresi linier sederhana variabel X_2 terhadap Y pada Tabel 4.21 kolom B sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 47,513 + 0,383X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta (a) sebesar 47,513 yang artinya jika lingkungan belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y') nilainya sebesar 47,513.
- (2) Koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X_2) sebesar 0,383. Artinya, jika lingkungan belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial akan mengalami peningkatan sebesar 0,383. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Semakin meningkat lingkungan belajar, maka semakin meningkat hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Untuk mengetahui apakah lingkungan belajar (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) secara signifikan atau tidak, dapat dilakukan melalui uji t . Berikut hipotesis antar variabel yang ditentukan:

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ($\rho=0$)

Berdasarkan Tabel 4.21 kolom t , dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,170. Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 103-1-1 = 101$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah

jumlah variabel independen). Untuk mencari t_{tabel} dapat menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus $=TINV(0,05;101)$ lalu tekan Enter, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,983. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa $3,170 > 1,983$, maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang” terbukti atau H_{a2} diterima. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan lingkungan belajar siswa akan mampu memengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.20, diketahui hasil analisis determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu lingkungan belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial) pada kolom *R Square*. Berdasarkan *output*, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 9,0%.

4.4.3 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen

dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Hasil pengolahan regresi linier ganda dapat dilihat pada Tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Ganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.632	8.795		4.393	.000
1 Kemandirian Belajar	.300	.160	.216	1.875	.064
Lingkungan Belajar	.211	.139	.175	1.514	.133

a. Dependent Variable: HasilBelajarIPS

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 21

Berdasarkan hasil uji regresi ganda pada Tabel 4.22, dapat diperoleh persamaan regresi linier ganda. Rumus umum persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta nilai (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

Persamaan regresi linier ganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$Y' = 38,632 + 0,300X_1 + 0,211X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 38,632, artinya jika kemandirian belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) bernilai 0, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y') akan bernilai 38,632.
- (2) Koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X_1) sebesar 0,300, artinya jika kemandirian belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial akan mengalami peningkatan sebesar 0,300 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Semakin naik kemandirian belajar, maka semakin naik pula hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
- (3) Koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X_2) sebesar 0,211, artinya jika lingkungan belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial akan mengalami peningkatan sebesar 0,211 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Semakin naik lingkungan belajar, maka semakin naik pula hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

4.4.4 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom R. Peneliti menggunakan program SPSS versi 21 dengan hasil analisis korelasi ganda

dapat dilihat dalam Tabel 4.23 kolom R

Tabel 4.23 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.104	10.57655

a. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar, KemandirianBelajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 21

Sugiyono (2016:242) memberikan pedoman pada interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti Tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24 Intepretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:242).

Berdasarkan perhitungan hasil analisis korelasi ganda pada Tabel 4.23, kolom R, dapat diketahui nilai R sebesar 0,348. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,20 – 0,399, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

4.4.5 Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependen. Peneliti dalam melakukan uji F dibantu dengan program SPSS versi 21 yang dapat dilihat pada *output ANOVA* pada kolom F. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila hasilnya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan program SPSS versi 21 dengan hasil analisis uji F ganda dapat dilihat dalam Tabel 4.25 kolom F.

Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Nilai F Persamaan Regresi Ganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1545.304	2	772.652	6.907	.002 ^b
	Residual	11186.347	100	111.863		
	Total	12731.650	102			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 21

Setelah perhitungan analisis regresi ganda dilakukan, langkah selanjutnya merumuskan hipotesis, yaitu:

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ($\rho=0$)

Berdasarkan perhitungan regresi ganda dengan signifikan 5% (0,05) pada Tabel 4.25 kolom F, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 6,907. Cara menentukan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (df 1) yaitu jumlah variabel – 1 atau 3-1 =

2, serta df 2 ($n-k-1$) yaitu jumlah kasus dikurangi jumlah variabel independen dikurangi 1 atau $103-2-1 = 100$.

Hasil F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3,087 atau dapat dicari di *Microsoft Excel* dengan cara pada *cell* kosong ketik $=finv(0,05;2;100)$ lalu tekan enter. Selanjutnya membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , sehingga diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,907 > 3,087$), maka H_{03} ditolak. Artinya, kemandirian belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

4.4.6 Analisis Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Pada penghitungan koefisien determinasi, penulis menggunakan program SPSS versi 21 dan besar koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.23 kolom *Adjusted R Square*. Berdasarkan perhitungan analisis regresi ganda pada Tabel 4.23 kolom *Adjusted R Square*, diketahui nilainya sebesar 0,104. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 10,4%, sedangkan sisanya 89,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

4.5 Pembahasan

Bagian pembahasan akan dibahas mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus

Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan bandar Kabupaten Batang. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

4.5.1 Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPS

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Permasalahan-permasalahan penelitian yang telah terjawab, yaitu kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (R) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,318. Karena nilai korelasi terletak diantara rentang 0,20 – 0,399, dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Koefisien korelasi yang bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian oleh Asep Sukenda Egok (2016) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar

Matematika. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian oleh Indrati Endang Mulyaningsih (2014) yang menyatakan bahwa pada analisis korelasi menunjukkan hubungan positif antara kemandirian belajar dan prestasi belajar.

Hal ini berarti semakin baik kemandirian belajar, maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa, dan sebaliknya jika kemandirian belajar kurang baik, maka akan memberi pengaruh terhadap menurunnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika ingin meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kemandirian belajar.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang variabel kemandirian belajar melalui angket yang diberikan kepada responden. Data penelitian yang sudah terkumpul kemudian ditabulasikan skornya menggunakan program *Microsoft Excel*. Peneliti melakukan analisis terhadap jawaban responden yang diambil dari angket menggunakan analisis indeks. Teknik analisis indeks bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian (Ferdinand 2014: 231). Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai indeks variabel kemandirian belajar sebesar 77,73%. Nilai indeks 77,73%, berdasarkan kriteria *Three Box Method* berada pada rentang 70,01 - 100,00 termasuk dalam kategori tinggi.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Mudjiman (2011: 9) dan Desmita (2016: 185) dengan indikator, antara lain sebagai berikut: (1) keaktifan belajar, (2) dapat mengatur tingkah laku, (3) mampu mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain, (4) bertanggung jawab, (5) Persistensi

kegiatan belajar, (6) kreativitas pembelajar. Persentase indikator yang paling dominan dari kelima indikator dalam variabel kemandirian belajar terdapat pada indikator keaktifan belajar, dengan nilai indeks sebesar 83,98%.

Hasil penelitian kemandirian diketahui bahwa indikator keaktifan belajar mendapat nilai indeks yang tinggi. Artinya, siswa kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan bandar Kabupaten Batang memiliki kemandirian yang baik dalam belajar, seperti membuat jadwal belajar harian dan menyelesaikan tugas setelah pulang sekolah. Siswa yang enggan mengatur waktu belajar akan bermain atau menonton televisi saat berada di rumah. Sebaliknya siswa yang gemar belajar di rumah akan meningkat keinginannya untuk belajar saat di rumah dari pada bermain.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator “kreativitas pembelajar” menjadi indikator terendah dengan angka indeks 74,51%. Indeks tersebut dalam kriteria *Three Box Method*, nilai indeks tersebut termasuk tinggi. Artinya, siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sudah baik dalam memanfaatkan dan mengatur waktu untuk belajar. Tirtahardja dan Sulo (2012: 50) menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri proses tersebut.

Secara positif kemandirian memberi dukungan bagi proses pembelajaran. Ketika pembelajaran di kelas, siswa yang memiliki kemandirian akan membuat suasana belajar lebih kondusif dan tenang, karena dengan kemandirian belajar yang

baik siswa akan memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, serta tidak mengganggu teman kelasnya saat proses pembelajaran, dan lain-lain, sehingga siswa yang memiliki kemandirian diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Rata-rata nilai PTS ganjil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang sebesar 71,05. Bila dikategorikan menurut pedoman konversi skala Poerwanti dkk (2008:6-18), maka nilai tersebut tergolong dalam kategori baik.

Besarnya rata-rata nilai PTS ganjil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang bernilai 71,05 dikarenakan pengaruh yang diberikan oleh variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial hanya sebagian kecil. Ini dapat dibuktikan dengan analisis koefisien determinasi variabel kemandirian belajar terhadap variabel hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang dapat dilihat pada Tabel 4.19, kolom *R square*. Pada tabel tersebut, nilai koefisien determinasi variabel kemandirian belajar sebesar 0,101. Nilai koefisien determinasi kemudian dikali dengan 100% hasilnya 10,1%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 10,1%, sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel kemandirian belajar. Adanya pengaruh tersebut sesuai dengan pendapat Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) yang menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa

merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Variabel kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal tersebut dapat diketahui dengan melakukan uji t. Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,373 dan t_{tabel} sebesar 1,980. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_{01} diterima. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{01} ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa $3,373 > 1,980$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.

Temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan pelaksanaan kemandirian belajar siswa akan mampu memengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian oleh Huri Suhendri (2011) yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian oleh Riyana Abriyani (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V.

4.5.2 Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS

Penelitian ini juga dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu

Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Permasalahan-permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (R) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,301. Karena nilai korelasi terletak diantara rentang 0,20 – 0,399, dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Koefisien korelasi yang bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan positif antara lingkungan belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal tersebut berarti, semakin baik lingkungan belajar, maka akan semakin baik pula hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Sebaliknya, jika lingkungan belajar siswa kurang baik, maka akan memberi pengaruh terhadap menurunnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2016: 17) yang menyatakan bahwa suasana pengajaran menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Sependapat dengan Susanto, Dalyono (2012: 60) menyatakan “Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar”. Berdasarkan uraian tersebut, lingkungan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian relevan oleh Dirawati (2012) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Geografi.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang variabel lingkungan belajar yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada responden. Data penelitian yang sudah terkumpul kemudian ditabulasikan skornya menggunakan program *Microsoft Excel*. Peneliti melakukan analisis terhadap jawaban responden yang diambil dari angket menggunakan analisis indeks. Teknik analisis indeks bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian (Ferdinand 2014: 231).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai indeks variabel lingkungan belajar sebesar 80,98%. Nilai indeks 80,98%, berdasarkan kriteria *Three Box Method* berada pada rentang 70,01 – 100,00 termasuk dalam kategori tinggi. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi tinggi pada item pernyataan variabel lingkungan belajar hal ini dikarenakan siswa memiliki persepsi yang tinggi dikehidupannya dalam masyarakat. Indikator lingkungan belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendapat dari Slameto (2013: 82-91), dan Ahmadi (2013: 91-920, yaitu: (1) kegiatan siswa dimasyarakat, (2) mass media, (3) teman bergaul, (4) bentuk kehidupan masyarakat, dan (5) Lingkungan tetangga.

Persentase indikator yang paling dominan dari lima indikator dalam variabel lingkungan belajar terdapat pada indikator “teman bergaul” sebesar 83,37%. Artinya, siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang memiliki teman bergaul yang menunjang pembelajaran. Teman bergaul siswa baik dalam mengikuti pembelajaran maupun di luar pembelajaran ini dilihat dari semangat siswa. Semangat tersebut dapat dilihat dari perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran. Gairah yang ditunjukkan siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, yaitu bersemangat ketika

ditunjuk guru untuk maju di depan kelas tanpa ada rasa malu atau ejekan dari teman lain dan kegiatan lain diluar pembelajaran seperti diskusi dengan baik ketika mengerjakan tugas kelompok artinya hal-hal tersebut sering dialami siswa dalam kegiatan sehari-hari.

Teman bergaul mempengaruhi hasil belajar siswa karena berkaitan dengan lingkungan belajar siswa yaitu lingkungan masyarakat khususnya lingkungan sosial siswa. Lingkungan belajar merupakan faktor external yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Menurut Dalyono (2012: 60) menyatakan bahwa keadaan masyarakat menentukan prestasi belajar. Hal ini diperkuat oleh Susanto (2016: 18) yang berpendapat bahwa masyarakat mempengaruhi kepribadian siswa dalam lingkungan pendidikan karena dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku dan latar belakang manusia.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator “Mass Media” mendapat nilai indeks terendah dengan perolehan nilai indeks sebesar 76,21%. Walaupun indikator ini menjadi indikator dengan nilai indeks terendah, namun apabila nilai indeksnya diklasifikasikan ke dalam Three Box Method, maka nilai indeks indikator ini masih dikategorikan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan bandar Kabupaten Batang memiliki persepsi *mass media* yang baik dalam belajar.

Mass media memberikan pengaruh terhadap siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan bandar Kabupaten Batang dan juga belajarnya. Dengan memanfaatkan mass media untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah serta menambah pengetahuan serta wawasan dapat memberikan pengaruh yang positif

terhadap hasil belajarnya. Namun demikian hal tersebut menjadi indikator terendah sehingga dapat disimpulkan hal-hal tersebut jarang dialami siswa.

Mass media merupakan bagian lingkungan belajar siswa di lingkungan belajar. Pemanfaatan mass media oleh siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran dan pengaruh di luar proses pembelajaran karena merupakan lingkungan sosial di masyarakat. Hal ini diperkuat pernyataan Dalyono (2012: 60) yang menyatakan bahwa keadaan masyarakat menentukan prestasi belajar.

Besarnya rata-rata nilai PTS ganjil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang bernilai 71,05. Hal ini dipengaruhi oleh variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial hanya sebagian kecil. Ini dapat dibuktikan dengan analisis koefisien determinasi variabel kemandirian belajar terhadap variabel hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang dapat dilihat pada Tabel 4.21 kolom R square. Pada tabel tersebut, nilai koefisien determinasi variabel kemandirian belajar sebesar 0,090. Nilai koefisien determinasi kemudian dikali dengan 100% hasilnya 9,0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 9,0%, sisanya sebesar 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel lingkungan belajar. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian relevan oleh silalahi (2017) yang mengemukakan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 14.1%. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) yang menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai

oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Variabel lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal tersebut dapat diketahui dengan melakukan uji t. Diketahui nilai thitung sebesar 3,170 dan t tabel sebesar 1,983. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa $3,170 > 1,983$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang terbukti.

Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan kualitas lingkungan belajar akan mampu memengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian oleh Saputro dan Pardiman (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi.

4.5.3 Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS

Permasalahan penelitian telah terjawab bahwa kemandirian belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Hasil penghitungan dengan bantuan SPSS 21 diperoleh persamaan regresi berganda variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu

Pengetahuan Sosial, yaitu $Y' = 38,632 + 0,300X_1 + 0,211X_2$. Persamaan tersebut artinya, jika variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar nilainya 0, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial bernilai 38,632.

Ketika kemandirian belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial akan mengalami peningkatan sebesar 0,300 dengan asumsi koefisien variabel lain bernilai nol. Jika lingkungan belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial akan mengalami peningkatan sebesar 0,211 dengan asumsi koefisien variabel lain bernilai nol. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Semakin meningkat kemandirian belajar dan lingkungan belajar, maka semakin meningkat pula hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan analisis regresi berganda variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dihasilkan Tabel 4.24, di mana pada Kolom R menunjukkan korelasi ganda antara variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,348, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien diantara 0,20 – 0,399. Disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan nilai indeks yang tinggi namun hasil belajar siswa masih kurang memuaskan.

Besarnya persentase sumbangan pengaruh dapat diketahui pada Tabel 4.24 kolom Adjusted R Square. Kolom Adjusted R Square (koefisien determinasi)

menunjukkan nilai koefisien determinasi variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 0,104. Nilai koefisien determinasi kemudian dikali dengan 100% hasilnya 10,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa sebesar 10,4%, sisanya sebesar 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian relevan oleh Jamilah (2015) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh bersama antara kemandirian belajar siswa dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 39.10%.

Ada tidaknya pengaruh yang signifikan dalam model regresi, yaitu variabel kemandirian belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) dapat diketahui dengan melakukan Uji F. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung yang ada pada Tabel 4.27 dengan nilai F tabel. Diketahui nilai F hitung sebesar 6,907 dan F tabel sebesar 3,087, sehingga diperoleh hasil $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($6,907 > 3,087$), maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan lingkungan belajar dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa, maka kemandirian belajar dan lingkungan belajar perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasliman

(2007) dalam Susanto (2016:12), menjelaskan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar siswa. kemandirian belajar dan lingkungan belajar termasuk beberapa faktor yang mempengaruhi

4.6 Implikasi Penelitian

Bagian implikasi penelitian berisi penjelasan tentang implikasi teoritis dan implikasi praktis dari hasil penelitian.

4.6.1 Implikasi Teoritis

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran yang sudah diajarkan (Purwanto, 2014:44). Akan tetapi, tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain di samping pembelajaran itu sendiri. Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dalam memengaruhi belajarnya, meliputi kecerdasan, kedisiplinan, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, lingkungan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang memengaruhi hasil belajar, meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor penting yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, yaitu

kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa khususnya lingkungan masyarakat.

Implikasi teoritis kemandirian belajar dan lingkungan belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tercermin pada temuan-temuan penelitian berikut ini.

4.6.1.1 Temuan penelitian pertama menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial diperlukan kemandirian belajar yang tinggi. Hasil ini mendukung pendapat pendapat yang disampaikan Tirtahardja dan Sulo (2012: 50) menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri proses tersebut. Selanjutnya Tirtahardja dan Sulo (2012:51) menyatakan “kemandirian dalam belajar membawa implikasi kepada konsep pembelajaran, peranan pendidik khususnya guru dan peranan siswa.” Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar menjadi salah satu faktor yang menentukan peningkatan hasil belajar.

4.6.1.2 Temuan penelitian kedua menyatakan menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial diperlukan lingkungan belajar yang baik khususnya lingkungan masyarakat. Hasil ini mendukung pendapat yang disampaikan oleh Ahmadi dan Supriyono (2013:92) bahwa lingkungan sosial siswa khususnya lingkungan masyarakat seperti lingkungan teman bergaul, lingkungan tetangga, dan

aktivitas siswa dalam masyarakat akan menentukan keberhasilan belajar siswa.

4.6.2 Implikasi Praktis

Peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang secara optimal dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

4.6.2.1 Meningkatkan Kemandirian belajar

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 10,1%. Indeks lingkungan belajar terendah pada indikator “kreativitas pembelajar”. Oleh karena itu, agar hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkat lebih baik lagi, maka siswa perlu memperbaiki kemandirian belajarnya dengan cara: meningkatkan keaktifan belajarnya baik di sekolah maupun di rumah, mengatur dan membuat jadwal kegiatannya sehari-hari, meningkatkan kesadaran dan intensitas belajarnya, rajin meminjam dan membaca buku di perpustakaan, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat meningkatkan kualitas kemandirian belajar dengan cara: (1) Mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis, yang memungkinkan anak merasa dihargai; (2) menjalin hubungan yang harmonis dan akrab dengan anak; (3) membuat kelompok belajar di rumah; (4) Memberi kebebasan pada anak untuk mengeksplorasi lingkungan serta mendorong rasa ingin tahu mereka.

4.6.2.2 Meningkatkan Lingkungan belajar

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 9,0%. Indeks

lingkungan belajar terendah pada indikator “mass media”. Oleh karena itu, agar hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkat lebih baik lagi, maka siswa perlu memperbaiki lingkungan belajarnya dengan cara: mengarahkan kegiatan siswa dimasyarakat sesuai dengan porsinya, memilih teman bergaul yang mengarah ke arah positif, memilih bacaan dan tontonan siswa dengan konten yang mendidik, mencontohkan bentuk kehidupan masyarakat yang pro pendidikan. Guru dapat meningkatkan kualitas lingkungan belajar dengan cara: (1) memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok; (2) membuat kelompok belajar di rumah; (3) menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Orang tua dapat meningkatkan kualitas lingkungan belajar siswa dengan cara: (1) menemani anak ketika belajar; (2) menyediakan lingkungan belajar yang bebas dari gangguan; (3) membantu anak dalam mengatur waktu untuk belajar, bermain, dan lainnya; (4) memilih dan mengawasi bahan bacaan serta tontonan anak.

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dibuat simpulan dan saran. Simpulan merupakan ringkasan dari uraian hasil penelitian yang telah dianalisis atau pernyataan singkat mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Simpulan dapat pula dikatakan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian. Saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak-pihak yang didasarkan pada hasil penelitian. Saran dalam penelitian ini berupa saran bagi guru, sekolah dan penulis selanjutnya. Uraian selengkapnya mengenai bab penutup yang berisi simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro

Kecamatan bandar Kabupaten batang. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis pertama yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,373 > 1,983$). Persentase sumbangan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 10,1%, sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel kemandirian belajar.

- 2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis kedua yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,170 > 1,983$). Persentase sumbangan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS tersebut sebesar 9,0%, sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel lingkungan belajar.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian variabel independen (kemandirian belajar dan lingkungan belajar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar IPS) diperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan bandar Kabupaten Batang. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis ketiga yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,907 > 3,087$). Persentase sumbangan pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS tersebut sebesar 10,4%, sedangkan sisanya 89,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Bagian saran berisi penjelasan saran berdasarkan hasil penelitian bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, bagi orang tua dan bagi peneliti lanjutan.

5.2.1 Bagi siswa

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 10,1%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa hendaknya memiliki inisiatif untuk mempelajari materi-materi Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum guru menjelaskannya di kelas. Selain itu, siswa harus meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami dalam mempelajari materi Ilmu Pengetahuan Sosial, serta meningkatkan kreatifitasnya dalam mempelajari materi-materi Ilmu Pengetahuan sosial dengan mencari sumber belajar lain seperti dari internet, dan perpustakaan untuk menambah pengetahuan yang dimiliki karena kreatifitas pembelajar menjadi indikator dengan nilai indeks terendah.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 9,0%. Oleh karena itu, siswa hendaknya memperbaiki lingkungan belajarnya. Perbaiki kualitas lingkungan belajar dengan cara mengarahkan kegiatan dimasyarakat sesuai dengan kemampuan dan waktunya, memilih teman bergaul yang mengarah ke arah positif, mencontoh bentuk kehidupan dimasyarakat yang mendukung pendidikan, memilih teman bergaul yang sesuai, serta memilih bacaan dan tontonannya dengan konten yang mendidik

sesuai dengan usia perkembangannya karena mass media menjadi indikator dengan nilai indeks terendah.

5.2.2 Bagi Guru

- 1) Guru hendaknya meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, serta menggunakan media pembelajaran yang interaktif agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru juga dapat memberi tugas tambahan kepada siswa seperti tugas kelompok maupun individu untuk melatih kemampuan siswa dalam meningkatkan kreativitasnya.
- 2) Guru hendaknya meningkatkan kualitas lingkungan belajar siswa dengan memberikan pembelajaran berbasis lingkungan, menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, membuat kelompok bermain di rumah, menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Guru harus memperhatikan siswanya saat menonton televisi maupun menggunakan handphone saat dirumah dengan cara berkomunikasi dengan orang tua siswa karena mass media menjadi indikator dengan nilai indeks terendah.

5.2.3 Bagi Sekolah

- 1) Sekolah hendaknya meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan cara memberikan fasilitas yang memadai seperti buku, perpustakaan serta memberikan dukungan kepada guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara optimal untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar serta melatih kemandirian siswa.
- 2) Sekolah hendaknya meningkatkan kualitas lingkungan belajar siswa dengan

menyediakan kegiatan sekolah yang berbasis pendidikan karakter agar dapat dipelajari setiap harinya seperti pembiasaan, berdoa sebelum memulai pembelajaran dipagi hari dan saat hendak pulang sekolah, sholat dzuhur berjamaah di sekolah untuk kelas tinggi, cinta kebersihan, dan saling tenggang rasa.

5.2.4 Bagi Orang Tua

- 1) Orang tua hendaknya meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui pembiasaan saat siswa di rumah dengan membuat jadwal belajar harian, mengerjakan tugas setelah pulang sekolah, serta menanamkan sikap disiplin dalam memanfaatkan waktu sehingga siswa dapat mengatur kegiatannya saat berada di rumah.
- 2) Orang tua hendaknya memperhatikan lingkungan belajar anak khususnya di lingkungan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan nilai indeks mass media menjadi nilai indeks terendah. Bentuk perhatian Orang tua terhadap lingkungan belajar siswa melalui pengawasan kegiatan siswa saat menonton televisi dan menggunakan gadget setelah sepulang sekolah, pengaturan waktu bermain siswa, dan berkomunikasi dengan guru.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti hendaknya melakukan penelitian selanjutnya pada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal tersebut dikarenakan prosentase pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar kecil hanya sebesar 10,4%. Sehingga terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. & Supriyono, W. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini, Prastya Nor, dan Taman, Abdullah (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Tersedia di https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=jurnal+kemandirian+belajar+terhadap+hasil+belajar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D6G95Fpk4YUJ (diunduh pada 12 Februari 2012)
- Al Fath, Ayatullah Muhammadin (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan*, 6(1): 1-11. Tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=334242&val=6353&title=Pengaruh%20Motivasi,%20Lingkungan%20Dan%20Disiplin%20Terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Siswa%20Pada%20Mata%20Pelajaran%20IPA%20Kelas%20V%20SDN%2019%20Banda%20Aceh> (diunduh pada 15 Februari 2019).
- Alghifiqi ,Rizki, Nuraini Arsiati, Dan Endang Purwaningsih (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII Smp Negeri 20 Singkawang. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://www.neliti.com/id/publications/216217/pengaruh-kemandirian-belajar-terhadap-hasil-belajar-ips-ekonomi-siswa-kelas-vii> (diunduh pada 23 Oktober 2019)
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifa Nur, Shinta dan Muhsin (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja melalui Motivasi Kerja. *Jurnal*

Pendidikan. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22888/10801> (diunduh pada 8 November 2019).

Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Bistari. BsY (2010). Pengembangan Kemandirian Belajar Berbasis Nilai Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di https://scholar.google.co.id/scholar?start=30&q=jurnal+kemandirian+belajar+terhadap+hasil+belajar&hl=id&as_sdt=0,5&as_vis=1#d=gs_qabs&u=%23p%3DTI1Do7tpQZgJ (diunduh pada 30 Januari 2019)

Broad, James (2006). *Interpretation of independent learning in further education*. Jurnal Internasional. Tersedia di https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://pdfs.semanticscholar.org/dec4/e4bceae93257f93da7375645244f902a11c1.pdf&ved=2ahUKEwjau7e98crgAhUXfysKHXoyANoQFjABegQIBRAB&usg=AOvVaw1nJaFp8AJF5sEjRzLCd_xT (diunduh pada 22 Januari 2019)

Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Deur, Penny van dan Murray Harvey, Rosalind (2005). *The inquiry nature of primary schools and students' self-directed learning knowledge*. Tersedia di https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ903897.pdf&ved=2ahUKEwie1ZS_ (diunduh pada 22 Januari 2019)

Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Dirawati, Neni (2011). Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Sekolah serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Prestasi Belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Geyer Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Djamarah, S. B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Egok, Asep Sukenda (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Tersedia di https://scholar.google.co.id/scholar?start=60&q=jurnal+kemandirian+belajar+terhadap+hasil+belajar&hl=id&as_sdt=0,5&as_vis=1#d=gs_qabs&u=%23p%3D0F1y0n1j_kQJ (diunduh pada 18 Januari 2019)
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatmawati, Erni (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan, Gaya Belajar, dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Tesis*. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.
- Farahadina, Nova dkk. (2014). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok*. *Jurnal Didaktik Matematika*. Tersedia di https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=jurnal+kemandirian+belajar+terhadap+hasil+belajar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DZkVx1UgP2j0J (diunduh 17 Januari 2017)
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsu dan Farida, Fitriana Salis (2012). Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/-article/view/4913/4061> (diunduh pada 11 November 2019)
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harianti, Rini (2016). Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di www.kesmasalinsyirah.ac.id/2016/12/ (diunduh pada 12 Januari 2018).

Hasindar dan Muh. Yusuf Hidayat (2015). Hubungan Kemandirian dan Motivasi Dengan Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/209698-hubungan-kemandirian-dan-motivasi-dengan.pdf> (diunduh pada 11 November 2019)

Hidayat, Mutik (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di MAN Bangkalan. *Jurnal ekonomi Pendidikan dan kewirausahaan*. Tersedia di <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/748/590> (diunduh pada 23 Oktober 2019)

Isnaeni, Sarah dkk. (2018). *Analisis kemampuan penalaran matematis dan kemandirian belajar siswa SMP pada materi persamaan garis lurus*. Tersedia di https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=jurnal+kemandirian+belajar+terhadap+hasil+belajar&hl=id&as_sdt=0,5&as_vis=1#d=gs_qabs&u=%23p%3Dh4F1ieNBi1QJ (diunduh pada 11 Maret 2019)

Kompri. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Kurniasari, Fitri Wijayanti (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa SMP N 3 Wonosobo. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://www.neliti.com/publications/27846/pengaruh-lingkungan-belajar-dan-motivasi-belajar-terhadap-prestasi-belajar-ips-s> (diunduh 12 Januari 2019).

Kurniawan, didik dan Dhoriva Urwatul Wustqa (2014). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Tersedia di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/2674/2227> (diunduh pada 23 Oktober 2019)

Mariyana, R. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Prenada Media

Mckendry, Stephanie dan Vic Boyd (2012). *Defining the "Independent Learner" in UK Higher Education : Staff and Students' Understanding of the Concept*. *International Journal*. Tersedia di <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ996267.pdf> (diunduh pada 8 Agustus 2019)

Mifthahurrachman, Muammar Syarif (2015) *The Effect Of Learning Environment on the accounting learning achievement with emotional quotient as moderating variable*. Jurnal Internasional

Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri*. Surakarta : UNS Press

Muhammadin Al Fath', Ayatullah (2015) Pengaruh Motivasi, Lingkungan, dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=334242&val=6353&title=Pengaruh%20Motivasi,%20Lingkungan%20Dan%20Disiplin%20Terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Siswa%20Pada%20Mata%20Pelajaran%20IPA%20Kelas%20V%20SDN%2019%20Banda%20Aceh> (diunduh pada 12 Januari 2019)

Mulyaningsih, Indrati Endang (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Tersedia di https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=jurnal+kemandirian+belajar+terhadap+hasil+belajar&hl=id&as_sdt=0,5&as_vis=1#d=gs_qabs&u=%23p%3DDH_hUrOnYsU (diunduh pada 23 Oktober 2019)

Munawaroh (2017). *The Infuence of Teaching Methods and Learning Environment to the Student's Learning Achievement of Craft and Entrepreneurship Subjects at Vocasiona High School*. Jurnal Internasional. Tersedia di <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/prosiding/issue/view/40> (diunduh pada 8 januari 2019)

Munib, dkk. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Noviati, Ratih. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Siswa Pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/279-677-pengaruh-lingkung-an-belajar-terhadap-tin-63ebba21.pdf> (diunduh pada 23 Oktober 2019)

Palerangi, Andi Muadz, Tuwoso, dan Andoko (2016). Kontribusi Kemandirian Belajar dan Keterampilan Sosial Terhadap Pencapaian Kompetensi Kejujuran Siswa Paket Keahlian Teknik Permesinan di Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6833/3014> (diunduh pada 10 November 2019)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006. Tersedia di https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjC49G6wLjnAhWnH7cAHWTQC5IQFjADegQIARAB&url=https%3A%2F%2Fbsnp-indonesia.org%2Fid%2Fwp-content%2Fuploads%2F2009%2F04%2FPermen_23_2006.pdf&usg=AOvVaw09oBXpmu_p9xRmnj8i8R3t (diunduh pada Februari 2019)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Tersedia di <http://disdik.bandungkab.go.id/site/read-more/8?render=product> (diunduh pada Februari 2019)

Permendikbud Tahun 2016 Nomor 21 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Tersedia di https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjW68Lgw7jnAhXw7XMBHfX1CrEQFjADegQIBBAB&url=https%3A%2F%2Fbsnp-indonesia.org%2Fwp-content%2Fuploads%2F2009%2F06%2FPermendikbud_Tahun2016_Nomor021_Lampiran.pdf&usg=AOvVaw06XHtYUIvt-NyNtEJGXV4 (diunduh pada Februari 2019)

Poerwanti, E, dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.

Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Purbianto, Ryan dan Ade Rustiana (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22885> (diunduh pada Februari 2019)

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Riduwan dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Rifa'i, Ahmad dan Anni, Chatarina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rokhimah dan Margunani (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Akuntansi SMKN 1 Demak Tahun 2016. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16443> (diunduh pada 8 November 2019).
- Salgiarti, Shinta dan Suryani, Nanik (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Fasilitas Kerja, dan Kompetensi Pegawai Terhadap Sistem Pengelolaan Arsip di Kantor Kelurahan se- Kecamatan Cilacap Utara. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16424> (diunduh pada 8 November 2019)
- Saputro, Singgih Tego, dan Pardiman (2012) Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Tersedia di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923> (diunduh pada 22 Januari 2019).
- Setyawati, Vika dan Subowo (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22855/10777> (diunduh pada 8 Januari 2019)
- Sobri, Muhammad dan Moerdiyanto (2014). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://journal.uny.ac.id/jptpp/article/View> (diunduh pada 25 Maret 2018)
- Soffatunni'mah, Elya dan Thomas, Partono (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prilaku Belajar Siswa di MAN 2 Semarang. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16435> (diunduh pada 8 November 2019)

- Siahaan Darianto, Chrisman dan Pramusinto, Hengky (2018). Pengaruh Disiplin belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22885/10799>. (diunduh pada 4 Oktober 2019)
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewarso. 2013. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Widya Press.
- Subiyanto, Yudi (2012). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Otomotif di SMK Piri 1 Yogyakarta. *Tesis*. Tersedia di <https://eprints.uny.ac.id/6095/> (diunduh pada 20 Agustus 2019)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Huri (2011) Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Tersedia di https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=jurnal+kemandirian+belajar+terhadap+hasil+belajar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dsw7-s1GoVLoJ (diunduh 11 Januari 2019)
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Syah, Muhibin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Tirtahardja, Umar dan La Sulo. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rinneka Cipta
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Tersedia di <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4>

&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjPI_HYgbnAhXER30KHdlvD3sQFjADegQIBhAB&url=http%3A%2F%2Fkelembagaan.ristekdikti.go.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2016%2F08%2FUU14-2005GuruDosen.pdf&u-sg=AOvVaw1TF_I_71iWEL6Fdxhb8GoC

Utami, U. 2012. Hubungan Lingkungan Belajar dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyang. *Tesis*. Surakarta: Program Pascasarjana UNS.

Wahyudi (2016). Analisis Kontribusi Sikap Ilmiah, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika STKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. Tersedia di <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JEMS/article/view/123/109>. (diunduh pada 30 oktober 2019)

Winulang, A., & Subkhan, S. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4697> (diunduh pada Februari 2019)

Yusro, Andista Candra dan Saono, Mislam (2016). Penggunaan Modul Ilustratif Berbasis Inkuiri Terbimbing Pokok Bahasan Kinematika Gerak Lurus Untuk meningkatkan Hasil belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMPN 14 Madiun. *Jurnal Pendidikan Fakultas Keguruan*. Tersedia di https://scholar.google.co.id/scholar?start=40&q=jurnal+kemandirian+belajar+terhadap+hasil+belajar&hl=id&as_sdt=0,5&as_vis=1#d=gs_qabs&u=%23p%3DjwQcEK13Jd (diunduh 12 Februari 2019)

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSEGORO 01
Alamat : Jl. Ronggo Tegal Kidul Purwasari Km. Anaker Kab. Batang Rp. 51214
telp. 0271-5160000/0112121212/0112121212

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No	Nama	LP
1	Agus Wisnu	L
2	Andika Dwi Ardana	L
3	Anggun Dwi Yuda	P
4	Dini Widayah Nugra	P
5	Febi Ramdani	L
6	Fita Alya Devi	P
7	Gina Valentin Maharani	P
8	Hasbi Raudan Abidin	L
9	Icha Putri Lestari	P
10	Muhammad Wandi Riyessah	L
11	Ricos Khabib Setyanan	L
12	Rovandi Anz Purno	L
13	Suznah	P
14	Syarif Abdallah	L
15	Wahyu Nona Aryanto	L
16	Wahyu Setiawan Yulistardi	L


 Kepala SDN Wonosegoro 01
 Sabana Sabana, S.Pd.
 NIP.19610407 198908 1002



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSEGORO 02

Alamat: Jl. Bendar. Cakir 0218 Wonosegoro Kav. Bendar. Kab. Batang Rp. 51234
e-mail: sdnwonosegoro02@pdbs.co.id

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No	Nama	L/P
1	Adi Alfiansyah	L
2	Alya Khairun Anisa	P
3	Annara Fadhlia	P
4	Aqila Zalfa	P
5	Dedy DhianDewi	L
6	Eka Ryan Septanta	L
7	Erlina Estining Tyas	P
8	Farkhan Ardiansyah	L
9	Gheary Azabra Y	P
10	Khalimat Auliyah	P
11	Khoerunnisa	P
12	Minda Yuhana	P
13	Muhammad Alcorn	L
14	Nur Agas Tina	P
15	Prubi Arka Denta	L
16	Rozal Kholis	L
17	Tajah Rahero	L
18	Whilly Alvi Sahara	L
19	Widad Erlina	P
20	Zyadatul Khotimah	P

Mengetahui,

Kepala SDN Wonosegoro 02





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BATOMBORO 01
KECAMATAN BANDAR
NSS – 10/10.32.95.20.16

Alamat : Jl. Bandar-Tanah KMP Pongotopuro Km. Bandar Kab. Batang Jp. 51254

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No	Nama	LP
1	Deva Nanda Pratama	L
2	Ichlan Hingki Nugroho	L
3	Muhammad Akhbar Ali Muzal	L
4	Muhammad Najwa Uliyan	L
5	Munawati	P
6	Nabila Mera Masola	P
7	Nur Elah	P
8	Ryan Tohri	P
9	Safira Agilla	P
10	Zaini Masola	L

Mengetahui,

Kepala SDN Batomboro 01



Batomboro, 5.10.2018

NTP.19590901.198201.2008



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BATOMBO 02

Alamat: Jalan Pahlawan Desa Nambuh Kecamatan Batang Kabupaten Batang Rp 11214
e-mail: sdnbnmb02@kab.go.id

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No.	Nama	L/P
1	Alpan Nabil Tajid	L
2	Doris Prasetyo	L
3	Desi Purwadi Putri	P
4	Eka Nafiana	P
5	Irsad Abdir	L
6	Jepri Ramadani Dori	L
7	Leni Widya Wati	P
8	Masyda	P
9	Rafly Andh Wibisono	L
10	Randa	P

Mengetahui,
Kepala SDN Batombo 02



Darius Mulyono, S.Pd.

NIP. 19701102 199703 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SIMPAR

Alamat : Jl. Simpar-Bandar Kac. Bandar Kaili, Batang, Rp. 51214

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No	Nama	LP
1	Adi Rendra Prasetyo	L
2	Ardila Via Ananda	P
3	Baya Prasetyo	L
4	Gina Tribananda	L
5	Fauz Rizkiara	P
6	Fariyah	P
7	Karmal Zulfia	P
8	M. Fadhriyan	L
9	M. Nur Khaira	L
10	Nabila Nawang Auda	P
11	Neyu Aquaria	P
12	Novita Mega Tifari	P
13	Novita Sari Dewa	P
14	Nat Aini	P
15	Saripat Aji Nugroho	L
16	Sachibul Mera	P
17	Zahira Ammi	P
18	Zarah Fira Almas	P





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI PUCANGGADING
KECAMATAN BANDAR**

Jl. Raya - P. Pucanggading, Bandar Baru, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51214

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No	Nama	L/P
1	A. Fadhil	L
2	Bima Tahmid A.	L
3	M. Rizki A.	L
4	M. Alif A.	L
5	Riya Amelia	P
6	Adi Ryan	L
7	Arif R. Harshan	L
8	Adha Abian Nida	P
9	Dea Watal Mami	P
10	Imadun Karca IT	L
11	Kannayuda	P
12	Lulu Farisya Zahra	P
13	M. A. Alkharroffian	L
14	M. Komarudin	L
15	Kafira Adia	P
16	Sabrina Herdi A. Nosa	P
17	Sabulata A.	P
18	Septus Dwi P.	L
19	Surya Adib W.	L
20	Aldi Mahesa	L
21	Fian Salsal Yaman	L
22	Suryadi W.	L

Mengetahui,
Kepala SDN Pucanggading



Sri Mulya Pusuh, S.Pd
NIP. 19620161982012014



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOKERTO 01
Jalan Raya Ngay Wonokerto Km. 05, Desa Kudu Kid, Kecamatan 15114

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1	Adhe Adhe Karnawan	L	22	Laila Ageng Pratiwi	P
2	Adinda Nayala S.	P	23	Lailiana Nurainyah	P
3	Adinda Suk P.	L	24	M. Rakhya Rizki S.	L
4	Afa Muchlis B.	L	25	M. Zaki Firdausy	L
5	Aghis Naela	P	26	M. Rizq Saryo Santoso	L
6	Ahmad Taufiq	L	27	M. Nur Yasa	L
7	Ahmad Saroya	P	28	M. Yusuf Idyasa	L
8	Achur Basriya	L	29	M. Zaki Maarif	L
9	Ahva Beksa Febrina	L	30	Nabul Nabunak	L
10	Andi Mei Citra	P	31	Nadaf Fata	L
11	Anka Zahra	P	32	Nur Hidayah	P
12	Christian Pramara	L	33	Rafi Ferdiansyah	L
13	Diana Haryo Tito	L	34	Rafa Ladhani	P
14	Eka Acha Liana	P	35	Ria Mubaroza	P
15	Fauzan Aji Nugroho	L	36	Robby Citra Nugroho	L
16	Fendi Hafid Yachika	L	37	Romana Sugesti Ningyih	P
17	Gina Mahanani	P	38	Santi Annelia Annisa	P
18	Iben Nabul Ferdiansyah	L	39	Sasara Almatia	P
19	Iyana Rizkiandh Ayu	P	40	Subhanadho	L
20	Khairi Rizka	L	41	Tiya Aprilia	P
21	Kirana Rahmawati	P	42	Zaltrial Khawah	L


Mengenal
Kepala SDN Wonokerto 01
Muhammad Khodir, S.Pd.SD
NIP. 19820712 198408 1 000

Lampiran 2

DAFTAR NILAI PTS SEMESTER GANJIL



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSEGORO 01

Alamat : J. Basuki-Telu 2214 Wonosegoro Kec. Ande Kab. Batang 52124
e-mail: kab.batang@prov.jateng.go.id

DAFTAR NILAI PTS KELAS V

No	Nama	Nilai
1	Agus Wisano	70
2	Andika Dwi Ardara	60
3	Angga Gio Viola	60
4	Dini Widiyah Ningsrum	70
5	Fahri Ramdani	64
6	Fira Alyza Dewi	74
7	Gita Yuliana Mahatani	86
8	Haqil Raudan Abidin	74
9	Icha Putri Lestari	62
10	Muhamad Vendi Riyandah	76
11	Rika Khairi Setyanita	84
12	Royani Aziz Putra	76
13	Suzanth	58
14	Syarief Abdullahi	78
15	Wahyu Nara Ariyanto	65
16	Wahyu Setiawan Yulistadi	65



Sekolah Dasar Negeri Wonosegoro 01

Indah Sudarmo, S.Pd.

NIP.19630607 196608 1902



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSEGORO 02
 Alamat : Jl. Ambar-Jadi Klati Wonosegoro Kab. Batang Koh. Jawa Tengah 51254
 e-mail: info@wonosgoro02.sdn.go.id

DAFTAR NILAI PTS KELAS V

No	Nama	Nilai
1	Addi Alfanayah	72
2	Alya Khairun Anisa	68
3	Azzahra Fadhin	56
4	Aqila Zalfa	76
5	Daily Dhandira	82
6	Eka Ryan Septianto	82
7	Erlina Estang Tyar	76
8	Farkhan Ardiansyah	76
9	Gisem Azalia Y	74
10	Kalyana Adhya	48
11	Khoerunnisak	82
12	Minda Yuliana	74
13	Muhammad Alrozaq	60
14	Nur Agas Tara	68
15	Pasha Arka Diranta	80
16	Rolend Khalifa	72
17	Teguh Rahono	67
18	Willly Alvir Sabana	75
19	Winda Erlina	71
20	Zyadman Rizqiyah	75





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BATHOMBO 01
 KECAMATAN BANDAR
 NGS - 10 10 12-50 20 16

Jurnal : A. Permana, dkk. SMP & MTs Nurul Huda, Kec. Bandar, Kab. Batang, Jember, 2016

DAFTAR NILAI FIS KELAS V

No	Nama	Nilai
1	Olivia Nanda Pratama	70
2	Ichlan Hingki Nigroho	68
3	Muhammad Akhlan Al Muzaj	72
4	Muhammad Nopraf Ulfah	68
5	Munariyah	80
6	Nabila Mona Marsala	68
7	Nur Diah	72
8	Bryan Tofani	80
9	Scha Aprilia	75
10	Zolna Mustafa	72

Mengotol,

Kapala SDN Bathombo 01



[Signature]
 Nama, S.Pd SD

NIP. 19580901 198201 2008

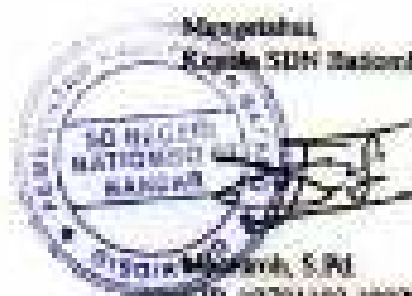


PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BATOMBO 02
(Alamat : Jalan Pahlawan Desa Batombo Kec. Batang Kidul Kabupaten Batang 51264)
e-mail: sdbatombo@disdikbatang.go.id

DAFTAR NILAI PTS KELAS V

No	Nama	Nilai
1	Alpan Nabil Jagal	70
2	Denti Prasetyo	78
3	Dewi Parwathi Putri	80
4	Eka Nafisa	80
5	Irad Absari	88
6	Jepri Haman Elani	88
7	Lena Widya Wati	90
8	Maryada	70
9	Rafly Ardi Wibowo	85
10	Rizki	70

Mengetahui,
Kepala SDN Batombo 02



Sri Mulyanti, S.Pd
 NIP. 19701102 199703 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SIMPAR
(Alamat : Jl. Dempo-Dumala Km. Dumala Kab. Batang Rp. 1121)

DAFTAR NILAI PTS KELAS V

No.	Nama	Nilai
1	Adi Hendra Prasmyo	90
2	Arabela Via Aranda	80
3	Baya Pratomo	90
4	Daman TriSumantha	70
5	Fazri Riskiana	81
6	Fitryah	88
7	Karimati Zuffa	90
8	M. Fachruryan	88
9	M. Nur Khana	83
10	Nazla Nurwanj Aida	79
11	Nya Agustina	68
12	Novella Mega Tifani	72
13	Novita Sari Dewa	78
14	Riz Alvi	74
15	Sampas Aji Nugroho	76
16	Sekhidat Mirza	62
17	Zahwa Anani	76
18	Zarah Fira Almas	72


 Kepala SDN Simpar
 D. Sidiqul Hidayat, S.Pd.
 NIP. 19670908 199401 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI PUCANGGADENG
KECAMATAN BANDAR

Alamat : Jl. Pucanggadeng-Bandar kec. Bandar Kab. Batang Rp.07214

DAFTAR NILAI PTS KELAS V

No	Nama	Nilai
1	A. Fatm	83
2	Bima Tadris A.	83
3	M. Rizki A	83
4	M. Alif A.	79
5	Kaya Ancha	84
6	Adi Ryan	80
7	Arti R. Harhani	83
8	Arka Akbar Nida	55
8	Dea Witali Mura	60
10	Brahm Karan PP.	81
11	Kartayanti	50
12	Lulu Estimar Zahra	63
13	M. A. Abdurrahman	58
14	M. Komarudin	73
15	Rahma Anis	58
16	Sabrina Herda A. Naya	60
17	Sababilla A.	79
18	Septian Dwi P.	64
19	Surya Anis W.	58
20	Aldi Mahesa	65
21	Fian Saiful Yuzhan	80
22	Suryadi W.	74

Mengetahui,
Kepala SDN Pucanggadeng





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOKERTO 01
Alamat: Jalan Ajar Wonokerto Km. 1/2, Bantar Abah, Batang, Kab. Batang

DAFTAR NILAI PTS KELAS V

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Adhe Affa Karimwan	81	22	Laila Ajeng Pratiwi	62
2	Aldraha Nayotih S.	81	23	Latifiani Nurcahyah	70
3	Aldraha Rudi P.	66	24	M. Badriya Rizki S.	85
4	Ali Madana R.	73	25	M. Zaki Fitriyanto	75
5	Aghas Nurika	69	26	M. Ronqi Suryo Santoso	70
6	Ahmad Tampi	81	27	M. Nur Yasa	73
7	Amanat Sarossa	65	28	M. Yusuf Husna	80
8	Akbar Rahayu	62	29	M. Zaki Muarif	77
9	Alvin Beksa Febrian	50	30	Nabil Mahanok	72
10	Anah Mei Olivia	75	31	Nahai Fara	71
11	Arka Zahra	73	32	Nur Hidayah	75
12	Christian Pramana	54	33	Rafi Ferdyanayah	85
13	Damar Haris Tito	62	34	Rifa Luthana	70
14	Dea Adia Husni	51	35	Ria Mahanisa	83
15	Faanan Aji Nugroho	88	36	Robby Citra Nugroho	65
16	Ferdi Rahmat Yulukka	85	37	Hosana Suganti Mengant	65
17	Gina Maharani	46	38	Santi Anelia Azahra	90
18	Hana Nabil Firmansyah	65	39	Souman Almasia	75
19	Iqyan Rihadatul Aisy	65	40	Sulhanawati	79
20	Khairul Beza	65	41	Tisa Aprilia	78
21	Kicoria Rahmatissa	78	42	Zulfadul Khairah	77


 Kepala SDN Wonokerto 01
 Muhammad Khodim, S.Pd.SD
 NIP. 19620713 198408 1 001

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN

Sekolah Dasar	No	Responden	L/P
SD Negeri Wonokerto	1	Adhe Affin Kurniawan	L
	2	Adinda Naysila S.	P
	3	Aditia Budi P.	L
	4	Afit Maulana R.	L
	5	Aghis Nazila	P
	6	Ahmad Tsaqif	L
	7	Ainast Suroyya	P
	8	Akbar Raditya	L
	9	Alvin Reksa Febrian	L
	10	Andi Mei Olivia	P
	11	Atika Zahra	P
	12	Christian Pramana	L
	13	Danur Haryo Tirto	L
	14	Eka Aulia Hasan	P
	15	Fauzan Aji Nugroho	L
	16	Ferdi Rahmat Yahdika	L
	17	Gina Maharani	P
	18	Ibnu Nabil Firmansyah	L
	19	Iqyan Rihadatul Aisy	P
	20	Khoirul Reza	L
	21	Kirania Rahmanisa	P
	22	Laila Ajeng Pratiwi	P
	23	Latifatun Nuroniyah	P
	24	M. Radhiya Rifqi S.	L
	25	M. Zaki Fitriyanto	L
	26	Raffi Ferdyansyah	L
	27	Refa Ludiana	P
	28	Ria Mubarroya	P
	29	Robby Citra Nugroho	L
	30	Rosiana Sugesti Ningsih	P
	31	Santi Amelia Azzahra	P
	32	Sausan Almaida	P
SD Negeri Wonosegoro 1	33	Agus Winarno	L
	34	Andika Dwi Ardana	L
	35	Anggun Oka Viola	P
	36	Dini Widiyah Ningrum	P
	37	Febi Ramdani	L
	38	Fita Alyza Dewi	P
	39	Gina Vallerina Maharani	P
	40	Hashif Rusdan Abidin	L

Sekolah Dasar	No	Responden	L/P
	41	Icha Puteri Lestari	P
	42	Muhamat Vandi Riyansah	L
	43	Rikza Khabib Setyawan	L
	44	Royandi Aziz Putra	L
SD Negeri Wonosegoro 2	45	Adif Alfiansyah	L
	46	Alya Khoirun Anisa	P
	47	Aninara Fadhlia	P
	48	Aqila Zulfa	P
	49	Dirly Dhiandhra	L
	50	Eka Ryan Septianto	L
	51	Erlina Estining Tyas	P
	52	Farkhan Ardiansyah	L
	53	Gheany Azzahra Y	P
	54	Khilyatul Auliya	P
	55	Khoirunnisak	P
	56	Manda Yuliana	P
	57	Muhammad Alrozin	L
	58	Nur Agus Tina	P
	59	Praba Arka Dinata	L
SD Negeri Batiombo 1	60	Deva Nanda Pratama	L
	61	Ichfan Bingki Nugroho	L
	62	Muhammad Akhfah Ali Masud	L
	63	Muhammad Najmul Ulum	L
	64	Munariyah	P
	65	Nabila Mona Marcela	P
	66	Nur Elshah	P
SD Negeri Batiombo 2	67	Alpan Nabil Tajjal	L
	68	Denis Prasetio	L
	69	Desi Purwasih Putri	P
	70	Eka Nafiana	P
	71	Irsad Abidin	L
	72	Jepri Raman Dani	L
	73	Leni Widya Wati	P
SD Negeri Simpar	74	Adit Rendra Prasetyo	L
	75	Ardela Via Ananda	P
	76	Bayu Prasetyo	L
	77	Dimas Trifananda	L
	78	Fauzi Riskiana	P
	79	Fitriyah	P
	80	Karinalul Zulfa	P
	81	M. Fadhuriyan	L
	82	M. Nur Kharis	L
	83	Nazila Nawang Aula	P

Sekolah Dasar	No	Responden	L/P
	84	Niya Agustina	P
	85	Novelia Mega Tifani	P
	86	Novita Sari Dewi	P
SD Negeri Pucanggading	87	A. Fatkhi	L
	88	Bima Tudrikul A,	L
	89	M. Rifqi A	L
	90	M. Alif A.	L
	91	Reva Amelia	P
	92	Adi Riyan	L
	93	Arif R. Hamdani	L
	94	Azka Ahlan Nida	P
	95	Dzurwatul Muna	P
	96	Ibrahim Kurnia PP.	L
	97	Karinayatul	P
	98	Lulu' Emrinaz Zahra	P
	99	M. A. Abidurrohman	L
	100	M. Komarudin	L
	101	Rahma Aulia	P
	102	Sabrina Herda A. Nova	P
	103	Salsabila A	P

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SAMPEL UJI COBA

Sekolah	No	Responden	L/P
SD Negeri Wonokerto	1	M. Risqi Suryo Santoso	L
	2	M. Nur Yusa	L
	3	M. Yusuf Ilyasa	L
	4	M. Zaki Maarif	L
	5	Nabiul Mubarak	L
	6	Nailul Faza	L
	7	Nur Hidayah	P
	8	Tisa Aprilia	P
	9	Zulfatul Khasnah	P
SD Negeri Wonosegoro 1	10	Syarief Abdullah	L
	11	Wahyu Nova Ariyanto	L
	12	Wahyu Setiawan Yuniardi	L
SD Negeri Wonosegoro 2	13	Roizul Kholis	L
	14	Teguh Rahono	L
	15	Whilly Alvis Sahara	L
	16	Windah Erlina	P
SD Negeri Batiombo 1	17	Riyan Tofani	P
	18	Selvia Aprilia	P
	19	Zainal Mustofa	L
SD Negeri Batiombo 2	20	Mayada	P
	21	Refly Ardi Wibowo	L
	22	Rianda	P
SD Negeri Simpar	23	Sampan Aji Nugroho	L
	24	Sokhifatul Mirza	P
	25	Zahnira Amani	P
	26	Zarah Fitria Almas	P
SD Negeri Pucanggading	27	Surya Adib W.	L
	28	Aldi Mahesa	L
	29	Fian Saiful Yaman	L
	30	Suryadi W.	L

Lampiran 5

Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar (Uji Coba)

Dimensi Kemandirian Belajar (X ₂)	Indikator Soal	No Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Kemandirian Belajar	1. Keaktifan belajar	1, 9, 15, 22	27, 31, 33	7
	2. Dapat mengatur tingkah laku	5, 16, 37	4, 18	5
	3. Mampu mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain	2,3,11,20, 35, 40	19,25,30, 32, 34,36	12
	4. Bertanggung jawab	8, 13, 29, 39	14, 28	6
	5. Persistensi kegiatan belajar	7, 24, 38	6, 12	5
	6. Kreativitas pembelajar	10, 17, 21	23, 26	5
Jumlah		23	17	40

Keterangan :Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Mudjiman (2011:9) dan Desmita (2016:185)

Kriteria Penilaian Pernyataan Positif (+)

- Untuk jawaban “SL” maka diberi skor 4
- Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “KK” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 1

Kriteria Penilaian Pernyataan Negatif (-)

- Untuk jawaban “SL” maka diberi skor 1
- Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “KK” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 4

Lampiran 6

Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar (Uji Coba)

Dimensi Lingkungan Belajar (X ₂)	Indikator Soal	No Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Lingkungan masyarakat	1. Kegiatan siswa dimasyarakat	1, 4, 8, 18, 20	7,13,15	8
	2. Mass Media	5, 21, 25, 27, 32	10, 30, 31	8
	3. Teman Bergaul	3, 9, 17, 36, 40	28, 37, 39	8
	4. Bentuk kehidupan masyarakat	6, 11, 14, 19. 35	22, 33, 34	8
	5. Lingkungan Tetangga	2, 12, 24, 29	16, 23, 26, 34	8
Jumlah		24	16	40

Keterangan: Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Slameto (2013: 82-91) dan Ahmadi (2013:91-92)

Kriteria Penilaian Pernyataan Positif (+)

- Untuk jawaban “SL” maka diberi skor 4
- Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “KK” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 1

Kriteria Penilaian Pernyataan Negatif (-)

- Untuk jawaban “SL” maka diberi skor 1
- Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “KK” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 4

Lampiran 7



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UPP TEGAL

Jl. Kopol Suprpto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
 Laman: <http://pgsdtegal.unnes.ac.id> Email: unnespgsdtegal@gmail.com

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR (Uji Coba)

Nama :

No. Absen :

Sekolah :

Pengantar

1. Angket ini didedarkan bermaksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang kemandirian belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
2. Informasi yang diperoleh dari kamu sangat berguna untuk penelitian ini.
3. Kamu tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini, karena tidak akan memengaruhi nilai apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya. Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban yang salah karena ini adalah pendapat, dan setiap orang bebas berpendapat.
4. Keterangan
 - SL = **Selalu**, apabila dilakukan secara terus-menerus.
 - SR = **Sering**, apabila dilakukan secara terus-menerus, namun pernah sekali tidak melakukan.
 - KK = **Kadang-kadang**, apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak melakukan.
 - TP = **Tidak pernah**, apabila tidak pernah melakukan sama sekali.

Catatan : Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga tidak akan mempengaruhi nilai siswa di sekolah.

Angket Kemandirian Belajar (Uji Coba)

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya membuat jadwal dan waktu belajar harian				
2.	Saya membuat catatan sendiri guna mempermudah dalam proses belajar				
3.	Saya yakin dengan hasil pekerjaan sendiri				
4.	Saya berteriak saat pelajaran sedang berlangsung				
5.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru				
6.	Saya hanya diam jika ada diskusi pelajaran IPS di kelas				
7.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar IPS				
8.	Saya menyelesaikan tugas individu yang diberikan guru tepat waktu				
9.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar				
10.	Saya mencari jawaban pertanyaan yang diberikan guru dengan menggunakan buku yang ada di perpustakaan.				
11.	Saya memberikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok				
12.	Saya hanya belajar saat ada ulangan harian				
13.	Saya mengerjakan tugas kelompok yang sudah dibagi oleh guru				
14.	Ketika ketahuan mencontek saya menolak diberi sanksi				
15.	Saya mengerjakan tugas setelah pulang sekolah				
16.	Saya menulis jawaban di lembar jawab dengan rapi				
17.	Saya mencatat serta menandai pada buku setiap guru menjelaskan pelajaran				
18.	Saya menolak ketika diberi hukuman saat berbuat salah				
19.	Saya mengindahkan guru ketika guru meminta mengerjakan soal di depan kelas				
20.	Saya mengerjakan soal sendiri saat ulangan				
21.	Saya ingin menyelesaikan soal IPS yang diberikan guru ketika pelajaran dengan menggunakan internet.				
22.	Saya mendengarkan materi yang diberikan guru di kelas				
23.	Saya berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran sehingga saya tidak mencatat penjelasan guru.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
24.	Saya bertanya pada guru apabila terdapat materi IPS yang belum saya pahami				
25.	Saya selalu mengandalkan orang lain dalam tugas individu				
26.	Saya putus asa ketika mendapatkan pertanyaan yang sulit				
27.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah				
28.	Saya membiarkan teman kesulitan mengerjakan tugas kelompok				
29.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik				
30.	Saya memilih diam saat tidak paham dengan materi yang diberikan				
31.	Saya bermain dengan teman sampai lupa waktu belajar				
32.	Saya meminta bantuan teman saat mendapat pertanyaan yang sulit				
33.	Saya memilih menonton televisi daripada belajar				
34.	Saya mencontek pekerjaan teman saat tidak tahu jawaban dari soal yang diberikan				
35.	Saya membaca buku-buku lain ketika mencari jawaban yang sulit				
36.	Saya hanya diam ketika guru memberikan pertanyaan				
37.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan				
38.	Saya menanggapi pertanyaan guru dengan memberi jawaban yang baik.				
39.	Saya memilih mengerjakan tugas kelompok daripada bermain				
40.	Saya menyelesaikan tugas merangkum materi yang diberikan guru tanpa bantuan orang lain				

Lampiran 8



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UPP TEGAL

Jl. Kopol Suprpto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
 Laman: <http://pgsdtegal.unnes.ac.id> Email: unnespgsdtegal@gmail.com

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR (Uji Coba)

Nama :

No. Absen :

Sekolah :

Pengantar

1. Angket ini didedarkan bermaksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang kemandirian belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
2. Informasi yang diperoleh dari kamu sangat berguna untuk penelitian ini.
3. Kamu tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini, karena tidak akan memengaruhi nilai apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya. Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban yang salah karena ini adalah pendapat, dan setiap orang bebas berpendapat.
4. Keterangan
 - SL = **Selalu**, apabila dilakukan secara terus-menerus.
 - SR = **Sering**, apabila dilakukan secara terus-menerus, namun pernah sekali tidak melakukan.
 - KK = **Kadang-kadang**, apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak melakukan.
 - TP = **Tidak pernah**, apabila tidak pernah melakukan sama sekali.

Catatan : Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga tidak akan mempengaruhi nilai siswa di sekolah.

Angket Lingkungan Belajar (Uji Coba)

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya mengikuti kegiatan kerja bakti di desa.				
2	Tetangga saya banyak yang menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi				
3	Saya belajar bersama teman sepulang sekolah				
4	Saya aktif mengikuti pengajian				
5	Saya menonton Si Bolang				
6	Masyarakat desa menyediakan tempat sampah di tempat umum				
7	Saya mengikuti pengajian sampai malam sehingga lupa waktu belajar.				
8	Saya sholat maghrib dan sholat isya berjamaah di masjid				
9	Saya mengerjakan PR bersama teman sebaya dari SD lain.				
10	Saya belajar sambil bermain <i>Handphone</i>				
11	Saya memungut sampah di lingkungan rumah dan membuangnya di tempat sampah				
12	Tetangga saya rajin membersihkan halaman rumah				
13	Saya selalu mengikuti lomba tingkat desa.				
14	Saya dapat belajar di lingkungan masyarakat dengan baik				
15	Saya mengikuti kegiatan 17 Agustus di desa				
16	Saya terganggu saat tetangga saya berbicara dengan suara yang keras				
17	Saya mengaji dengan teman yang berbeda usia.				
18	Saya mengikuti kegiatan belajar bersama yang diadakan kelompok pemuda.				
19	Saya diantar tetangga ke sekolah				
20	Saya mengikuti sekolah sore setelah sholat ashar.				
21	Saya menggunakan internet untuk menyelesaikan PR				
22	Kondisi masyarakat di sekitar tempat tinggal saya berisik dan bising				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
23	Tetangga saya tidak menjaga kebersihan lingkungan di rumahnya				
24	Saya diantar tetangga ke sekolah				
25	Saya menonton berita di televise				
26	Tetangga saya banyak yang menganggur.				
27	Saya membaca Al Quran				
28	Saya bermain bersama teman yang putus sekolah.				
29	Saya menjaga silaturahmi yang baik dengan tetangga saya				
30	Saya menggunakan <i>facebook</i> .				
31	Saya menonton <i>Spongebob</i>				
32	Saya membaca buku cerita legenda.				
33	Saya mengikuti pengajian di masyarakat dan saya belajar				
34	Saya melihat tetangga saya membiarkan anaknya putus sekolah				
35	Saya merasa nyaman dengan tokoh masyarakat di sekitar tempat tinggal saya				
36	Saya belajar dengan teman dari SD lain.				
37	Saya bermain <i>game</i> dengan teman yang berbeda sekolah.				
38	Saya melihat masyarakat membiarkan sampah berserakan.				
39	Saya bermain dengan teman yang telah bekerja.				
40	Saya belajar dengan anak yang gemar mengaji.				

Lampiran 9

**LEMBAR VALIDASI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN BELAJAR**

1. Penilai 1 : Dra. Marjuni, M.Pd.

Status : Dosen Pembimbing I

Petunjuk :

1. Sebagai pedoman mengisi tabel validasi ini, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - 1) Validitas isi
 - 1) Anget sudah sesuai dengan kisi-kisi.
 - 2) Angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.
 - 2) Bahasa angket
 - 1) Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.
 - 3) Rumusan kalimat angket komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan singkatan:
 - a. **TR** : dapat digunakan tanpa revisi
 - b. **R** : harus direvisi

No. Barometer	Validasi Pa				Bahan				Kesimpulan			
	Sesuai KKM/RTM		Jumlah dan Spesifikasi		Sesuai Kualitas		Alokasi/Nilai Perhitungan Ganda		Ketersediaan		Ya	Tidak
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
B.10.001	✓		✓		✓				✓		✓	
B.10.002	✓		✓		✓				✓		✓	
B.10.003	✓		✓		✓				✓		✓	

Tegal, 16 September 2018

Dra. Widyanti, S.Pd.

NIP. 1961 1118 198823 1 001

No. Barometer	Validasi Pa				Bahan				Kesimpulan			
	Sesuai KKM/RTM		Jalan dan Syarat		Sesuai Kaidah		Alokasi/Alat dan Peralatan/ Ganda		Kesesuaian/II		Ya	II
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
B.10.001	✓		✓		✓				✓		✓	
B.10.002	✓		✓		✓				✓		✓	
B.10.003	✓		✓		✓				✓		✓	

Total 6 September 2018

Dra. Muryati, S.Pd.

NIP. 1961 1118 198823 1 000

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET KEMANDIRIRAN BELAJAR (UJI COBA)

No	Nomor Item Pernyataan																				
-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	1	1	4	2	3	3	2	1	3	1	3	3	4	4	4	1	2	1	1	1
2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	2	2	3	4	1	2	1	2	2	1
3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4
5	2	2	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2
6	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4
7	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2
8	3	4	4	4	3	1	4	2	1	4	2	1	4	3	3	4	3	1	4	4	4
9	1	3	2	4	2	4	1	4	4	2	2	4	3	1	3	2	2	2	4	3	1
10	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2
11	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3
12	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2
13	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3
14	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
15	2	4	3	4	1	3	4	3	1	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3
16	3	2	2	4	4	4	1	3	4	3	4	1	1	4	4	3	2	1	3	2	2

No	Nomor Item Pernyataan																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
17	2	4	4	3	3	1	3	3	1	4	2	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4
18	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	1	1	3	2	1	4	3	3	2	3	2
19	3	4	4	3	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
20	3	4	4	4	1	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1
21	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
22	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
23	2	3	4	4	2	2	2	2	1	4	1	3	4	1	2	4	3	4	3	1	3
24	4	3	4	4	2	1	2	2	3	3	1	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3
25	2	4	4	4	3	4	2	4	1	3	2	4	2	3	2	1	1	1	4	4	2
26	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	2
27	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
28	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
29	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2
30	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3

No	Nomor Item Pernyataan																			Skor Total	
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
-																					-
1	1	2	3	3	4	3	3	4	1	2	4	2	1	3	4	1	4	1	3	96	
2	3	1	4	1	4	4	3	4	4	1	4	1	3	4	2	1	4	4	1	89	
3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	111	
4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	142	

No	Nomor Item Pernyataan																			Skor Total
-	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	-
5	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	112
6	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	132
7	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	110
8	3	4	1	2	4	4	4	1	1	2	1	4	4	2	1	2	2	4	2	111
9	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	2	1	3	1	4	110
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	145
11	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	126
12	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	140
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	145
15	4	3	2	3	3	4	4	1	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	109
16	1	4	1	1	4	3	1	3	1	1	4	2	4	4	3	2	4	1	1	102
17	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	1	2	4	3	1	3	3	4	3	109
18	4	1	2	1	2	3	4	1	2	1	3	4	1	1	2	4	2	3	2	101
19	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	117
20	4	1	3	4	4	2	4	1	1	2	4	2	4	1	3	3	1	3	3	118
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	150
22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	144
23	2	4	1	1	3	2	2	3	1	2	4	1	4	2	2	2	1	3	3	98
24	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	1	3	3	4	2	2	118
25	3	4	3	4	1	3	4	2	4	2	3	4	1	3	1	3	3	1	4	110
26	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	126

No	Nomor Item Pernyataan																			Skor Total
	-	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
27	4	1	4	2	4	3	4	3	1	2	2	2	4	1	1	4	1	3	2	127
28	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	136
29	3	3	3	2	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	123
30	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	140

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGGKET LINGKUNGAN BELAJAR (UJI COBA)

No	Nomor Item Pernyataan																				
-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	1	3	1	1	3	2	3	2	1	1	4	1	4	3	1	3	2	2	3	4
2	1	3	1	3	1	4	2	4	3	3	2	1	3	1	4	3	3	3	1	3	1
3	3	4	1	2	2	4	2	3	1	3	3	4	2	1	3	3	2	4	2	4	4
4	2	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3
5	2	1	3	4	1	1	4	4	4	1	1	3	2	1	2	2	2	4	2	1	3
6	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4
7	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
8	2	3	1	3	3	1	2	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	3	4	3
9	1	2	3	4	1	4	2	2	1	1	1	1	1	4	4	2	2	3	3	4	3
10	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4
11	3	4	2	4	2	3	1	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3
12	2	2	4	2	3	4	2	4	3	2	1	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3
13	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3
14	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4
15	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3
16	2	2	3	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	1	2	3	1	1

No	Nomor Item Pernyataan																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
17	4	3	2	2	4	2	2	1	3	3	4	3	3	1	4	4	4	2	2	3	2
18	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3
19	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4
20	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2
22	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4
23	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	1	2
24	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	1	3	4	4	4	3	1	4	4	2
25	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4
26	4	4	3	1	4	3	2	4	1	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3
27	2	4	4	3	4	4	2	1	3	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	1	4
28	4	4	3	2	4	1	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	4	2
30	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	4	3

No	Nomor Item Pernyataan																			Skor Total	
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
-																					-
1	3	4	3	1	3	2	4	1	4	2	1	4	3	2	2	3	1	2	3	97	
2	1	3	2	4	4	1	1	4	1	3	4	4	3	2	4	3	3	1	2	100	
3	1	3	2	1	4	3	4	3	1	2	4	3	4	1	4	3	2	2	2	106	
4	4	4	3	1	4	2	4	2	4	4	1	4	3	2	3	3	3	2	4	121	

No	Nomor Item Pernyataan																			Skor Total
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
5	1	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	100
6	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	132
7	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	118
8	1	4	4	3	4	2	1	2	3	4	4	2	1	4	2	4	1	4	4	113
9	4	2	1	1	4	3	4	1	2	1	2	4	4	1	4	1	3	4	2	97
10	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	133
11	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	1	4	4	2	4	2	3	3	3	118
12	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	120
13	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	122
14	1	4	3	1	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	139
15	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	130
16	1	2	2	4	1	1	3	4	3	2	4	3	1	3	1	2	3	4	3	86
17	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	101
18	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	116
19	1	4	2	1	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	120
20	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	148
21	1	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	130
22	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	143
23	1	3	1	4	1	3	3	2	3	4	4	1	1	3	3	4	4	3	4	117
24	1	3	4	3	2	4	2	2	1	4	3	1	2	4	1	2	1	3	3	113
25	1	4	3	2	3	4	4	1	3	4	1	4	4	2	4	4	2	1	3	127
26	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	1	3	3	4	3	2	126

No	Nomor Item Pernyataan																			Skor Total
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
27	1	4	3	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	122
28	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	129
29	1	1	3	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	121
30	1	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	128

Lampiran 12

Hasil *Output* Uji Validitas dan Realiabiitas Angket Uji Coba Kemandirian Belajar

Output Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	28

Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Instrumen Kemandirian Belajar

N = 30

taraf signifikansi = 0,05

r_{tabel} = 0,361

No Item Soal	Pearson Correlation	Kriteria
1	,398	Valid
2	,399	Valid
3	,634	Valid
4	,437	Valid
5	,456	Valid
6	,419	Valid
7	,528	Valid
8	,620	Valid
9	,214	Tidak Valid
10	-,026	Tidak Valid
11	,593	Valid
12	,546	Valid
13	,377	Valid
14	,499	Valid
15	,409	Valid
16	,309	Tidak Valid
17	,476	Valid

No Item Soal	Pearson Correlation	Kriteria
18	,212	Tidak Valid
19	,332	Tidak Valid
20	,400	Valid
21	,451	Valid
22	,565	Valid
23	,387	Valid
24	,572	Valid
25	,683	Valid
26	,324	Tidak Valid
27	,385	Valid
28	,512	Valid
29	,294	Tidak Valid
30	,398	Valid
31	,612	Valid
32	,221	Tidak Valid
33	,668	Valid
34	,394	Valid
35	,263	Tidak Valid
36	,299	Tidak Valid
37	,646	Valid
38	,173	Tidak Valid
39	,320	Tidak Valid
40	,709	Valid

Lampiran 13

Hasil *Output* Uji Validitas dan Realiabiitas Angket Uji Coba Lingkungan Belajar

Output Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Lingkungan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	28

Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Instrumen Lingkungan Belajar

N = 30

taraf signifikansi = 0,05

r_{tabel} = 0,361

No Item Soal	Pearson Correlation	Kriteria
1	,372	Valid
2	,526	Valid
3	,539	Valid
4	,209	Tidak valid
5	,687	Valid
6	,259	Tidak valid
7	,365	Valid
8	,393	Valid
9	-,038	Tidak valid
10	,639	Valid
11	,622	Valid
12	,405	Valid
13	,644	Valid
14	,102	Tidak valid
15	,088	Tidak valid
16	-,133	Tidak valid
17	,654	Valid
18	,482	Valid
19	,444	Valid
20	,421	Valid

No Item Soal	Pearson Correlation	Kriteria
21	,534	Valid
22	,218	Tidak valid
23	,382	Valid
24	,441	Valid
25	-,195	Tidak valid
26	,363	Valid
27	,561	Valid
28	,406	Valid
29	,190	Tidak valid
30	,459	Valid
31	,520	Valid
32	,193	Tidak valid
33	,280	Tidak valid
34	,403	Valid
35	,432	Valid
36	,407	Valid
37	,365	Valid
38	,407	Valid
39	,176	Tidak valid
40	,403	Valid

Lampiran 14

Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

Dimensi Kemandirian Belajar (X ₂)	Indikator Soal	No Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
	1. Keaktifan belajar	1, 5, 15	2	4
	2. Dapat mengatur tingkah laku	3,11,	7	3
	3. Mampu mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain	4, 17, 18	10	4
	4. Bertanggung jawab	8,12	20	3
	5. Persistensi kegiatan belajar	6,19	13	3
	6. Kreativitas pembelajar	9,16	14	3
Jumlah		12	5	20

Keterangan : Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Mudjiman (2011:9) dan Desmita (2016:185)

Kriteria Penilaian Pernyataan Positif (+)

- Untuk jawaban “SL” maka diberi skor 4
- Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “KK” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 1

Kriteria Penilaian Pernyataan Negatif (-)

- Untuk jawaban “SL” maka diberi skor 1
- Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “KK” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 4

Lampiran 15

Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar

Dimensi Lingkungan Belajar (X ₂)	Indikator Soal	No Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Lingkungan masyarakat	1. Kegiatan siswa dimasyarakat	1, 8, 11	7	4
	2. Mass Media	6, 9	4, 15	4
	3. Teman Bergaul	3, 5, 14	10	4
	4. Bentuk kehidupan masyarakat	12, 13, 16,	19	4
	5. Lingkungan Tetangga	17, 18	2, 20	4
Jumlah			8	20

Keterangan: Kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Slameto (2013: 82-91) dan Ahmadi (2013:91-92)

Kriteria Penilaian Pernyataan Positif (+)

- Untuk jawaban “SL” maka diberi skor 4
- Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “KK” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 1

Kriteria Penilaian Pernyataan Negatif (-)

- Untuk jawaban “SL” maka diberi skor 1
- Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “KK” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 4

Lampiran 16



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UPP TEGAL

Jl. Kumpul Suprpto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
 Laman: <http://pgsdtegal.unnes.ac.id> Email: unnespgsdtegal@gmail.com

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama :

No. Absen :

Sekolah :

Pengantar

4. Angket ini didedarkan bermaksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang kemandirian belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
5. Informasi yang diperoleh dari kamu sangat berguna untuk penelitian ini.
6. Kamu tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini, karena tidak akan memengaruhi nilai apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya. Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban yang salah karena ini adalah pendapat, dan setiap orang bebas berpendapat.
4. Keterangan
 - SL = **Selalu**, apabila dilakukan secara terus-menerus.
 - SR = **Sering**, apabila dilakukan secara terus-menerus, namun pernah sekali tidak melakukan.
 - KK = **Kadang-kadang**, apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak melakukan.
 - TP = **Tidak pernah**, apabila tidak pernah melakukan sama sekali.

Catatan : Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga tidak akan mempengaruhi nilai siswa di sekolah.

Angket Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya membuat jadwal belajar harian				
2.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah				
3.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru				
4.	Saya yakin dengan hasil pekerjaan sendiri				
5.	Saya mengerjakan tugas setelah pulang sekolah				
6.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar IPS				
7.	Saya berteriak saat pelajaran sedang berlangsung				
8.	Saya menyelesaikan tugas individu yang diberikan guru tepat waktu				
9.	Saya mencatat serta menandai pada buku setiap guru menjelaskan pelajaran				
10.	Saya mencontek pekerjaan teman saat mencari jawaban dari soal yang diberikan				
11.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan				
12.	Saya mengerjakan tugas kelompok yang sudah dibagi oleh guru				
13.	Saya hanya belajar saat ada ulangan harian				
14.	Saya ingin menyelesaikan soal IPS yang diberikan guru ketika pelajaran dengan menggunakan buku yang saya pinjam dari perpustakaan.				
15.	Saya mendengarkan materi yang diberikan guru di kelas				
16.	Saya berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran sehingga saya tertinggal materi yang dijelaskan guru				
17.	Saya memberikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok				
18.	Saya mengerjakan soal sendiri saat ulangan				
19.	Saya bertanya pada guru apabila terdapat materi IPS yang belum saya pahami				
20.	Saya membiarkan teman kesulitan mengerjakan tugas kelompok				

Lampiran 17



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UPP TEGAL

Jl. Kompol Suprpto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
 Laman: <http://pgsdtegal.unnes.ac.id> Email: unnespgsdtegal@gmail.com

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

Nama :

No. Absen :

Sekolah :

Pengantar

1. Angket ini didedarkan bermaksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang kemandirian belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
2. Informasi yang diperoleh dari kamu sangat berguna untuk penelitian ini.
3. Kamu tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini, karena tidak akan memengaruhi nilai apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya. Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban yang salah karena ini adalah pendapat, dan setiap orang bebas berpendapat.
4. Keterangan
 - SL = **Selalu**, apabila dilakukan secara terus-menerus.
 - SR = **Sering**, apabila dilakukan secara terus-menerus, namun pernah sekali tidak melakukan.
 - KK = **Kadang-kadang**, apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak melakukan.
 - TP = **Tidak pernah**, apabila tidak pernah melakukan sama sekali.

Catatan : Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga tidak akan mempengaruhi nilai siswa di sekolah.

Angket Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengikuti kegiatan kerja bakti di desa.				
2.	Tetangga saya tidak menjaga kebersihan lingkungan di rumahnya				
3.	Saya belajar bersama teman sepulang sekolah				
4.	Saya belajar sambil bermain <i>Handphone</i>				
5.	Saya belajar dengan teman dari SD lain.				
6.	Saya menonton Si Bolang				
7.	Saya mengikuti lomba tingkat desa				
8.	Saya sholat maghrib dan sholat isya berjamaah di masjid				
9.	Saya menggunakan internet untuk menyelesaikan PR				
10.	Saya bermain bersama teman yang putus sekolah.				
11.	Saya mengikuti sekolah sore setelah sholat ashar.				
12.	Masyarakat memungut sampah di lingkungan rumah dan membuangnya di tempat sampah				
13.	Saya diantar tetangga ke sekolah				
14.	Saya mengaji dengan teman yang berbeda usia.				
15.	Saya menggunakan <i>facebook</i> .				
16.	Saya merasa nyaman dengan tokoh masyarakat di sekitar tempat tinggal saya				
17.	Tetangga saya banyak yang menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi				
18.	Tetangga saya rajin membersihkan halaman rumah				
19.	Saya melihat masyarakat membiarkan sampah berserakan.				
20.	Tetangga saya banyak yang menganggur.				

Lampiran 18

Skor Tertinggi Angket Kemandirian Belajar

Angket Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SI	SR	KK	TP
1	Saya membuat jadwal belajar harian	✓			
2	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah				✓
3	Saya mengerjakan ujian ketika belajar dengan guru	✓			
4	Saya puas dengan hasil pekerjaan rumah	✓			
5	Saya mengerjakan tugas rumah paling sedikit	✓			
6	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar IPS	✓			
7	Saya beristirahat saat pelajaran sedang berlangsung				✓
8	Saya menyelesaikan tugas individu yang diberikan guru saat ujian	✓			
9	Saya mencatat serta membaca pada buku setiap guru menjelaskan pelajaran	✓			
10	Saya mencatat pekerjaan rumah saat menerima masalah dari soal yang diberikan				✓
11	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh masalah ketika guru sedang menjelaskan	✓			
12	Saya mengerjakan tugas kelompok yang sudah dibagikan guru		✓		
13	Saya hanya belajar saat ada ulangan harian				✓
14	Saya ingin menyelesaikan soal IPS yang diberikan guru ketika pelajaran dengan menggunakan buku yang saya pinjam dan mencatatnya		✓		
15	Saya mendengarkan materi yang diberikan guru di kelas	✓			
16	Saya berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran sehingga saya tertinggal materi yang dijelaskan guru			✓	
17	Saya memberikan pendapat saat kegiatan diskusi kelompok	✓			
18	Saya sangat paham saat menerima soal ulangan	✓			
19	Saya bertanya pada guru apabila mendapat materi IPS yang belum saya pahami	✓			
20	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas kelompok				✓

Lampiran 19

Skor Terendah Angket Kemandirian Belajar

Angket Kemandirian Belajar					
No	Pernyataan	SL	SLL	KB	OP
1	Saya membuat jadwal belajar harian		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya menggunakan pekerjaan rumah di sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Saya menggunakan waktu ketika bertemu dengan guru				<input checked="" type="checkbox"/>
4	Saya yakin dengan hasil pekerjaan sendiri				<input checked="" type="checkbox"/>
5	Saya mengerjakan tugas setelah pulang sekolah		<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar IPS				<input checked="" type="checkbox"/>
7	Saya mencari satu pelajaran dalam kelompok	<input checked="" type="checkbox"/>			
8	Saya menyelesaikan tugas individu yang diberikan guru pada waktu			<input checked="" type="checkbox"/>	
9	Saya mencari satu rumus pada buku sebagai cara melakukan pekerjaan		<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Saya membaca pelajaran teman saat mendapat jawaban dari soal yang diberikan	<input checked="" type="checkbox"/>			
11	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan				<input checked="" type="checkbox"/>
12	Saya mengerjakan tugas kelompok yang sudah dibagi oleh guru			<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Saya belajar belajar saat ada tugas rumah	<input checked="" type="checkbox"/>			
14	Saya ingin menyelesaikan soal IPS yang diberikan guru ketika pelajaran dengan menggunakan buku yang saya pinjam dari perpustakaan			<input checked="" type="checkbox"/>	
15	Saya mendengarkan materi yang diberikan guru di kelas	<input checked="" type="checkbox"/>			
16	Saya berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran sehingga saya tertinggal materi yang dijelaskan guru			<input checked="" type="checkbox"/>	
17	Saya membaca jawaban soal kuis yang diberikan kelompok	<input checked="" type="checkbox"/>			
18	Saya mengerjakan soal sendiri saat ulangan		<input checked="" type="checkbox"/>		
19	Saya bertanya pada guru apabila terdapat materi IPS yang belum saya pahami	<input checked="" type="checkbox"/>			
20	Saya membaca teman kesulitan mengerjakan tugas kelompok			<input checked="" type="checkbox"/>	

Lampiran 20

Skor Tertinggi Angket Lingkungan Belajar

Angket Lingkungan Belajar					
No	Pernyataan	SL	SH	KK	TP
1	Saya memiliki kompetensi kerja tinggi di sini	<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Tertinggi saya tidak memiliki kemampuan lingkungan di sini				<input checked="" type="checkbox"/>
3	Saya belajar bersama teman yang lebih efektif		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Saya belajar sendiri terutama di sini				<input checked="" type="checkbox"/>
5	Saya belajar dengan teman dari SD lain	<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya memiliki kebingungan	<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Saya memiliki bentuk tingkat diri				<input checked="" type="checkbox"/>
8	Saya tidak mengerti dari abstrak saya berinteraksi di sini	<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Saya menggunakan prosedur untuk menyelesaikan PE	<input checked="" type="checkbox"/>			
10	Saya memiliki kebiasaan untuk mengulang-ulang	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>
11	Saya memiliki kebiasaan untuk melihat abstrak	<input checked="" type="checkbox"/>			
12	Masyarakat ini sangat ramah di lingkungan rumah dan sekitarnya di tempat tinggal	<input checked="" type="checkbox"/>			
13	Saya diajar sebagai ke sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>			
14	Saya belajar dengan teman yang berbeda lain	<input checked="" type="checkbox"/>			
15	Saya menggunakan ke sekolah				<input checked="" type="checkbox"/>
16	Saya merasa nyaman dengan lebih masyarakat di sekitar tempat tinggal saya	<input checked="" type="checkbox"/>			
17	Tertinggi saya merasa yang memahami pendidikan tinggi di perguruan tinggi	<input checked="" type="checkbox"/>			
18	Tertinggi saya juga merasa bisa belajar rumah	<input checked="" type="checkbox"/>			
19	Saya tidak masyarakat membudakan tempat tinggal				<input checked="" type="checkbox"/>
20	Tertinggi saya merasa yang menggunakan				<input checked="" type="checkbox"/>

Lampiran 21

Skor Terendah Angket Lingkungan Belajar

Angket Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	SI	MI	KK	TP
1	Saya mengikuti kegiatan kerja baik di desa				<input checked="" type="checkbox"/>
2	Tetangga saya tidak menjaga kebersihan lingkungan di rumahnya	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Saya belajar bersama teman sekelas di sekolah				<input checked="" type="checkbox"/>
4	Saya belajar sendiri bersama di rumah				<input checked="" type="checkbox"/>
5	Saya belajar dengan teman dari SD lain	<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya menonton TV belajar				<input checked="" type="checkbox"/>
7	Saya mengikuti lomba tingkat desa				<input checked="" type="checkbox"/>
8	Saya selalu menghibur dan dihibur juga sebanyak di masjid	<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Saya menggunakan internet untuk menyelesaikan PR			<input checked="" type="checkbox"/>	
10	Saya bermain bersama teman yang putus sekolah		<input checked="" type="checkbox"/>		
11	Saya mengunjungi sekolah yang sudah selesai belajar		<input checked="" type="checkbox"/>		
12	Masyarakat di lingkungan mampu di lingkungan rumah dan membantu di tempat sampah		<input checked="" type="checkbox"/>		
13	Saya diantar jemput ke sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>			
14	Saya bermain dengan teman yang berbeda desa				<input checked="" type="checkbox"/>
15	Saya menggunakan jasa bus				<input checked="" type="checkbox"/>
16	Saya merasa nyaman dengan sekolah yang ada di sekitar tempat tinggal saya				<input checked="" type="checkbox"/>
17	Tetangga saya banyak yang mempunyai pendudukan hingga ke perguruan tinggi				<input checked="" type="checkbox"/>
18	Tetangga saya rajin membersihkan halaman rumah				<input checked="" type="checkbox"/>
19	Saya dapat membantu memberikan materi beresikan	<input checked="" type="checkbox"/>			
20	Tetangga saya banyak yang membantu	<input checked="" type="checkbox"/>			

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR (PENELITIAN)

No.	Nomor Item Pernyataan																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	-
1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	2	4	3	4	4	67
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	77
3	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	62
4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	1	59
5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	74
6	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	62
7	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	73
8	1	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	3	2	1	2	2	2	3	2	3	53
9	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	3	60
10	2	2	4	3	4	3	4	1	3	1	3	3	2	4	4	1	3	3	2	3	55
11	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	68
12	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	1	63
13	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	68
14	2	1	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	56
15	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	72
16	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	75

No.	Nomor Item Pernyataan																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	-
17	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	48
18	3	4	4	4	3	1	4	1	2	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	2	59
19	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	72
20	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	66
21	3	2	4	2	2	4	3	4	3	1	2	3	1	3	2	2	2	3	4	3	53
22	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	49
23	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	59
24	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	64
25	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	66
26	3	4	4	2	3	1	2	4	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	57
27	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	49
28	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	56
29	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	50
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	71
31	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	72
32	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	2	4	4	63
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
34	4	4	4	3	4	3	1	1	4	1	1	1	3	4	1	3	4	1	1	2	50
35	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	65
36	1	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	62
37	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	64
38	3	3	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	1	3	63
39	2	1	4	2	2	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	58
40	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	66

No.	Nomor Item Pernyataan																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	-
41	4	4	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	1	3	58
42	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	61
43	1	3	1	1	4	2	1	4	1	1	1	3	1	1	4	4	4	4	2	3	46
44	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	69
45	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	72
46	2	2	3	3	2	4	4	1	3	4	2	4	4	2	2	3	3	2	4	1	55
47	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	67
48	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	76
49	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	2	2	1	4	4	2	4	4	65
50	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	63
51	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	62
52	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	68
53	1	3	4	3	1	4	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	63
54	4	4	2	2	4	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	62
55	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	2	4	4	2	4	64
56	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	3	4	2	4	4	4	4	68
57	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	55
58	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	1	4	3	2	62
59	2	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	60
60	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	52
61	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	2	63
62	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	4	3	4	3	4	2	43
63	4	4	2	1	3	2	3	4	2	4	3	2	1	3	3	2	4	2	2	1	52
64	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	4	2	4	3	4	4	60

No.	Nomor Item Pernyataan																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	-
65	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	47
66	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
67	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	61
68	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	70
69	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	69
70	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	74
71	2	3	4	2	2	4	2	4	4	1	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	60
72	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	69
73	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	1	68
74	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	62
75	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	1	4	2	3	64
76	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	72
77	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	69
78	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	66
79	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	67
80	4	2	4	3	4	2	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	1	1	3	1	46
81	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	63
82	4	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	1	3	4	1	2	2	3	2	1	54
83	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	2	3	2	68
84	3	1	2	3	4	1	4	1	2	4	2	3	1	2	4	3	2	1	3	2	48
85	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	68
86	4	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	1	2	1	4	2	2	4	2	4	55
87	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	70
88	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	69

No.	Nomor Item Pernyataan																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	-
89	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	65
90	1	4	2	3	3	2	2	3	2	1	4	2	2	3	3	2	4	4	1	4	52
91	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
92	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	72
93	4	1	4	3	4	4	1	4	2	1	3	2	2	3	4	1	3	3	2	3	54
94	1	2	2	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	55
95	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	62
96	2	3	4	3	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
97	2	2	3	3	4	1	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	61
98	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	54
99	2	1	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	58
100	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	75
101	4	1	4	4	1	3	3	2	4	3	2	4	4	1	1	4	1	2	4	2	54
102	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	2	1	1	3	3	61
103	4	3	1	2	3	2	4	4	4	1	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	61

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR (PENELITIAN)

No.	Nomor Item Pernyataan																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	-
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	1	4	2	1	3	4	4	61
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	2	3	4	1	3	2	3	4	3	62
5	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	64
6	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
8	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	69
9	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	70
10	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	69
11	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
12	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	3	2	56
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	75
14	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	2	3	2	1	3	52
15	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	65
16	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72

No.	Nomor Item Pernyataan																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	-
17	1	1	1	4	4	1	4	4	2	2	3	3	4	1	4	1	1	1	1	1	44
18	2	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	4	4	52
19	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
20	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	69
21	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	46
22	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	1	1	2	2	2	4	54
23	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	63
24	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	59
25	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	57
26	2	3	1	4	2	3	2	3	3	4	1	2	3	4	3	4	4	1	4	3	56
27	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	51
28	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	52
29	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	1	1	3	2	4	49
30	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	57
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
32	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	61
33	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	72
34	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	60
35	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	64
36	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	1	3	3	1	3	2	4	3	3	4	58
37	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	66
38	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
39	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	66
40	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	68

No.	Nomor Item Pernyataan																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	-
41	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	58
42	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
43	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	64
44	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	68
45	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	70
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
47	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	66
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
49	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	57
50	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	73
51	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	72
52	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
53	2	2	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
54	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	76
56	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	3	67
57	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	62
58	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	59
59	4	3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	4	1	3	4	3	4	3	61
60	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	62
61	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	63
62	3	4	4	2	4	3	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	1	3	3	45
63	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	3	2	4	3	68
64	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	69

No.	Nomor Item Pernyataan																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	-
65	1	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	49
66	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
67	3	2	2	3	2	3	4	4	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	48
68	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	4	70
69	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	71
70	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	73
71	4	3	1	3	3	2	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	2	2	4	2	57
72	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	68
73	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
74	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
75	3	4	2	3	1	3	4	1	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	53
76	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	73
77	3	1	4	4	1	4	2	3	4	3	4	4	1	4	1	3	4	1	4	3	58
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
79	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	1	3	4	3	4	63
80	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	3	66
81	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	1	3	3	4	60
82	2	2	4	1	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	1	1	55
83	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
84	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	69
85	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	1	4	3	4	62
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
87	1	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	1	1	4	3	4	3	4	63
88	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	65

No.	Nomor Item Pernyataan																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	-
89	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	65
90	1	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	4	54
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	77
92	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	72
93	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	49
94	1	3	1	3	3	4	4	3	4	2	2	4	1	4	1	2	3	2	4	3	54
95	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	70
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	74
97	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	64
98	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	52
99	2	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	1	3	4	3	4	1	56
100	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	74
101	1	2	2	3	1	3	4	4	4	4	1	1	1	4	2	3	3	1	4	1	49
102	1	4	4	2	4	2	4	1	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	1	2	57
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	75

Lampiran 24

**REKAPITULASI SKOR HASIL BELAJAR (Y),
KEMANDIRIAN BELAJAR (X₁) DAN LINGKUNGAN BELAJAR (X₂)**

Sekolah Dasar	No	Responden	Kemandirian	Lingkungan	Hasil
SD Negeri Wonokerto	1	Adhe Affin Kurniawan	67	78	81
	2	Adinda Naysila S.	77	79	81
	3	Aditia Budi P.	62	61	46
	4	Afit Maulana R.	59	62	73
	5	Aghis Nazila	74	64	69
	6	Ahmad Tsaqif	62	74	81
	7	Ainast Suroyya	73	79	65
	8	Akbar Raditya	53	69	62
	9	Alvin Reksa Febrian	60	70	50
	10	Andi Mei Olivia	55	69	73
	11	Atika Zahra	68	69	73
	12	Christian Pramana	63	56	54
	13	Danur Haryo Tirto	68	75	62
	14	Eka Aulia Hasan	56	52	54
	15	Fauzan Aji Nugroho	72	65	88
	16	Ferdi Rahmat Yahdika	75	72	85
	17	Gina Maharani	48	44	46
	18	Ibnu Nabil Firmansyah	59	52	65
	19	Iqyan Rihadatul Aisy	72	73	65
	20	Khoirul Reza	66	69	65
	21	Kirania Rahmanisa	53	46	78
	22	Laila Ajeng Pratiwi	49	54	42
	23	Latifatun Nuroniyah	59	63	70
	24	M. Radhiya Rifqi S.	64	59	85
	25	M. Zaki Fitriyanto	66	57	75
	26	Raffi Ferdiansyah	57	56	85
	27	Refa Ludiana	49	51	70
	28	Ria Mubarroya	56	52	85
	29	Robby Citra Nugroho	50	49	65
	30	Rosiana Sugesti Ningsih	71	57	65
	31	Santi Amelia Azzahra	72	80	90
	32	Sausan Almaida	63	61	75

Sekolah Dasar	No	Responden	Kemandirian	Lingkungan	Hasil
SD Negeri Wonosegoro 1	33	Agus Winarno	79	72	70
	34	Andika Dwi Ardana	50	60	60
	35	Anggun Oka Viola	65	64	60
	36	Dini Widiyah Ningrum	62	58	70
	37	Febi Ramdani	64	66	64
	38	Fita Alyza Dewi	63	67	74
	39	Gina Vallerina M.	58	66	86
	40	Hashif Rusdan Abidin	66	68	74
	41	Icha Puteri Lestari	58	58	62
	42	Muhamat Vandri R.	61	74	76
	43	Rikza Khabib S.	46	64	84
	44	Royandi Aziz Putra	69	68	76
	SD Negeri Wonosegoro 2	45	Adif Alfiansyah	72	70
46		Alya Khoirun Anisa	55	79	68
47		Aninara Fadhliha	67	66	56
48		Aqila Zulfa	76	80	76
49		Dirly Dhiandhra	65	57	52
50		Eka Ryan Septianto	63	73	82
51		Erlina Estining Tyas	62	72	76
52		Farkhan Ardiansyah	68	75	76
53		Gheany Azzahra Y	63	67	74
54		Khilyatul Auliya	62	75	48
55		Khoirunnisak	64	76	82
56		Manda Yuliana	68	67	74
57		Muhammad Alrozin	55	62	60
58		Nur Agus Tina	62	59	68
59		Praba Arka Dinata	60	61	80
SD Negeri Batiombo 1	60	Deva Nanda Pratama	52	62	70
	61	Ichfan Bingki Nugroho	63	63	68
	62	Muhammad Akhfan Ali	43	45	72
	63	Muhammad Najmul U.	52	68	68
	64	Munariyah	60	69	80
	65	Nabila Mona Marcela	47	49	68
	66	Nur Elshah	77	77	72
SD Negeri Batiombo 2	67	Alpan Nabil Tajjal	61	48	70
	68	Denis Prasetyo	70	70	78
	69	Desi Purwasih Putri	69	71	80
	70	Eka Nafiana	74	73	80
	71	Irsad Abidin	60	57	68
	72	Jepri Raman Dani	69	68	68

Sekolah Dasar	No	Responden	Kemandirian	Lingkungan	Hasil
	73	Leni Widya Wati	68	77	90
SD Negeri Simpang	74	Adit Rendra Prasetyo	62	76	90
	75	Ardela Via Ananda	64	53	80
	76	Bayu Prasetyo	72	73	90
	77	Dimas Trifananda	69	58	70
	78	Fauzi Riskiana	66	80	81
	79	Fitriyah	67	63	86
	80	Karinatul Zulfa	46	66	50
	81	M. Fadhuriyan	63	60	88
	82	M. Nur Kharis	54	55	63
	83	Nazila Nawang Aula	68	71	79
	84	Niya Agustina	48	69	66
	85	Novelia Mega Tifani	68	62	73
	86	Novita Sari Dewi	55	79	79
	SD Negeri Pucanggading	87	A. Fatkhi	70	63
88		Bima Tudrikul A,	69	65	63
89		M. Rifqi A	65	65	83
90		M. Alif A.	52	54	70
91		Reva Amelia	74	77	84
92		Adi Riyan	72	72	80
93		Arif R. Hamdani	54	49	83
94		Azka Ahlan Nida	55	54	56
95		Dzurwatul Muna	62	70	60
96		Ibrahim Kurnia PP.	68	74	53
97		Karinayatul	61	64	50
98		Lulu' Emrinaz Zahra	54	52	63
99		M. A. Abidurrohman	58	56	66
100		M. Komarudin	75	74	73
101		Rahma Aulia	54	49	66
102		Sabrina Herda A. Nova	61	57	60
103		Salsabila A	61	75	76

Lampiran 25

TABEL KRITERIA PENILAIAN HASIL BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kriteria	Nilai PTS Ilmu Pengetahuan Sosial	Frekuensi	Presentase (%)
80 ke atas (A)	90, 90, 90, 90, 88, 88, 86, 86, 85, 85, 85, 85, 84, 84, 83, 83, 83, 82, 82 81, 81, 81, 81, 80, 80, 80, 80, 80, 80	29	28,15%
70 – 79 (B)	79, 79, 78, 78, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 75, 75, 74, 74, 74, 74, 73, 73, 73, 73, 73, 72, 72, 72 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70	32	31,06%
60 – 69 (C)	69, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 66, 66, 66, 65, 65, 65, 65, 65, 65, 65, 64, 63, 63, 63, 62, 62, 62, 60, 60, 60, 60, 60	29	28,15%
50 – 59 (D)	56, 56, 54, 54, 53, 52, 50, 50, 50	9	8,73%
49 ke bawah (E)	48, 46, 46, 42	4	3,88%
Jumlah	7319	103	100%

TABEL NILAI INDEKS VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Indikator	No Item	% Frekuensi Jawaban Rata-Rata Responden				Indeks (%)	
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator
1.	Keaktifan Belajar	1	6,79	12,62	27,18	53,39	81,79	83,98
		2	10,67	15,53	21,35	52,42	78,88	
		5	1,70	12,62	21,35	64,07	86,89	
		15	4,85	9,70	12,62	72,81	88,34	
2.	Dapat mengatur tingkah laku	3	6,79	20,38	17,47	55,33	80,33	79,61
		7	8,73	10,67	25,24	55,33	81,79	
		11	8,73	17,47	32,03	41,74	76,69	
3.	Mampu Mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain	4	9,70	25,42	38,83	26,213	70,38	78,27
		10	13,59	7,76	24,27	54,36	79,85	
		17	5,82	11,65	26,21	56,31	83,25	
		18	3,88	19,41	31,06	45,63	79,61	
4.	Bertanggung jawab	8	10,67	10,67	30,09	48,54	79,12	75,16
		12	3,88	39,8	30,09	26,21	69,66	
		20	7,76	19,41	31,06	41,74	76,69	
5.	Persistensi kegiatan belajar	6	7,76	25,24	33,00	33,98	73,30	74,83
		13	8,73	23,30	40,77	27,18	71,60	
		19	3,88	22,33	25,24	48,54	79,61	
6.	Kreatifitas pembelajar	9	3,88	22,33	32,03	41,74	77,91	74,51
		14	7,76	15,53	45,63	31,06	75	
		16	2,91	36,89	34,95	25,24	70,63	
Indeks Variabel							77,73	

TABEL NILAI INDEKS VARIABEL LINGKUNGAN BELAJAR

No	Indikator	No Item	% Frekuensi Rata-Rata Jawaban Responden				Indeks (%)	
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator
1.	Kegiatan siswa dimasyarakat	1	7,76	12,62	38,83	40,77	78,15	80,88
		7	0,97	17,47	22,33	59,22	84,95	
		8	2,91	21,35	26,21	49,51	80,58	
		11	5,82	15,53	32,02	46,60	79,85	
2.	Mass media	4	1,94	11,65	28,15	58,25	85,67	76,21
		6	0,97	30,09	36,89	32,03	75	
		9	4,85	40,77	22,33	32,03	70,38	
		15	10,67	15,53	41,47	32,03	73,78	
3.	Teman bergaul	3	3,88	11,65	21,35	63,10	85,92	83,37
		5	3,88	9,70	42,71	43,68	81,55	
		10	2,91	21,3	28,15	47,57	80,09	
		14	7,76	9,70	13,59	68,93	85,92	
4.	Bentuk kehidupan masyarakat	12	5,82	9,70	39,80	44,66	80,82	82,94
		13	4,85	10,67	14,56	69,90	87,37	
		16	4,85	19,41	31,06	44,66	78,88	
		19	3,88	12,62	24,27	59,22	84,70	
5.	Lingkungan tetangga	2	2,91	13,59	31,06	52,42	83,25	81,49
		17	6,79	18,44	34,95	39,80	76,94	
		18	7,76	15,53	31,06	45,63	78,64	
		20	5,82	6,79	20,38	66,99	87,13	
Indeks Variabel							80,98	

Lampiran 28

HASIL UJI NORMALITAS DATA

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian Belajar	.070	103	.200 [*]	.984	103	.245
Lingkungan Belajar	.074	103	.198	.971	103	.024
Hasil Belajarl PS	.070	103	.200 [*]	.973	103	.034

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 29

HASIL UJI LINIERITAS DATA

Uji Linieritas Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3217.445	32	100.545	.740	.825
Hasil Belajar IPS * Kemandirian Belajar	Between Groups	Linearity	1288.866	1	1288.866	9.483	.003
		Deviation from Linearity	1928.578	31	62.212	.458	.991
	Within Groups		9514.206	70	135.917		
	Total		12731.650	102			

Uji Linieritas Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4823.567	34	141.870	1.220	.240
Hasil Belajar IPS * Lingkungan Belajar	Between Groups	Linearity	1152.165	1	1152.165	9.907	.002
		Deviation from Linearity	3671.402	33	111.255	.957	.544
	Within Groups		7908.083	68	116.295		
	Total		12731.650	102			

Lampiran 30

HASIL UJI MULTIKOLINERITAS DATA

Uji Multikolinieritas Kemandirian Belajar dengan Lingkungan Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	38.632	8.795		4.393	.000		
	Kemandirian Belajar	.300	.160	.216	1.875	.064	.660	1.515
	Lingkungan Belajar	.211	.139	.175	1.514	.133	.660	1.515

Lampiran 31

HASIL UJI HETEROSKEDATISITAS DATA**Correlations**

		Unstandardized Residual	Kemandirian Belajar	Lingkungan Belajar
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.002	.032
	Sig. (2-tailed)	.	.988	.749
	N	103	103	103
Spearman's rho	Correlation Coefficient	.002	1.000	.560**
	Kemandirian Belajar	.988	.	.000
	Sig. (2-tailed)	103	103	103
Lingkungan Belajar	Correlation Coefficient	.032	.560**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.749	.000	.
	N	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 32

HASIL UJI KORELASI SEDERHANAHasil Analisis Korelasi Sederhana X₁ dengan Y**Correlations**

		Kemandirian Belajar	Hasil Belajar IPS
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.318**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	103	103
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.318**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X₂ dengan Y**Correlations**

		Lingkungan Belajar	Hasil Belajar IPS
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	1	.301**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	103	103
Hasil Belajar IPS	Pearson Correlation	.301**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 33

HASIL UJI REGRESI BERGANDAHasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.092	10.64401

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Sederhana X_1 dengan Y**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.474	8.245		5.273	.000
	Kemandirian Belajar	.442	.131	.318	3.373	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.090	.081	10.70740

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Sederhana X_2 dengan Y**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.513	7.502		6.334	.000
	Lingkungan Belajar	.363	.115	.301	3.170	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Lampiran 34

HASIL UJI KORELASI GANDA

Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.104	10.57655

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar

Lampiran 35

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Ganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	38.632	8.795		4.393	.000
	Kemandirian Belajar	.300	.160	.216	1.875	.064
	Lingkungan Belajar	.211	.139	.175	1.514	.133

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Hasil Perhitungan Nilai F Persamaan Regresi Ganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1545.304	2	772.652	6.907	.002 ^b
	Residual	11186.347	100	111.863		
	Total	12731.650	102			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar

Lampiran 37

SURAT REKOMENDASI PERMOHNNAN IZIN PENELITIAN
(KESBANGPOL)

 **PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Veteran No. 39 Batang 51211 Telp/Fax. 0295 252344
 Email : kabangpol@kabatangkab.go.id

Batang, 26 November 2019

Surat Rekomendasi No. 100/46/2019/19
 Kepada : **PERMOHNNAN IZIN PENELITIAN**
 Kepada : **PERMOHNNAN IZIN PENELITIAN**
 Di : **BATANG**

Menyatakan : **Surat dan Keputusan KRIH (Surat Izin Penelitian) Nomor 1150/SI/2019/KEM/2019 tanggal 26 November 2019 perihal Izin Penelitian yang ditandatangani :**

1. NAMA	MUHAMMAD KHALID PRISON
2. PERUSAHAAN	Indikator
3. ALAMAT	W. Kipah 2 501.00 85.000 Wiroklati Desa Bendo Kab.Batang
4. PENYANGGUNG UTAMA	Ira Naga Yuliana, S.Pd
5. MAREKOT DAN TITIKAN	Perwakilan di Kecamatan Wadukmaja Desa Bendo Kecamatan Bendo Kabupaten Batang. Alamat Desa Bendo Wadukmaja RT 02 RW 001 Desa Wadukmaja Kecamatan Bendo Kabupaten Batang
6. PERSENYAAN	21 November 2019 - Desember 2019
7. LOKASI	Batang Batang

Dengan ini menyatakan tidak ada masalah atau keberatan dan surat yang diperlukan dengan syarat minimal sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah setempat.

Dengan pelaksanaan surat ini di daerah tersebut kemudian dan kemudian surat akan meneruskan ke instansi yang bersangkutan untuk dapat diproses yang berlaku di wilayah setempat.

Ditulis yang bertempat di Kecamatan Wadukmaja Desa Bendo, Batang, Kabupaten Batang, pada tanggal 26 November 2019 dan telah ditandatangani oleh Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Batang sebagai Kepala Kantor Kabupaten Batang. / s.d/2019

(Surat ini tidak mengikat, proses dan peninjauan)

LE. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BATANG
 (Tanda Tangan)


Lampiran 38

SURAT REKOMENDASI PERMOHNIAN IZIN PENELITIAN (BAPPELITBANG)

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. M. Yamin No. 1 Batang, 50211 Five Parks, Telp: (081) 481011, Faksimil: (081) 4810111

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 375/41/2019

I. **DIKIRI:**

1. **DAFTAR:**

01. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 126/2018 tentang Model 7 Tahun 2018 tanggal 20 Januari 2018
 02. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 17/2018 tanggal 20 Februari 2018

II. **KESIMPULAN:**

01. Surat Rekomendasi Kabupaten Batang Nomor : 375/41/2019 Tanggal 20 September 2019 perihal Permoohon Izin Penelitian

02. Yang bermaksud surat diarahkan ke Bupati Batang Permoohon Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Batang, berisikan dan ada nama Negeri, Data yang menyatakan "LOKASI KOTERATAW" dan penelitian, pada saat ini penelitian yang bersangkutan ini di wilayah Kabupaten Batang, yang sudah dilaksanakan oleh

1. Nama : **MUSMUNDI HUSAL FERRADA**
 2. Nomer :
 3. Alamat :
 4. Pendidikan :
 5. Maksud & tujuan :

2. Tujuan

3. Tujuan penelitian sebagai berikut:

a. Melakukan Penelitian Geospasial dan kerangka kerja yang menggunakan teknologi satelit yang menggunakan data spasial untuk dapat dapat digunakan untuk analisis spasial

b. Melakukan penelitian Penelitian Data geospasial kerangka kerja yang menggunakan teknologi satelit yang dapat menggunakan data spasial untuk analisis spasial

c. Untuk Penelitian Data geospasial kerangka kerja yang menggunakan data spasial untuk analisis spasial, yang menggunakan kerangka kerja Data Geospasial, Kerangka dan Kerangka Kabupaten Batang

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 20 September - 20 Desember 2019

DIREKTORAN : D A Y A H
 PATA TANDAL : 20 September 2019

A/a BUPATI BATANG
 KEPALA BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN BATANG
 (MUSMUNDI HUSAL FERRADA)



Lampiran 39

SURAT BUKTI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PEMERIKSAAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI WONOREGORO-01
 Jl. Basuki Tjahjeda Tugu KM 4 Wonoregoro, Kec. Basuki Kidul, Kabupaten Batang 51214
 email: admin@sdn-wonoregoro-01.dikab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/068/2019

Yang beranda terang di bawah ini

Nama : Sumat Sudana, S.Pd
 NIP : 19630607 198608 1002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Wonoregoro 01


Menyertai dalam:

Nama : Muhammad Iqbal Firdaus
 NIM : 1431414282
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang
 Laki Laki : Pengantar Keabsahan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bantar Kabupaten Batang

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Wonoregoro 01 pada tanggal 9 Desember 2019

Dengan ini surat keterangan ini dibuat sebagai-batasnya untuk dipergunakan sebagaimana

Batang, 11 Desember 2019


 Kepala Sekolah
 Sumat Sudana, S.Pd
 NIP.19630607 198608 1002



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEHIDUPAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOSEGORO 02
 Alamat : A. Negeri, Jalan D.I. Panjaitan, Km. 05, Desa Kal. Bawang, Kp. MTH
 www.sdnwonosgoro02.kab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420.2.1021/13019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suharto, S.Pd, M.Pd

NIP : 196004111951111002

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SDN Wonosegoro 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Muhammad Aghal Firdaus

NPM : 1401011268

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Institusi : Universitas Pajajaran Bandung

Jadid Sertifikasi : Pengaruh Komandirien Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Deponegoro Kecamatan Benda Kabupaten Batang

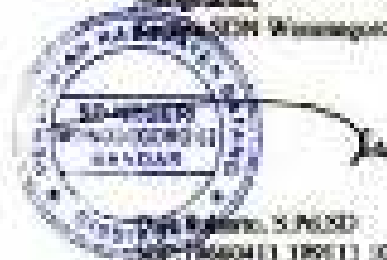
Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Wonosegoro 02 pada tanggal 9 Desember 2019

Dengan surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dipergunakan sekenanya.

Batang, 11 Desember 2019

Mengesah,

Kepala SDN Wonosegoro 02



Drs. Suharto, S.Pd, M.Pd

NIP: 196004111951111002



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BATIOMBO 01
 KECAMATAN BANDAR
 NSS / 10.10.2019.2019

Alamat: Jl. Jember-Tali KM 9 Wiroguno Dc. Bandar Kal. Jember Kr 50194

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/1060/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sutanto, S.Pd.SD

NIP : 19900901 198201 2008

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SDN Batiombo 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Muhammad Iqbal Firdaus

NIM : 1401014268

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Institusi : Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar RM Siswa Kelas V SD Gagas Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

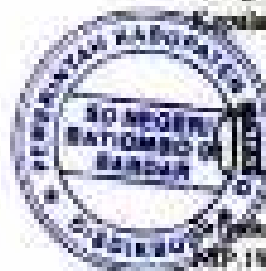
Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Batiombo 01 pada tanggal 4 Desember 2019

Ditandatangani keterangan ini dibuat sebener-sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana.

Hatang, 11 Desember 2019

Mengucapkan,

Kepala SDN Batiombo 01



[Handwritten Signature]

Sutanto, S.Pd.SD

NIP. 19900901 198201 2008



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BATIOMBO 02

Alamat : Dusun Paksihutan, Desa Batiombo Kidul, Kecamatan Gab. Batang No 77117
Email : psdn2batiombo@kabupatibatang.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421-2.1/195/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Murnatih, S.Pd.
NIP : 19701102 199703 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Batiombo 02

Menyatakan bahwa,

Nama : Muhammad Khalil Firdians
NIM : 1401014268
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Institusi : Universitas Pajanan Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bantur Kabupaten Batang

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Batiombo 02 pada tanggal 9 Desember 2019

Dengan ini surat keterangan ini dibuat sebagai dokumen untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 11 Desember 2019

Murnatih,
Kepala SDN Batiombo 02



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SIMPAR
Jl. Simpar 1/2, Simpar Batang, Kec. Simpar Kidul, Batang, Kab. Batang 51214

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 426 / 078 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : TI Hendayani, S.Pd.
 NIP : 19670508 199401 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Simpar

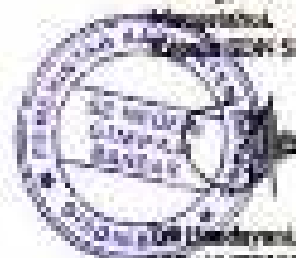
Menyatakan bahwa,

Nama : Muhammad Iqbal Firdaus
 NIM : 1401010268
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang
 Alamat Marga : Preparah Kecamatan Karangrejo, Kelurah dan Lingkungan Marga Turusidap,
 Hasil Belajar IPS Negeri Kelas V SD Gugus Deponegoro Kecamatan
 Bendu Kabupaten Batang

Telah melaksanakan praktik di SD Negeri Simpar pada tanggal 10 Desember 2019

Dersikan surat keterangan ini dibuat secepat-cepatnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 11 Desember 2019



Ti Hendayani
 Kepala SDN Simpar

TI Hendayani, S.Pd.
 NIP. 19670508 199401 2 001



FEMBRINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KESUDAYAAN
SD NEGERI PUCANGGADING
KECAMATAN BANDAR

Jl. Ahmad Yani Pucanggading, Sumber Kiri, Kecamatan Kul, Batang, 41214

SURAT KETERANGAN

Nomor : 221.2 / 2019 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Nur Fatmahan, S.Pd
NIK : 19601016 198201 3018
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Pucanggading

Menyatakan bahwa,

Nama : Muhammad Iqbal Firdaus
NISN : 14210414268
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi : Universitas Negeri Semarang
Jadal Skripsi : Pengaruh Kemampuan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gagas Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pucanggading pada tanggal 10 Desember 2019

Dokumen surat keterangan ini dibuat sah dan benar-benar untuk dipergunakan sebagaimana

Batang, 11 Desember 2019

Mengabdi,
Kepala SDN Pucanggading





PENYERTA KABUPATEN HATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOKERTO 01
Jalan. Jalan Raya Puncokerto Km. 10 Km. Negeri 01, Jombang Sp. 31201

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 093 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Khodim, S.Pd, SD
NIP : 19620712 198608 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Wonokerto 01

Menyatakan bahwa,

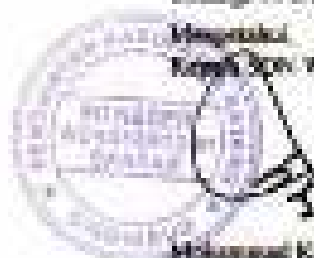
Nama : Muhammad Iqbal Firdaus
NPM : 1401010208
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Institusi : Universitas Negeri Semarang
Jalur Masuk : Preparah Kemandirian Belajar dan Lingkungan Melalui Terampil
Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Dengan Diponegoro Kecamatan
Bender Kabupaten Hatang

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Wonokerto 01 pada tanggal 10 Desember 2019

Direktori surat keterangan ini dibuat sebagai jaminan untuk dipergunakan penelitian.

Hatang, 10 Desember 2019

Mengesah,
Kepala SDN Wonokerto 01



Muhammad Khodim, S.Pd, SD
NIP. 19620712 198608 1 001

Lampiran 40

**SURAT PERNYATAAN
PENGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Studi yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : Muhammad Iqbal Firdaus
NIM : 1401414287
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Komandirius Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Cagug Diponegoro Kecamatan Benda Kabupaten Blora"

1. Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyelesaian Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas Akhir, Tesis, dan Disertasi yang dibuat wajib memuat pada jurnal ilmiah dengan minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi, dan 20 artikel dari jurnal nasional.
2. Telah memenuhi pasal 6 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam penyelesaian Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi harus terdapat atau tercapai karya ilmiah dengan UNNES minimal 10 atau dari karya ilmiah dalam jurnal UNNES.

Atas pernyataan ini, saya pribadi siap menanggung resiko/akibat hukum yang ditimbulkan apabila di kemudian adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyelesaian Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Tegal, 13 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,


 DR. Iqbal Sularto, M.Pd
 NIP. 19620819 198703 1 000


 Muhammad Iqbal Firdaus
 NIM 1401414288

Lampiran 41

SITASI JURNAL

JUDUL : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

NAMA : Muhammad Iqbal Firdaus

NIM : 1401414268

JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Penulis	Kutipan	Hal.
1.	Munawaroh	<i>The result of research showed that teachers teaching methods and learning environment which was created when the learning process influenced student's learning achievement in class XI with the competency of accounting expertise at SMK PGRI 1 Jombang.</i>	36
2.	Muammar Syarif Mifthahurrachman	<i>There is empirical evidence that there is a positive and significant effect of the Learning Environment on the Accounting Learning Achievement</i>	42
3.	Stephanie Mckendry dan Vic Boyd	<i>The results suggest that while most staff and students were familiar and comfortable with the concept, there remains potential for misunderstanding and confusion</i>	45
4.	James Broad	<i>On the whole, A level students felt that independent learning was when an individual takes control of their own learning by taking responsibility (56%).</i>	46
5.	Penny van Deur dan Rosalind Murray-Harvey	<i>The result is students' class work was assessed and examination made of the relationship between levels of thinking and the schools' emphasis on inquiry-based learning. This study identifies significant relationships between school context, SDL knowledge</i>	46

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No	Penulis	Kutipan	Hal.
1.	Sarah Isnaeni	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa; (1) Tingkat kemampuan penalaran matematis masih rendah. (2) kesulitan siswa pada umumnya belum memahami soal dan prakonsep masih rendah (3) siswa belum tertanam rasa belajar secara mandiri.	9
2.	Huri Suhendri	Terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap kemandirian belajar	46
3.	Nova Farahdina, Bansu I. Ansari, dan Saiman	Terdapat hubungan yang positif antara model investigasi kelompok terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dan kemandirian belajar siswa.	42
4.	Chrisman Darianto Siahaan dan Hengky Pramusinto	Secara simultan dan parsial disiplin, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga	36
5.	Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana	Terdapat pengaruh secara simultan antara disiplin belajar, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Temanggung sebesar 34,1%	36
6.	Vika Setyawati dan Subowo	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan peran guru terhadap disiplin belajar siswa SMK kelas X dan XI SMK Widya	36
7.	Shinta Nur Arifa dan Muhsin	Terdapat pengaruh secara simultan dari disiplin kerja, kepemimpinan, dan lingkungan kerja terhadap kinerja melalui motivasi kerja.	37
8.	Elya Soffatunni'mah dan Partono Thomas	Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa kelas XI IPS di MAN 2 Semarang secara simultan sebesar 44%	37
9.	Rokhimah dan Margunani	Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan siswa akuntansi SMKN 1 Demak Tahun 2016 secara simultan sebesar 57,8 %	38
10.	Shinta Salgiarti dan Nanik Suryani	Terdapat pengaruh secara simultan antara lingkungan kerja fisik, fasilitas kerja, dan kompetensi pegawai terhadap sistem	38

No	Penulis	Kutipan	Hal.
		pengelolaan arsip di kantor kelurahan se-kecamatan Cilacap Utara sebesar 21,9 %	
11.	Andi Muadz Palerangi, Tuwoso, Andoko	Kemandirian belajar dan keterampilan social memberikan dampak terhadap pencapaian kompetensi kejuruan	38

JURNAL NASIONAL

No	Penulis	Kutipan	Hal.
1.	Ratih Noviati	Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa	35
2.	Asep Sukenda Egok	Terdapat hubungan positif antara kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika	39
3.	Andista Chandra Yusro dan Mislam Saono	Penggunaan modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan kemandirian yang mengalami kenaikan dari siklus I sebesar 60%, siklus II 80% dan siklus III 60%	39
4.	Rini Harianti dan Suci Amin	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh dan lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.	39
5.	Wahyudi	Hasil penelitian menunjukkan sikap ilmiah, motivasi belajar dan kemandirian belajar berkorelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar	40
6.	Alam Winulang dan Subkhan	Ada pengaruh secara bersama-sama antara disiplin belajar, gaya belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (83,4%)	40
7.	Erni Fatmawati	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua, lingkungan, gaya belajar, dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 51,4%	41
8.	Ayatullah Muhammadin Al Fath'	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 19 Banda Aceh	41
9.	Hasindar dan Muh. Yusuf Hidayat	Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dan motivasi terhadap kesiapan belajar mahasiswa jurusan matematika	41

No	Penulis	Kutipan	Hal.
10.	Mutik Hidayat	Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.	42
11.	Didik Kurniawan dan Dhoriva Urwatul Wustqa	Secara parsial perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sementara lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.	42
12.	Indrati Endang Mulyaningsih	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar	43
13.	Syamsu Hadi dan Fitriana Salis Farida	Ada pengaruh minat, kemandirian, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.	43
14.	Singgih Tego Saputro dan Pardiman	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	44
15.	Fitri Wijayanti Kurniasari	menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan dan prestasi belajar siswa SMPN 3 Wonosobo	44
16.	Prastya Nor Aini dan Abdullah Taman	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar	44
17.	Neni Dirawati	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan masyarakat dan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.	45
18.	Bistari BsY	Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap komunikasi matematik	46
19.	Muhammad Sobri dan Moerdiyanto	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kecamatan Praya.	43
20.	Rizki Alghifiqi, Nuraini Arsiati, Dan Endang Purwaningsih	Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang	40

TESIS

No.	Penulis	Kutipan	Hal.
1.	Utami	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Akbid Mitra Husada Karanganyar. (2) Ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Akbid Mitra Husada Karanganyar. (3) Ada hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa mahasiswa Akbid Mitra Husada Karanganyar	10
2.	Yudi Subiyanto	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa.	45

Lampiran 42

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. SDN WONOSEGORO 01



Peneliti menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa

Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa



Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa



2. SDN WONOSEGORO 02



Peneliti menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa

Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa



Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa

3.SDN BATIOMBO 01



Peneliti menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa

Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa



Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa

4. SDN BATIOMBO 02



Peneliti menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa

Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa



Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa

5. SDN SIMPAR



Peneliti menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa

Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa



Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa

6. SDN PUCANGGADING



Peneliti menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa

Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa



Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa

7. SDN WONOKERO 01



Peneliti menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa

Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa



Pengisian Angket Penelitain Oleh Siswa